



Katalog BPS: 3101015

Perkembangan Beberapa Indikator Utama Sosial-Ekonomi Indonesia

Trends of the Selected Socio-Economic Indicators of Indonesia

Februari 2011
February



BADAN PUSAT STATISTIK



Katalog BPS: 3101015

Perkembangan Beberapa Indikator Utama Sosial-Ekonomi Indonesia

Trends of the Selected Socio-Economic Indicators of Indonesia

Februari
February **2011**



BADAN PUSAT STATISTIK
Statistics Indonesia

**PERKEMBANGAN BEBERAPA INDIKATOR UTAMA
SOSIAL-EKONOMI INDONESIA
FEBRUARI 2011**

***TRENDS OF THE SELECTED SOCIO-ECONOMIC INDICATORS
OF INDONESIA
FEBRUARY 2011***

ISSN: 2085.5664

No. Publikasi/*Publication Number*: 03230.1101

Katalog BPS/*BPS Catalogue*: 3101015

Ukuran Buku/*Book Size*: 10.5 cm x 20 cm

Jumlah Halaman/*Total Pages*: 158 Halaman/*Pages*

Naskah/*Manuscript*:

Subdirektorat Layanan dan Promosi Statistik

Subdirectorate of Statistical Promotion and Services

Gambar Kulit/*Cover Design*:

Subdirektorat Publikasi dan Kompilasi Statistik

Subdirectorate of Statistical Publication and Compilation

Diterbitkan oleh/*Published by*:

Badan Pusat Statistik, Jakarta-Indonesia

BPS – Statistics Indonesia

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

May be cited with reference to the source

Badan Pusat Statistik

Jl. Dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710

Telepon: (021) 3810291-4, 3841195, 3842508

Fax: (021) 3857046

E-mail: bpsHQ@bps.go.id

Homepage: <http://www.bps.go.id>

KATA PENGANTAR

Booklet ini dirancang secara khusus bagi para pelajar, mahasiswa, akademisi, pelaku bisnis, birokrat, dan masyarakat luas yang memerlukan data dan informasi statistik yang bersifat umum, ringkas, strategis, namun mencakup berbagai bidang yang cukup luas.

Data yang dicakup dalam *booklet* ini meliputi keadaan geografi, penduduk dan ketenagakerjaan, sosial, pengeluaran rumah tangga, pertanian, industri manufaktur dan konstruksi, perdagangan luar negeri, pariwisata dan transportasi, keuangan dan harga, serta pendapatan nasional dan regional.

Terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuannya sehingga *booklet* Edisi Februari 2011 ini dapat disajikan. Kritik dan saran akan sangat kami hargai untuk penyempurnaan *booklet* edisi berikutnya.

Jakarta, Februari 2011
Kepala Badan Pusat Statistik
Republik Indonesia

Dr. Rusman Heriawan

PREFACE

This booklet is designed especially for students, academicians, businessmen, and other parties who need data and statistical information which is general, concise, and strategic, but still cover wide range of statistical areas.

The data within this booklet includes geographical situation, population and labor, social affairs, household expenditures, agriculture, manufacturing and construction, foreign trade, tourism and transportation, finance and prices, and national and regional income.

Thanks for all parties who have dedicated their time and efforts in publishing this February 2011 edition booklet. Critics and comments for improvement of the next edition would be appreciated.

*Jakarta, February 2011
BPS Statistics Indonesia*

Dr. Rusman Heriawan

Daftar Isi

Contents

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar.....	iii
<i>Preface</i>	iv
Daftar Isi	
<i>Contents</i>	v
Daftar Tabel	
<i>List of Tables</i>	vi
Penjelasan Umum	
<i>Explanatory Notes</i>	xiv
Penjelasan Teknis Indikator Utama Sosial-Ekonomi Indonesia.....	xv
<i>Technical Explanation of Selected Socio-Economic Indicators of Indonesia</i>	xix
Peta Indonesia	
<i>Map of Indonesia</i>	xxiii
1. Keadaan Geografi	
<i>Geographical Situation</i>	1
2. Penduduk dan Ketenagakerjaan	
<i>Population and Employment</i>	9
3. Sosial	
<i>Social Affairs</i>	29
4. Pengeluaran Konsumsi	
<i>Consumption Expenditure</i>	47
5. Pertanian	
<i>Agriculture</i>	55
6. Industri Manufaktur dan Konstruksi	
<i>Manufacturing and Construction</i>	71
7. Perdagangan Luar Negeri	
<i>Foreign Trade</i>	79
8. Pariwisata dan Transportasi	
<i>Tourism and Transportation</i>	91
9. Keuangan dan Harga-harga	
<i>Finance and Prices</i>	101
10. Pendapatan Nasional dan Regional	
<i>National and Regional Income</i>	117

Daftar Tabel List of Tables

Halaman
Pages

1. KEADAAN GEOGRAFI

GEOGRAPHICAL SITUATION

Tabel 1.1	Luas Wilayah, Panjang Perbatasan, dan Panjang Pantai, 2006 <i>Mainland Area, Borderlines Length, and Coastline Length, 2006</i>	3
Tabel 1.2	Luas Daratan Indonesia Menurut Provinsi, 2010 <i>Land Area of Indonesia by Province, 2010</i>	4
Tabel 1.3	Jumlah Daerah Administrasi di Indonesia, 2002-2010 <i>Number of Administrative Units in Indonesia, 2002-2010</i>	5
Tabel 1.4	Daerah Administrasi Menurut Provinsi di Indonesia, 2010 <i>Number of Administrative Units by Province in Indonesia, 2010</i>	6
Tabel 1.5	Jumlah dan Persentase Desa Menurut Provinsi dan Letak Geografis, 2008 <i>Number and Percentage of Village by Province and Geographical Location, 2008</i>	7

2. PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 2.1	Jumlah Penduduk Indonesia (ribu), 1930-2010 <i>Number of Population in Indonesia (thousand), 1930-2010</i>	11
Tabel 2.2	Penduduk Menurut Provinsi 1980, 1990, 2000, dan 2010 (ribu) <i>Number of Population by Province 1980, 1990, 2000, and 2010 (thousand)</i>	12
Tabel 2.3	Penduduk Menurut Provinsi (ribu), 2006-2009 <i>Number of Population by Province (thousand), 2006-2009</i>	13
Tabel 2.4	Jumlah Penduduk Menurut Provinsi, Jenis Kelamin, Rasio Jenis Kelamin, dan Laju Pertumbuhan Penduduk (ribu), 2010 <i>Number of Population by Province, Sex, Sex Ratio, and Growth Rate of Population (thousand), 2010</i>	14
Tabel 2.5	Persentase dan Kepadatan Penduduk Menurut Provinsi, 2000 dan 2010 <i>Percentage and Population Density by Province, 2000 and 2010</i>	15
Tabel 2.6	Kabupaten/Kota dengan Jumlah Penduduk Paling Sedikit dan Paling Banyak di Tiap Provinsi, 2010 <i>The Smallest and the Biggest Number of Population in Regencies/ Municipalities by Province, 2010</i>	16
Tabel 2.7	Jumlah Rumah Tangga dan Rata-rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga Menurut Provinsi, 2009-2010 <i>Number of Households and Average Households Size by Province, 2009-2010</i>	17
Tabel 2.8	Perkiraan Penduduk Beberapa Negara (juta), 2007-2009 <i>Estimated Population of Selected Countries (million), 2007-2009</i>	18
Tabel 2.9	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu (juta), 2008-2010 <i>Population 15 Years of Age and Over by Type of Activity, During the Previous Week (million), 2008-2010</i>	19
Tabel 2.10	Angkatan Kerja Menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin, 2010 <i>Economically Active by Age Group and Sex, 2010</i>	19

Tabel 2.11	Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2008-2010 <i>Percentage of Population Worked by Educational Attainment, 2008-2010</i>	20
Tabel 2.12	Pengangguran Terbuka Menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin, 2010 <i>Open Unemployment by Age Group and Sex, 2010</i>	20
Tabel 2.13	Pekerja Tak Penuh Menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin, 2010 <i>Less Than Working Hour Workers by Age Group and Sex, 2010</i>	21
Tabel 2.14	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama, 2010 <i>Population 15 Years of Age and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry, 2010</i>	21
Tabel 2.15	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Provinsi, 2007-2010 <i>Population 15 Years of Age and Over Who Are Worked by Province, 2007-2010</i>	22
Tabel 2.16	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Termasuk Pengangguran Terbuka Menurut Provinsi, 2009-2010 <i>Population 15 Years of Age and Over Who Are in Open Unemployment by Province, 2009-2010</i>	23
Tabel 2.17	Jumlah Pengangguran dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Provinsi, 2009-2010 <i>Number of Unemployment and Open Unemployment Rate by Province, 2009-2010</i>	24
Tabel 2.18	Upah Minimum Nominal Menurut Provinsi (per Bulan/rupiah), 2008-2010 <i>Nominal and Real Minimum Wage by Province (per Month/rupiahs), 2008-2010</i>	26
Tabel 2.19	Rata-rata Upah/Gaji/Pendapatan Buruh/Karyawan/Pegawai Sebulan Menurut Provinsi (rupiah), 2009-2010 <i>Monthly Average of Wage/Salary/Income of Employee by Province (rupiahs), 2009-2010</i>	27

3. SOSIAL

SOCIAL AFFAIRS

Tabel 3.1	Persentase Kelahiran Balita Menurut Penolong Kelahiran Terakhir Menurut Provinsi, 2009 <i>Percentage of Children Under Five by Last Birth Attendant by Province, 2009</i>	31
Tabel 3.2	Persentase Wanita yang Pernah Kawin Menurut Umur Perkawinan Pertama, 2009 <i>Percentage of Ever Married Women by Age of the First Marriage, 2009</i>	32
Tabel 3.3	Angka Melek Huruf Penduduk Berusia 15 Tahun ke Atas Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin (persen), 2008-2009 <i>Adult Literacy Rate by Province and Sex (percent), 2008-2009</i>	33
Tabel 3.4	Rata-rata Lama Sekolah Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin (tahun), 2008-2009 <i>Mean Years of Schooling Population 15 Years of Age and Over by Province and Sex (years), 2008-2009</i>	34

Tabel 3.5	Angka Partisipasi Sekolah ^{*)} Menurut Provinsi dan Usia Sekolah (persen), 2008 -2009 <i>School Enrollment Ratio^{*)} by Province and School Age (percent), 2008-2009.....</i>	35
Tabel 3.6	Estimasi Angka Harapan Hidup Menurut Provinsi, 2007-2010 <i>Live Expectancy at Birth (e₀) by Province, 2007-2010.....</i>	36
Tabel 3.7	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Provinsi, 2006-2009 <i>Human Development Index by Province, 2006-2009.....</i>	37
Tabel 3.8	Persentase Rumah Tangga dengan Sumber Air Minum Bersih yang Layak Menurut Provinsi, 2007-2009 <i>Percentage of Households with Decent Clean Water as Source of Drinking Water by Province, 2007-2009.....</i>	38
Tabel 3.9	Garis Kemiskinan, Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin, 1976-2010 <i>Poverty Line, Number and Percentage of Poor People, 1976-2010.....</i>	39
Tabel 3.10	Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin per Provinsi, 2009-2010 <i>Number and Percentage of Poor People by Province, 2009-2010.....</i>	40
Tabel 3.11	Kabupaten/Kota dengan Jumlah Persentase Penduduk Miskin Tertinggi dan Terendah di Tiap Provinsi, 2009 <i>Regencies/Municipalities with Percentage of The Biggest and The Smallest Poor People in each Province, 2009.....</i>	41
Tabel 3.12	Garis Kemiskinan di Daerah Perkotaan Menurut Provinsi, (rupiah/kapita/bulan), 2008-2010 <i>Poverty Line of Poor People in Urban Area by Province, rupiahs/capita/month), 2008-2010.....</i>	42
Tabel 3.13	Garis Kemiskinan di Daerah Perdesaan Menurut Provinsi (rupiah/kapita/bulan), 2008-2010 <i>Poverty Line of Poor People in Rural Area by Province (rupiahs/capita/month), 2008-2010.....</i>	43
Tabel 3.14	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan Menurut Daerah, 1999-2010 <i>Poverty Gap Index and Poverty Saverity Index by Region, 1999-2010.....</i>	44
Tabel 3.15	Gini Ratio Menurut Provinsi, 2007-2009 <i>Gini Ratio by Province, 2007-2009.....</i>	45

4. PENGELUARAN KONSUMSI CONSUMPTION EXPENDITURE

Tabel 4.1	Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang (rupiah), 2008-2010 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs), 2008-2010</i>	49
Tabel 4.2	Konsumsi Rata-rata per Kapita Seminggu Beberapa Macam Bahan Makanan Penting Indonesia (rupiah), 2008-2010 <i>Weekly Average Consumption per Capita of Several Food Items in Indonesia (rupiahs), 2008-2010.....</i>	50
Tabel 4.3	Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan Menurut Provinsi (rupiah), 2009 dan 2010 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Province (rupiahs), 2009 and 2010.....</i>	51
Tabel 4.4	Rata-rata Konsumsi Protein (gram) per Kapita per Hari Menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2010 <i>Average Daily per Capita Consumption of Protein (grams) by Province and Type of Area, 2010.....</i>	52

Tabel 4.5	Rata-rata Konsumsi Kalori (kkal) per Kapita per Hari Menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2010 <i>Average Daily per Capita Consumption of Calories (kcal) by Province and Type of Area, 2010</i>	53
-----------	--	----

5. PERTANIAN AGRICULTURE

Tabel 5.1	Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Menurut Subround, 2008-2010 <i>Harvested Area, Productivity, and Production of Paddy by Subround, 2008-2010</i>	57
Tabel 5.2	Produksi Padi Menurut Provinsi (ton), 2007-2010 <i>Production of Paddy by Province (tons), 2007-2010</i>	58
Tabel 5.3	Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Jagung Menurut Subround, 2008-2010 <i>Harvested Area, Productivity, and Production of Maize by Subround, 2008-2010</i>	59
Tabel 5.4	Produksi Jagung Menurut Provinsi (ton), 2007-2010 <i>Production of Maize by Province (tons), 2007-2010</i>	60
Tabel 5.5	Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kedelai Menurut Subround, 2008-2010 <i>Harvested Area, Productivity, and Production of Soybean by Subround, 2008-2010</i>	61
Tabel 5.6	Produksi Kedelai Menurut Provinsi (ton), 2007-2010 <i>Production of Soybean by Province (tons), 2007-2010</i>	62
Tabel 5.7	Perkembangan Produksi Tanaman Sayuran Menurut Jenis Tanaman (ton), 2008-2009 <i>Production and Growth of Vegetables Plant by Kind of Plant (tons), 2008-2009</i>	63
Tabel 5.8	Perkembangan Produksi Tanaman Buah-buahan Menurut Jenis Tanaman (ton), 2008-2009 <i>Production Growth of Fruit Plant by Kind of Plant (tons), 2008-2009</i>	64
Tabel 5.9	Perkembangan Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (ton), 2008-2009 <i>Production Growth Medicinal Plant by Kind of Plant (tons), 2008-2009</i>	65
Tabel 5.10	Populasi Ternak di Rumah Tangga Menurut Provinsi, 2010 <i>Livestock Population in Households by Province, 2010</i>	66
Tabel 5.11	Produksi Ikan di Indonesia, 1991-2009	67
Tabel 5.12	Produksi Ikan Tangkap di Indonesia, 1991-2009	68
Tabel 5.13	Penanaman Hutan Rakyat/Kebun Rakyat (ha), 2006-2009	69

6. INDUSTRI MANUFAKTUR DAN KONSTRUKSI MANUFACTURING AND CONSTRUCTION

Tabel 6.1	Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang Bulanan, 2008-2010 <i>Monthly Production Growth of Large and Medium Manufacturing Industry, 2008-2010</i>	73
-----------	--	----

Tabel 6.2	Indeks dan Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang Triwulanan (2000=100), 2000-2010 <i>Quarterly Production Indices and Growth of Large and Medium Manufacturing Industry (2000=100), 2000-2010</i>	74
Tabel 6.3	Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang Triwulanan Menurut KBLI 2 Dijit, 2010 <i>Quarterly Production Growth of Large and Medium Manufacturing Industry by 2 Digit ISIC, 2010</i>	75
Tabel 6.4	Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang Tahunan Menurut KBLI 2 Dijit, 2008-2010 <i>Annually Production Growth of Large and Medium Manufacturing Industry by 2 Digit ISIC, 2008-2010</i>	76
Tabel 6.5	Indeks Karyawan Tetap, Pekerja Harian, Balas Jasa, dan Nilai Konstruksi Sektor Kontruksi, 2004-2010 <i>Indices of Permanen Workers, Daily Workers, Compensation, and Value of Construction in Conctruction Sector, 2004-2010</i>	77

7. PERDAGANGAN LUAR NEGERI FOREIGN TRADE

Tabel 7.1	Neraca Perdagangan Barang Migas dan Non-migas (juta US\$), 2008-2010 <i>Balance of Trade of Oil and Gas and Non-oil and Gas (million US\$), 2008-2010</i>	81
Tabel 7.2	Nilai Ekspor Menurut Negara Tujuan Utama (Nilai FOB: juta US\$), 2007-2010 <i>Value of Exports by Major Country of Destination (FOB value: million US\$), 2007-2010</i>	82
Tabel 7.3	Nilai Impor Menurut Negara Asal Utama (Nilai CIF: juta US\$), 2007-2010 <i>Value of Imports by Major Country of Origin (CIF value: million US\$), 2007-2010</i>	83
Tabel 7.4	Ekspor Migas dan Beberapa Produk Non-migas Unggulan, 2007-2010 <i>Exports of Oil and Gas, and Main Non-oil and Gas Product, 2007-2010</i>	84
Tabel 7.5	Impor Barang Modal dan Beberapa Komoditi Barang, 2007-2010 <i>Imports of Capitals Goods and Commodities Group, 2007-2010</i>	85
Tabel 7.6	Ekspor Bulanan Beberapa Golongan Barang Non-migas (juta US\$), 2008-2010 <i>Monthly Exports Value by Non-oil and Gas Commodity Group (million US\$), 2008-2010</i>	86
Tabel 7.7	Impor Bulanan Beberapa Golongan Barang (juta US\$), 2008-2010 <i>Monthly Imports Value Commodity Group (million US\$), 2008-2010</i>	87
Tabel 7.8	Ekspor-Impor Beras Triwulan I/2008-Triwulan IV/2010 <i>Export-Import Rice Quarter I/2008-Quarter IV/2010</i>	88
Tabel 7.9	Ringkasan Ekspor Bulanan Indonesia (juta US\$), 2006-2010 <i>Summary of Indonesian Exports (million US\$), 2006-2010</i>	89

8. PARAWISATA DAN TRANSPORTASI TOURISM AND TRANSPORTATION

Tabel 8.1	Jumlah Wisatawan Mancanegara Menurut Kebangsaan, Jumlah Akomodasi, Kamar, Tempat Tidur, dan Tingkat Hunian Hotel, 2007-2010 <i>Number of Foreign Tourist by Nationality, Number of Accommodations, Rooms, Beds, and Room Occupancy, 2007-2010</i>	93
-----------	--	----

Tabel 8.2	Jumlah Wisatawan Mancanegara Menurut Pintu Masuk, Juli-Desember 2010 <i>Number of Foreign Visitors Arrivals by Port of Entry, July-December 2010</i>	94
Tabel 8.3	Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Berbintang (persen) di 17 Provinsi di Indonesia, Juli-Desember 2010 <i>Room Occupancy Rate of Classified Hotel (percent) in 17 Province, July-December 2010</i>	95
Tabel 8.4	Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Indonesia Pada Hotel Berbintang (hari) di 17 Provinsi di Indonesia, Juli-Desember 2010 <i>Average Length of Stay of Foreign and Domestic Guests at Classified Hotels (day) in 17 Province, July-December 2010</i>	96
Tabel 8.5	Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Berbintang (persen) di 17 Provinsi Menurut Klasifikasi Bintang, Juli-Desember 2010 <i>Room Occupancy Rate at Classified Hotels (percent) in 17 Province by Hotel Classification, July-December 2010</i>	97
Tabel 8.6	Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Indonesia Pada Hotel Berbintang (hari) di 17 Provinsi Menurut Klasifikasi Bintang, Juli-Desember 2010 <i>Average Length of Stay of Foreign and Domestic Guests at Classified Hotels (day) in 17 Province by Hotel Classification, July-December 2010</i>	97
Tabel 8.7	Banyaknya Usaha, Kamar, dan Tempat Tidur Dirinci Menurut Klasifikasi Akomodasi, 2010 <i>Number of Establishments, Rooms, and Beds by Accommodation Classification, 2010</i>	98
Tabel 8.8	Rata-rata Pekerja per Usaha dan per Kamar, Serta Rata-rata Tamu per Hari Pada Usaha Akomodasi Dirinci Menurut Klasifikasi Akomodasi, 2010 <i>Average Workers per Establishments and per Room, and Average Guests per Day of Accommodation Establishments by Accommodation Classification, 2010</i>	98
Tabel 8.9	Jumlah Penumpang Dalam Negeri Menurut Jenis Angkutan (ribu orang), 2008-2010 <i>Number of Domestic Passengers by Mode of Transportation (thousand persons), 2008-2010</i>	99
Tabel 8.10	Jumlah Barang Dalam Negeri yang Diangkut Menurut Jenis Angkutan (ribu ton), 2008-2010 <i>Number of Domestic Cargo by Mode of Transportation (thousand tons), 2008-2010</i>	100

9. KEUANGAN DAN HARGA-HARGA

FINANCE AND PRICES

Tabel 9.1	Ringkasan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (triliun rupiah), 2006-2011 <i>State National Budget Summary (trillion rupiahs), 2006--2011</i>	103
Tabel 9.2	Uang Beredar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya (miliar rupiah), 2005-2010 <i>Money Supply and Its Affecting Factors (billion rupiahs), 2005-2010</i>	104
Tabel 9.3	Perkembangan Harga Beberapa Valuta Asing dan Harga Emas di Pasaran Jakarta (rupiah), 2008-2010 <i>Average Prices of Foreign Currencies and Gold In Jakarta Market (rupiahs), 2008-2010</i>	105

Tabel 9.4	Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Laju Inflasi Bulanan, 2008-2011 <i>Consumer Price Index (CPI) and Monthly National Inflation Rate, 2008-2011</i>	106
Tabel 9.5	Laju Inflasi Tahun ke Tahun Gabungan 66 Kota ¹⁾ (2007=100), 2008-2011 <i>Composite Inflation Rate of Year on Year of 66 Cities¹⁾ (2007=100)</i> 2008-2011.....	106
Tabel 9.6	Laju Inflasi Beberapa Negara, September-Desember 2010 <i>Inflation Rate For Several Countries, September-December 2010</i>	107
Tabel 9.7	Inflasi Gabungan 66 Kota Menurut Kelompok Pengeluaran, Juni 2010-Januari 2011 <i>Composite Inflation of 66 Cities by Group of Expenditure,</i> <i>June 2010-January 2011</i>	108
Tabel 9.8	Harga Konsumen Beberapa Komoditas Pangan Bulanan (rupiah), Januari 2010-Januari 2011 <i>Monthly Consumer Prices of Several Foods Items (rupiahs),</i> <i>January 2010-January 2011</i>	109
Tabel 9.9	Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Penggilingan Menurut Kelompok Kualitas (rupiah/kg), 2008-2011 <i>Average Price of Paddy at Huller Level by Quality Group</i> <i>(rupiahs/kg), 2008-2011</i>	110
Tabel 9.10	Indeks Harga Perdagangan Besar Bulanan (2005=100), Januari-Desember 2010 <i>Monthly Wholesale Price Indices (2005=100),</i> <i>January-December 2010</i>	111
Tabel 9.11	Indeks Harga Perdagangan Besar Konstruksi (2005=100), Juni 2010-Januari 2011 <i>Wholesale Price Indices Construction (2005=100),</i> <i>June 2010-January 2011</i>	112
Tabel 9.12	Nilai Tukar Petani Nasional Bulanan Menurut Sektor (2007=100), Oktober 2010-Januari 2011 <i>Monthly Farmers Terms of Trade by Sector (2007=100),</i> <i>October 2010-January 2011</i>	113
Tabel 9.13	Nilai Tukar Petani Nasional Bulanan di 32 Provinsi (2007=100), Oktober 2010-Januari 2011 <i>Monthly Farmers Terms of Trade in 32 Provinces</i> <i>(2007=100), October 2010-January 2011</i>	115
Tabel 9.14	Indeks Tendensi Bisnis Menurut Sektor, Triwulan IV/2009-Triwulan IV/2010 <i>Business Tendency Indices by Sector,</i> <i>Quarter IV/2009-Quarter IV/2010</i>	116
Tabel 9.15	Indeks Tendensi Konsumen Triwulan Menurut Variabel Pembentuknya Triwulan IV/2009-Triwulan IV/2010 <i>Consumer Tendency Indices by Main Variables,</i> <i>Quarter IV/2009-Quarter IV/2010</i>	116

10. PENDAPATAN NASIONAL DAN REGIONAL NATIONAL AND REGIONAL INCOME

Tabel 10.1	Produk Domestik Bruto Triwulanan Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (triliun rupiah), 2010 <i>Quarterly Gross Domestic Product at Current Market Prices</i> <i>by Industrial Origin (trillion rupiahs), 2010</i>	119
Tabel 10.2	Produk Domestik Bruto Triwulanan Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha (triliun rupiah), 2010 <i>Quarterly Gross Domestic Product at 2000 Constant</i> <i>Market Prices by Industrial Origin (trillion rupiahs), 2010</i>	120

Tabel 10.3	Produk Domestik Bruto Triwulanan Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (triliun rupiah), 2010 <i>Quarterly Gross Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure (trillion rupiahs), 2010</i>	121
Tabel 10.4	Produk Domestik Bruto Triwulanan Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Pengeluaran (triliun rupiah), 2010 <i>Quarterly Gross Domestic Product at 2000 Constant Market Prices by Type of Expenditure (trillion rupiahs), 2010</i>	121
Tabel 10.5	Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2008-2010 <i>Gross Domestic Product at Current Market Prices by Industrial Origin (billion rupiahs), 2008-2010</i>	122
Tabel 10.6	Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2008-2010 <i>Gross Domestic Product at 2000 Constant Market Prices by Industrial Origin (billion rupiahs), 2008-2010</i>	122
Tabel 10.7	Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran (miliar rupiah), 2007-2009 <i>Gross Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure (billion rupiahs), 2007-2009</i>	123
Tabel 10.8	Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Jenis Pengeluaran (miliar rupiah), 2007-2009 <i>Gross Domestic Product at 2000 Constant Market Prices by Type of Expenditure (billion rupiahs), 2007-2009</i>	124
Tabel 10.9	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Menurut Lapangan Usaha (persen), Triwulan IV/2010 <i>Growth Rate of Gross Domestic Product by Industrial Origin (percent), Quarterly IV/2010</i>	125
Tabel 10.10	Laju Pertumbuhan Komponen-komponen Produk Domestik Bruto Penggunaan (persen), Triwulan IV/2010 <i>Growth Rate of Gross Domestic Product by Type of Expenditure (percent), Quarterly IV/2010</i>	126
Tabel 10.11	Produk Domestik Bruto, Pertumbuhan Ekonomi, dan Produk Domestik Bruto per Kapita, 1990-2010 <i>Gross Domestic Product, Growth of Gross Domestic Product, and per Capita Gross Domestic Product, 1990-2010</i>	127
Tabel 10.12	Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dan Peranan PDRB Provinsi Terhadap 33 Provinsi Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB), 2009 <i>Gross Regional Domestic Product (GRDP) and Provincial GRDP Share to 33 Province at Current Market Price, 2009</i>	128
Tabel 10.13	Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dan Laju Pertumbuhan PDRB Provinsi Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) 2000, 2009 <i>Gross Regional Domestic Product (GRDP) and Provincial GRDP Growth Rate at Constant Market Price 2000, 2009</i>	129
Tabel 10.14	Kabupaten/Kota dengan Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Tertinggi dan Terendah di Tiap Provinsi (juta rupiah), 2009 <i>Regencies/Municipalities with The Biggest and The Smallest Gross Regional Domestic Product per Capita in Each Province (million rupiahs), 2009</i>	130

Penjelasan Umum Explanatory Notes

Tanda-tanda, satuan-satuan dan singkatan lainnya yang digunakan dalam *booklet* ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this booklet, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: —
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: 0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	: *
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	: **
Angka sangat sangat sementara/ <i>Very very preliminary figures</i>	: ***
Angka Revisi/ <i>Revised Figures</i>	: r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	: 158,99 liter/ <i>liters</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	: 10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	: 1 000 meter/ <i>meters (m)</i>
kuintal/ <i>quintal</i>	: 100 kg
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/ <i>metric ton (m. ton)</i>	: 0,98421 <i>long ton</i> = 1 000 kg
ons/ <i>ounce</i>	: 100 gram/ <i>grams</i>
ton / <i>ton</i>	: 1 000 kg
Satuan lain: buah, tangkai, butir, kaleng, batang, pohon, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).	
<i>Other units: unit, stalk, piece, tin, pieces, tree, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).</i>	

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

Penjelasan Teknis Indikator Utama Sosial-Ekonomi Indonesia

Booklet ini disusun dengan cara memilih sejumlah data dan informasi statistik penting yang telah diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik RI dalam Statistik Indonesia, Indikator Ekonomi, dan publikasi lainnya.

Untuk memudahkan pemanfaatan *booklet* ini, data dan informasi statistik tersebut dibagi ke dalam 10 bidang atau topik, yang kemudian diikuti dengan penjelasan istilah teknis yang ada di masing-masing bidang tersebut. Secara rinci pembagian dan uraian teknis tersebut diberikan berikut ini.

1. **Keadaan Geografi** meliputi: luas wilayah/provinsi dan jumlah daerah administrasi.
2. **Penduduk dan Ketenagakerjaan**: data penduduk meliputi: jumlah, kepadatan, umur, laju pertumbuhan, sedang data ketenagakerjaan meliputi: jumlah angkatan kerja, pengangguran, dan upah/gaji.
3. **Sosial** meliputi: data kelahiran, data kematian, harapan hidup, balita, perkawinan, pendidikan, IPM, sumber air minum dan kemiskinan.
4. **Pengeluaran Konsumsi** meliputi: pengeluaran untuk konsumsi makanan dan bukan makanan.
5. **Pertanian** meliputi: luas panen dan produksi pertanian tanaman pangan, hortikultura, peternakan, perikanan dan kehutanan.
6. **Industri Manufaktur dan Konstruksi** meliputi: indeks produksi industri besar dan sedang, dan konstruksi.
7. **Perdagangan Luar Negeri** meliputi: data ekspor menurut negara tujuan, komoditi, migas dan non-migas; impor menurut negara asal serta neraca perdagangan barang.
8. **Pariwisata dan Transportasi** meliputi: jumlah wisatawan menurut negara tempat tinggal, lama menginap dan tingkat penghunian kamar hotel, sedangkan data transportasi meliputi jumlah penumpang dan barang.
9. **Keuangan dan Harga-harga** meliputi: APBN, moneter, valuta asing, Indeks Harga Konsumen, Inflasi, Indeks Harga Perdagangan Besar, Nilai Tukar Petani, Indeks Tendensi Bisnis dan Indeks Tendensi Konsumen.
10. **Pendapatan Nasional dan Regional** meliputi: Produk Domestik Bruto, Produk Domestik Regional Bruto, dan pendapatan nasional per kapita.

Beberapa istilah teknis yang digunakan dalam *booklet* ini:

- **Daerah administrasi** adalah wilayah administrasi yang sudah memiliki dasar hukum yang sah menurut Departemen Dalam Negeri.
- **Desa pesisir/tepi laut** adalah desa/kelurahan termasuk nagari atau lainnya yang memiliki wilayah yang berbatasan langsung dengan garis pantai/laut (atau merupakan desa pulau).
- **Desa bukan pesisir** adalah desa/kelurahan termasuk nagari atau lainnya yang tidak berbatasan langsung dengan laut atau tidak mempunyai pesisir.
- **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Republik Indonesia.
- **Kepadatan Penduduk** adalah jumlah penduduk di suatu daerah dibagi dengan luas daratan daerah tersebut, biasanya dinyatakan sebagai penduduk per km².
- **Laju pertumbuhan penduduk** adalah rata-rata tahunan laju perubahan jumlah penduduk di suatu daerah selama periode waktu tertentu.
- **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara banyaknya penduduk laki-laki dengan banyaknya penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
- **Rumah Tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang biasanya tinggal bersama dalam suatu bangunan serta pengelolaan makan dari satu dapur. Satu rumah tangga dapat terdiri dari hanya satu anggota rumah tangga. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola

bersama-sama menjadi satu.

- **Anggota Rumah Tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
- **Angkatan Kerja** adalah penduduk usia 15 tahun ke atas yang bekerja atau sementara tidak bekerja, dan yang sedang mencari pekerjaan.
- **Bekerja** adalah melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
- **Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja** adalah perbandingan antara jumlah angkatan kerja dengan jumlah penduduk usia kerja.
- **Tingkat Pengangguran Terbuka** adalah perbandingan antara jumlah pencari kerja dengan jumlah angkatan kerja.
- **Pekerja Tidak Penuh** (dahulu disebut setengah pengangguran) adalah mereka yang bekerja di bawah jam kerja normal (kurang dari 35 jam seminggu).
- **Setengah penganggur** adalah mereka yang bekerja di bawah jam kerja normal (kurang dari 35 jam seminggu), dan masih mencari pekerjaan atau masih bersedia menerima pekerjaan (dahulu disebut setengah pengangguran terpaksa).
- **Pekerja paruh waktu** adalah mereka yang bekerja di bawah jam kerja normal (kurang dari 35 jam seminggu), tetapi tidak mencari pekerjaan atau tidak bersedia menerima pekerjaan lain (dahulu disebut setengah pengangguran sukarela).
- **Upah buruh** adalah pendapatan yang diterima buruh dalam bentuk uang, yang mencakup bukan hanya komponen upah/gaji pokok, tetapi juga lembur dan tunjangan-tunjangan yang diterima secara rutin/reguler (tunjangan transport, uang makan dan tunjangan lainnya sejauh diterima dalam bentuk uang), tidak termasuk Tunjangan Hari Raya (THR), tunjangan bersifat tahunan, kuartalan, tunjangan-tunjangan lain yang bersifat tidak rutin dan tunjangan dalam bentuk natura.
- **Angka Melek Huruf Dewasa** adalah perbandingan antara jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas yang dapat membaca dan menulis, dengan jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas.
- **Angka Partisipasi Sekolah (APS)** adalah perbandingan antara jumlah penduduk kelompok usia sekolah (7-12 th; 13-15 th; 16-18 th) yang bersekolah terhadap seluruh penduduk kelompok usia sekolah (7-12 th; 13-15 th; 16-18 th). Bersekolah adalah mereka yang perlu mengikuti pendidikan di jalur formal (SD/MI, SMP/MTs, SMA/SMK/MA atau PT) maupun non formal (paket A setara SD, paket B setara SMP atau paket C setara SMA).
- **Angka Harapan Hidup pada waktu lahir** adalah perkiraan lama hidup rata-rata penduduk dengan asumsi tidak ada perubahan pola mortalitas menurut umur.
- **IPM** adalah indeks komposit dari gabungan 4 (empat) indikator yaitu angka harapan hidup, angka melek huruf, rata-rata lama sekolah dan pengeluaran per kapita.
- **Angka Koefisien Gini** adalah ukuran pemerataan pendapatan yang dihitung berdasarkan kelas pendapatan. Angka koefisien Gini terletak antara 0 (nol) dan 1 (satu). Nol mencerminkan pemerataan sempurna dan satu menggambarkan ketidakmerataan sempurna.
- **Garis kemiskinan** adalah besarnya nilai rupiah pengeluaran per kapita setiap bulan untuk memenuhi kebutuhan dasar minimum makanan dan nonmakanan yang dibutuhkan oleh seorang individu untuk tetap berada pada kehidupan yang layak.
- **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan dibawah Garis kemiskinan.
- **Luas panen** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
- **Produksi** adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen pada bulan/triwulan laporan.
- **Tanaman sayuran tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

- **Tanaman buah-buahan tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
- **Tanaman Biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
- **Negara utama** adalah Negara yang mempunyai nilai ekspor/impor terbesar.
- **Nilai FOB** adalah nilai barang ekspor tanpa asuransi dan angkutan.
- **Nilai CIF** adalah nilai barang impor termasuk asuransi dan angkutan.
- **Wisatawan mancanegara** adalah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu Negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan).
- **Akomodasi** adalah suatu usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus, dan setiap orang dapat menginap, makan serta memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya dengan pembayaran. Akomodasi dibedakan antara hotel dan akomodasi lainnya. Ciri khusus dari hotel adalah mempunyai restoran yang berada di bawah manajemen hotel tersebut.
- **Hotel berbintang** yaitu hotel yang telah memenuhi persyaratan yang telah ditentukan seperti persyaratan fisik, bentuk pelayanan yang diberikan, kualifikasi tenaga kerja, jumlah kamar dan lainnya.
- **Hotel tidak berbintang** yaitu hotel yang tidak memenuhi persyaratan yang telah ditentukan.
- **Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
- **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah hasil bagi antara banyaknya malam tempat tidur yang terpakai dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel dan akomodasi lainnya.
- **Uang Beredar** adalah uang yang beredar di luar Bank Indonesia, Bank-Bank Penerima Uang Giral dan Kantor Bendahara Negara.
- **(M1)** Uang beredar dalam arti sempit adalah kewajiban sistem moneter yang terdiri atas uang kartal dan uang giral.
- **(M2)** Uang beredar dalam arti luas atau likuiditas perekonomian adalah kewajiban sistem moneter yang terdiri atas M1 dan uang kuasi.
- **Uang Kartal** terdiri atas uang kertas dan uang logam yang berlaku, tidak termasuk uang kas pada KPKN dan bank umum.
- **Uang Giral** terdiri atas rekening giro, kiriman uang, simpanan berjangka dan tabungan dalam rupiah yang sudah jatuh waktu, yang seluruhnya merupakan simpanan penduduk dalam rupiah pada sistem moneter.
- **Uang Kuasi** terdiri atas simpanan berjangka dan tabungan penduduk pada bank umum, baik dalam rupiah maupun valuta asing.
- **Indeks Harga Konsumen** adalah angka/indeks yang menunjukkan perbandingan relatif antara tingkat harga (konsumen/eceran) pada saat bulan survei dan harga tersebut pada bulan sebelumnya.
- **Inflasi** adalah indikator yang dapat memberikan informasi tentang dinamika perkembangan harga barang dan jasa yang dikonsumsi masyarakat.
- **Indeks Harga Perdagangan Besar** adalah angka indeks yang menggambarkan besarnya perubahan harga pada tingkat harga perdagangan besar/harga grosir dari komoditas-komoditas yang diperdagangkan di suatu negara/daerah. Komoditas tersebut merupakan produksi dalam negeri yang dipasarkan di dalam negeri ataupun diekspor dan komoditas yang diimpor.
- **Nilai Tukar Petani** adalah perbandingan antara indeks harga yang diterima petani dengan indeks harga yang dibayar petani yang dinyatakan dalam persentase.
- **Indeks Tendensi Bisnis** merupakan salah satu indikator yang dapat memberikan informasi dini mengenai keadaan bisnis dan perekonomian dalam jangka pendek. Dalam Survei Tendensi Bisnis yang ditanyakan adalah perkembangan dunia bisnis secara umum dalam tiga bulan bersangkutan dibanding tiga bulan sebelumnya dan prospeknya untuk tiga bulan mendatang.

- **Indeks Tendensi Konsumen** bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai situasi bisnis dan perekonomian secara umum menurut pendapat konsumen, yang didasarkan pada daya beli konsumen dan juga pada persepsi konsumen mengenai kondisi bisnis dan perekonomian.
- **Produk Domestik Bruto** adalah satu indikator penting untuk mengetahui kondisi ekonomi di suatu negara dalam suatu periode tertentu.
- **Produk Domestik Bruto Perkapita** adalah Produk Domestik Bruto dibagi dengan penduduk pertengahan tahun.
- **Harga Berlaku** adalah nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga yang berlaku pada setiap tahun.
- **Harga Konstan** adalah nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga yang berlaku pada satu tahun tertentu sebagai tahun dasar.
- **Pengeluaran konsumsi rumah tangga** mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup pembelian untuk makanan dan bukan makanan (barang dan jasa) di dalam negeri maupun di luar negeri. Termasuk pula di sini pengeluaran lembaga nirlaba yang tujuan usahanya adalah untuk melayani keperluan rumah tangga.
- **Pengeluaran konsumsi pemerintah** mencakup pengeluaran pemerintah untuk belanja pegawai, penyusutan maupun belanja barang (termasuk biaya perjalanan, pemeliharaan dan pengeluaran rutin lainnya), baik yang dilakukan oleh pemerintah pusat maupun pemerintah daerah.
- **Pembentukan Modal Tetap Bruto** mencakup pengadaan, pembuatan dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkut. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer tidak dicakup di sini tetapi digolongkan sebagai konsumsi pemerintah.
- **Ekspor barang dan jasa** merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (non-residen).
- **Impor barang dan jasa** adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut).
- **Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto** diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, kemudian dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

Technical Explanation of Selected Socio-Economic Indicators of Indonesia

This booklet is arranged by choosing some statistical data and information which have been published by Statistics Indonesia (Badan Pusat Statistik) in Year Book, Economic Indicators, and other publications.

To help the users, the statistical data and information are grouped into 10 categories and then followed by technical explanation of the definitions and glossaries used in each categories. The categories are as followed.

1. **Geographical Situation** includes: number of administrative units, and total area province.
2. **Population and Man Power:** Data on population includes: population density, population by age group, growth rate of population. Data on labor force includes: number of unemployment, wages/salaries, and minimum standard of living.
3. **Social** includes: mortality rate, live expectancy, under-five year infant, education, human development index, source of drinking water, and poverty.
4. **Expenditures** includes: expenditures for food and non-food.
5. **Agriculture** includes: harvested area and production of agriculture food crops, horticulture, livestock, fishery and forestry.
6. **Manufacturing and Construction** includes: Production Indices of large and medium manufacturing and construction.
7. **Foreign Trade** includes: exports by country of destination, by commodities, oil and non-oil exports, imports by country of origin, and balance of trade.
8. **Tourism and Transportation** includes: number of tourist, country of residence, length of stay, number of passengers, goods, and accomodation.
9. **Finance and Prices** includes: government budget expenditure, monetary, foreign currencies, consumer price indices, inflation, wholesale price indices, farmer terms of trade, consumer tendency index and business tendency index.
10. **National and Regional Income** includes: Gross Domestic Product, Gross Regional Domestic Product, and per capita national income.

Some concepts and definitions used in this booklet:

- **Administrative area** is an area, which legalized by Ministry of Home Affairs.
- **Village coastal/waterfront** is the village including nagari or the other has area immediately adjacent to the shoreline/sea (or a village of the island).
- **Non coastal village** is the village including nagari, or other non-adjacen directly by the sea or have no coast.
- **Indonesian population** are all residents of the entire territory of Republic of Indonesia.
- **Population density** is average number of persons per square kilometer.
- **Population growth rate** is the rate at which a population is increasing (or decreasing) in a given year and expressed as a percentage of the base population.
- **Sex ratio** is the ratio of the number of males to the number of females in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.
- **Household** is a group of person who usually live together in a building or housing unit who make common provision for food and other essentials of living. One household could consist of only one household member. Common provision for food means one organizing daily needs for all of household members.

- **Household Member** is a person who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.
- **Labor force or economically active** is population aged 15 years and over who were working, or have a job but were temporarily absent from work, and those who were looking for work.
- **The concept of working** means activity intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).
- **Labor force participation rate** is labor force as a percentage of the working age population.
- **Open unemployment rate** is unemployment as a percentage of labor force.
- **Less than normal working hours** (it's called underemployment) is a person who worked under the normal working hours (less than 35 hours a week).
- **Underemployment** is a person who worked under the normal working hours (less than 35 hours a week), and is still looking for a job or available for work (it's called involuntary underemployment).
- **Part-time worker** is a person who worked under the normal working hours (less than 35 hours a week), but he is not looking for a job or unavailable for work (it's called voluntary underemployment).
- **Wage/Salary** is the income earned by labour covering not only all kinds of remuneration received regularly in monetary terms but also additional cash and other incentives (such as for transportation, lunch, and other incentives in cash) excluding regular bonuses, such as incentives for major religious festival days "Lebaran", and other incentives at the end of the year, quarterly incentives and other incentives in the form of nature.
- **Literacy Rate** is proportion of population aged 15 years and over who are able to read and write in Roman alphabetical or others.
- **School Enrollment** is the ratio between the total population of school age group (7-12 year; 13-15 year; 16-18 year) who attending school with population of school age group (7-12 year; 13-15 year; 16-18 year). Attending school is someone who is currently attending primary, secondary or tertiary education package A, package B or package C.
- **Life Expectancy** is average number of years that a member of a "cohort" of births would be expected to live if the cohort were subject to the mortality conditions expressed by a particular set of "age-specific mortality rates".
- **Human Development Index (HDI)** is a composite index of four indicators: life expectancy rate, literacy rate, average length of school participation, and per capita expenditures.
- **Gini Index** is the measure of income distribution calculated based on income classes. Gini ratio lies between null (zero), expresses 'perfect equality' and one (1), which expresses 'perfect inequality'.
- **Poverty line** is the value of per capita expenditure per month to provide basic food and non-food needs, needed by a person to stay in a proper living condition.
- **Poor people** is a person whose expenditure per capita per month is below the poverty line.
- **Harvested area** is area which vegetable, fruit, medicinal, and ornamental plant of crop harvested during the period of report.
- **Production** is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area reported month/quarterly.
- **Annual vegetable plants** are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of vegetable and more than one year of age.

- **Annual fruit plants** are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruits and more than one year of age.
- **Medicinal plants** are plants which are usefull for medicine. It is consumed from parts of the plants such as leaf, flower, fruit, tuber and root.
- **Major country** is country which recorded the biggest of export or import value.
- **Freight on Board (FOB) value** is the value of exports commodity excluded insurance and transportation costs.
- **Cost, Insurance and Fright (CIF) value** is the value of imports commodity included insurance and transportation costs.
- **A foreign visitor or foreign tourist** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months).
- **An accommodation** is an establishment using a building or a part of a building, prepared commercially for any person to stay, eat and obtain service as well as other facilities.
- **A classified hotel** is an accommodation which meets specified standards regarding physical requirements, services provided, manpower qualifications, number of rooms available, etc.
- **A non-classified hotel** is an accommodation which has not met the requirements previously mentioned.
- **Room Occupancy Rate** is the number of roomnights occupied divided by the number of roomnights available, multiplied by 100 percent.
- **Average length of stay** is the number of bed-nights used divided by the number of guests staying at the accommodation.
- **Money Supply** is money that circulates outside of the Central Bank, Deposit Money Banks, and Government Payment office.
- **(M1)** The "money supply" in specific term is liabilities of the monetary system consisting of currency and demand deposits.
- **(M2)** The "money supply" in a broader term or "domestic liquidity" is liabilities of the monetary system consisting M1 and quasi money.
- **Currency consists** of legal bank notes and coins excluding cash in the government treasury offices and commercial banks.
- **Demand deposit** comprises current accounts, transfer, and matured time and savings deposits in rupiah, held by residents in the monetary system.
- **Quasi money** consists of time and savings deposits in rupiah and foreign currency held by residents in commercial banks.
- **The Consumer Price Index** is an index that shows relative ratio between price level (consumer/retail) on the survey's month and price level on the previous month.
- **Inflation** is an indicator that gives information about fluctuation of general price level of goods and services consumed by people.
- **The Wholesale Price Indices** are indices that describe the change of price at the wholesale price level of the commodities sold in a country or region. Those commodities are produced domestically or imported and traded domestically or exported.
- **The Farmer terms of Trade** is computed as the ratio of the index of prices received by farmers (IT) and the index of prices paid by farmers (IB).
- **Bussines Tendency Index** is one indicator that can provide early information about the state of business and the economy in the short term. In the Business Tendency Survey in question is the development of the business world in general in the corresponding three months earlier than three months and the prospect of the next three months.

- **Consumer Tendency Index** aims to get a picture of a business situation and general economic consumer opinion, based on consumer purchasing power and also on perceptions about business conditions and the economy.
- **Gross Domestic Product (GDP)** is an important economic indicator to show the economic condition of a country at certain period in time. GDP is defined as the total value added of all production units in a certain country for a certain period (usually one year).
- **Per Capita Gross Domestic Product** is GDP divided by the total mid-year population.
- **GDP at current prices** shows the value added of goods and services at current prices for a certain year.
- **GDP at constant prices** shows the value added of goods and services calculated at fix prices of a base year.
- **Household consumption expenditures** consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and non-food (goods and services) expenditures that may take place in domestic or abroad. Expenditures here include expenditures of Nonprofit institutions serving households.
- **Government consumption expenditures** consist of expenditures for the compensation of employees, capital consumption (depreciation) and intermediate consumption (including travel allowance, maintenance cost, and other routine expenditures) spent by either central or local government.
- **Gross fixed capital formation** consists of resident producers acquisitions, less disposals, of fixed assets during a given period plus certain addition to the value of non produced assets done by the productive activity of producer or institutional units. Fixed assets are tangible and intangible assets produced as outputs from processes of production that are used by themselves and repeatedly, or continuously in process of production for more than one year. The expenditure for military purposes are classified as government expenditure not as capital formation.
- **Exports of goods and services** consist of transactions of goods and services from residents to non-residents.
- **Imports of goods and services** consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and nonresidents (with or without physical movements of goods across frontiers).
- **Growth rate of Gross Domestic Product (GDP)** is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year $n-1$, divided by the value of GDP year $n-1$ then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.

Peta Indonesia *Map of Indonesia*



11 Aceh
12 Sumatera Utara
13 Sumatera Barat
14 Riau
15 Jambi
16 Sumatera Selatan

17 Bengkulu
18 Lampung
19 Kepulauan Bangka Belitung
21 Kepulauan Riau
31 DKI Jakarta
32 Jawa Barat

33 Jawa Tengah
34 DI Yogyakarta
35 Jawa Timur
36 Banten
51 Bali
52 Nusa Tenggara Barat

53 Nusa Tenggara Timur
61 Kalimantan Barat
62 Kalimantan Tengah
63 Kalimantan Selatan
64 Kalimantan Timur
71 Sulawesi Utara

72 Sulawesi Tengah
73 Sulawesi Selatan
74 Sulawesi Tenggara
75 Gorontalo
76 Sulawesi Barat
81 Maluku

82 Maluku Utara
91 Papua Barat
94 Papua



1

KEADAAN GEOGRAFI

GEOGRAPHICAL SITUATION

Tabel 1.1 Luas Wilayah, Panjang Perbatasan, dan Panjang Pantai, 2006
Table 1.1 *Mainland Area, Borderlines Length, and Coastline Length, 2006*

Jenis Data/Type of Data	Jumlah/Total
1. Luas Daratan/Land (km ²)	1 910 931,32
2. Luas Pulau Besar/Big Islands (km ²)	
a. Bali-NTB-NTT	73 070,48
b. Jawa/Java	129 438,28
c. Kalimantan	544 150,07
d. Maluku-Papua	494 956,85
e. Sulawesi	188 522,36
f. Sumatera	480 793,28
3. Luas Laut/Sea (km ²)	
a. Laut Teritorial/Territorial Sea	284 210,90
b. Zone Ekonomi Eksklusif <i>Economic Exclusive Zone</i>	2 981 211,00
c. Laut 12 Mil/12 Miles Sea	279 322,00
4. Panjang Perbatasan Dengan Negara Lain Lokasi <i>Borders With Other Countries (km)</i>	
a. Papua-Papua Nugini di Papua <i>Papua-Papua Nugini in Papua</i>	820,00
b. Kalimantan-Malaysia di Kalimantan <i>Kalimantan-Malaysia in Kalimantan</i>	2 004,00
c. NTT-Timor Leste di Timor <i>NTT-Timor Leste in Timor</i>	269,00
5. Panjang Garis Pantai/Coastline Length (km)	104 000,00

Sumber: Badan Koordinasi Survey dan Pemetaan Nasional
 Source: *National Survey and Mapping Coordination Agency*

Tabel 1.2 Luas Daratan Indonesia Menurut Provinsi, 2010
Table Land Area of Indonesia by Province, 2010

Provinsi/Province	Luas Daratan (km ²) Land Area (km ²)	Persentase Terhadap Luas Indonesia Percentage to Indonesia	Jumlah Pulau Numbers of Islands
Aceh	57 956,00	3,03	663
Sumatera Utara	72 981,23	3,82	419
Sumatera Barat	42 012,89	2,20	391
Riau	87 023,66	4,55	139
Kepulauan Riau	8 201,72	0,43	2 408
Jambi	50 058,16	2,62	19
Sumatera Selatan	91 592,43	4,79	53
Kepulauan Bangka Belitung	16 424,06	0,86	950
Bengkulu	19 919,33	1,04	47
Lampung	34 623,80	1,81	188
Sumatera	480 793,28	25,16	5 277
DKI Jakarta	664,01	0,03	218
Jawa Barat	35 377,76	1,85	131
Banten	9 662,92	0,51	131
Jawa Tengah	32 800,69	1,72	296
DI Yogyakarta	3 133,15	0,16	23
Jawa Timur	47 799,75	2,50	287
Jawa	129 438,28	6,77	1 086
Bali	5 780,06	0,30	85
Nusa Tenggara Barat	18 572,32	0,97	864
Nusa Tenggara Timur	48 718,10	2,55	1 192
Bali, Nusa Tenggara	73 070,48	3,82	2 141
Kalimantan Barat	147 307,00	7,71	339
Kalimantan Tengah	153 564,50	8,04	32
Kalimantan Selatan	38 744,23	2,03	320
Kalimantan Timur	204 534,34	10,70	370
Kalimantan	544 150,07	28,48	1 061
Sulawesi Utara	13 851,64	0,72	668
Gorontalo	11 257,07	0,59	136
Sulawesi Tengah	61 841,29	3,24	750
Sulawesi Selatan	46 717,48	2,44	295 ¹⁾
Sulawesi Barat	16 787,18	0,88	-
Sulawesi Tenggara	38 067,70	1,99	651
Sulawesi	188 522,36	9,87	2 205
Maluku	46 914,03	2,46	1 422
Maluku Utara	31 982,50	1,67	1 474
Papua	319 036,05	16,70	598
Papua Barat	97 024,27	5,08	1 945
Maluku & Papua	494 956,85	25,90	5 439
Indonesia	1 910 931,32	100,00	17 504

Sumber: Direktorat Jenderal Pemerintahan Umum, Kementerian Dalam Negeri
Source: Directorate General of Regional Authority, Ministry of Home Affairs

Catatan: ¹⁾ Termasuk Sulawesi Barat
Note: ¹⁾ Including Sulawesi Barat

Tabel 1.3 Jumlah Daerah Administrasi di Indonesia, 2002-2010
 Table Number of Administrative Units in Indonesia, 2002-2010

Bulan/Tahun Month/Year	Provinsi Provinces	Kabupaten Regencies	Kota Municipalities
Juni/June 2002	30	288	89
Desember/December 2002	31	302	89
Juni/June 2003	31	325	91
Desember/December 2003	30	349	91
Desember/December 2004	33	349	91
Juni/June 2005	33	349	91
Desember/December 2005	33	349	91
Desember/December 2006	33	349	91
Desember/December 2007	33	370	95
Mei/May 2008	33	370	95
Juni/June 2009	33	397	98
Desember/December 2009	33	399	98
Juni/June 2010	33	399	98
Desember/December 2010 ²⁾	33	399	98

Lanjutan Tabel 1.3/Continued Table 1.3

Bulan/Tahun Month/Year	Kabupaten+Kota Regencies+Municipalities	Kecamatan Subdistricts	Desa/Kelurahan Villages
Juni/June 2002	377	4 885	70 460
Desember/December 2002	391	4 918	70 460
Juni/June 2003	416	4 922	70 431
Desember/December 2003	440	4 994	70 921
Desember/December 2004	440	5 277	69 858
Juni/June 2005	440	5 326	70 621
Desember/December 2005	440	5 641	71 555 ¹⁾
Desember/December 2006	440	5 656	71 563
Desember/December 2007	465	6 131	73 405
Mei/May 2008	465	6 425	75 410
Juni/June 2009	495	6 579	76 546
Desember/December 2009	497	6 652	77 012
Juni/June 2010	497	6 651	77 126
Desember/December 2010 ²⁾	497	6 699	77 548

Sumber: Direktorat Jenderal Pemerintahan Umum, Kementerian Dalam Negeri
 Source: Directorate General of Regional Authority, Ministry of Home Affairs

Catatan: ¹⁾ Penggabungan desa menjadi nagari di Provinsi Sumatera Barat

²⁾ Hasil Pemutakhiran Master File Desa

Note: ¹⁾ Regrouping of Villages in Sumatera Barat

²⁾ Updating Master File Desa

Tabel 1.4 Daerah Administrasi Menurut Provinsi di Indonesia, 2010
 Table Number of Administrative Units by Province in Indonesia, 2010

Provinsi Province	Banyaknya/Total			
	Kabupaten Regencies	Kota Municipalities	Kecamatan Sub Districts	Desa/Kelurahan Villages
Aceh	18	5	280	6 459
Sumatera Utara	25	8	419	5 770
Sumatera Barat	12	7	176	1 014
Riau	10	2	153	1 645
Kepulauan Riau	5	2	59	353
Jambi	9	2	131	1 371
Sumatera Selatan	11	4	220	3 165
Kepulauan Bangka Belitung	6	1	44	361
Bengkulu	9	1	123	1 507
Lampung	12	2	214	2 463
Sumatera	117	34	1 819	24 108
DKI Jakarta	1	5	44	267
Jawa Barat	17	9	625	5 891
Banten	4	4	154	1 535
Jawa Tengah	29	6	573	8 577
DI Yogyakarta	4	1	78	438
Jawa Timur	29	9	662	8 506
Jawa	84	34	2 136	25 214
Bali	8	1	57	715
Nusa Tenggara Barat	8	2	116	989
Nusa Tenggara Timur	20	1	289	2 874
Bali, Nusa Tenggara	36	4	462	4 578
Kalimantan Barat	12	2	175	1 894
Kalimantan Tengah	13	1	125	1 514
Kalimantan Selatan	11	2	151	1 985
Kalimantan Timur	10	4	136	1 465
Kalimantan	46	9	587	6 858
Sulawesi Utara	11	4	159	1 673
Gorontalo	5	1	66	619
Sulawesi Tengah	10	1	155	1 815
Sulawesi Selatan	21	3	304	2 976
Sulawesi Barat	5	0	69	603
Sulawesi Tenggara	10	2	201	2 088
Sulawesi	62	11	954	9 774
Maluku	9	2	77	964
Maluku Utara	7	2	112	1 063
Papua	28	1	385	3 579
Papua Barat	10	1	167	1 410
Maluku & Papua	54	6	741	7 016
Indonesia	399	98	6 699	77 548

Sumber: Direktorat Jenderal Pemerintahan Umum, Kementerian Dalam Negeri
 Source: Directorate General of Regional Authority, Ministry of Home Affairs

Tabel 1.5 Jumlah dan Persentase Desa Menurut Provinsi dan Letak Geografis, 2008
Table *Number and Percentage of Village by Province and Geographical Location, 2008*

Provinsi/Province	Letak Geografis Geographical Location		Persentase Percentage	
	Pesisir Coastal	Bukan Pesisir Non Coastal	Pesisir Coastal	Bukan Pesisir Non Coastal
Aceh	678	5 746	10,6	89,4
Sumatera Utara	375	5 392	6,5	93,5
Sumatera Barat	102	822	11,0	89,0
Riau	186	1 418	11,6	88,4
Kepulauan Riau	267	59	81,9	18,1
Jambi	28	1 275	2,1	97,9
Sumatera Selatan	22	3 057	0,7	99,3
Kepulauan Bangka Belitung	137	207	39,8	60,2
Bengkulu	166	1 185	12,3	87,7
Lampung	203	2 136	8,7	91,3
DKI Jakarta	15	252	5,6	94,4
Jawa Barat	217	5 654	3,7	96,3
Banten	124	1 380	8,2	91,8
Jawa Tengah	329	8 245	3,8	96,2
DI Yogyakarta	33	405	7,5	92,5
Jawa Timur	611	7 894	7,2	92,8
Bali	167	545	23,5	76,5
Nusa Tenggara Barat	241	672	26,4	73,6
Nusa Tenggara Timur	841	1 962	30,0	70,0
Kalimantan Barat	153	1 638	8,5	91,5
Kalimantan Tengah	41	1 407	2,8	97,2
Kalimantan Selatan	135	1 839	6,8	93,2
Kalimantan Timur	179	1 238	12,6	87,4
Sulawesi Utara	627	867	42,0	58,0
Gorontalo	136	448	23,3	76,7
Sulawesi Tengah	839	847	49,8	50,2
Sulawesi Selatan	485	2 461	16,5	83,5
Sulawesi Barat	122	414	22,8	77,2
Sulawesi Tenggara	771	1 257	38,0	62,0
Maluku	772	134	85,2	14,8
Maluku Utara	772	264	74,5	25,5
Papua	474	2 837	14,3	85,7
Papua Barat	416	789	34,5	65,5
Indonesia	10 664	64 746	14,1	85,9

Sumber: Statistik Potensi Desa Indonesia 2008, BPS

Source: 2008 Village Potential Statistics of Indonesia, Statistics Indonesia



2

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 2.1 Jumlah Penduduk Indonesia (ribu), 1930-2010
 Table Number of Population in Indonesia (thousand), 1930-2010

Tahun Year	Penduduk Population	Tahun Year	Penduduk Population	Tahun Year	Penduduk Population
1930	59 138	1957	89 160	1984	161 580
1931	60 025	1958	91 122	1985 ²⁾	165 154
1932	60 926	1959	93 153	1986	167 881
1933	61 839	1960	95 259	1987	170 653
1934	62 767	1961 ¹⁾	97 085	1988	173 472
1935	63 708	1962	99 257	1989	176 336
1936	64 664	1963	101 221	1990 ¹⁾	179 379
1937	65 634	1964	103 271	1991	182 940
1938	66 619	1965	105 414	1992	186 043
1939	67 618	1966	107 645	1993	189 136
1940	68 632	1967	109 964	1994	192 217
1941	69 549	1968	112 377	1995 ²⁾	195 283
1942	70 478	1969	114 880	1996	198 320
1943	71 419	1970	117 469	1997	201 353
1944	72 373	1971 ¹⁾	119 208	1998	204 393
1945	73 340	1972	123 115	1999	207 437
1946	74 098	1973	126 088	2000 ¹⁾	205 132
1947	74 863	1974	129 083	2001	207 995
1948	75 636	1975	132 110	2002	210 898
1949	76 418	1976 ²⁾	135 190	2003	213 841
1950	77 207	1977	138 342	2004	216 826
1951	78 741	1978	141 579	2005 ²⁾	219 852
1952	80 329	1979	144 893	2006	222 747
1953	81 973	1980 ¹⁾	147 490	2007	225 642
1954	83 676	1981	151 315	2008	228 523
1955	85 472	1982	154 662	2009	231 370
1956	87 267	1983	158 083	2010 ³⁾	237 641

Sumber: Badan Pusat Statistik
 Source: Statistics Indonesia

Catatan: ¹⁾ Sensus Penduduk (SP)

²⁾ Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS)

- Penduduk pada tahun-tahun antara tahun SUPAS dan SP diperoleh dengan cara diinterpolasi

- Penduduk 2006-2009 dari Proyeksi Penduduk Indonesia 2005-2015

³⁾ Hasil akhir Sensus Penduduk (SP)

Note: ¹⁾ Population Census (PC)

²⁾ Intercensal Population Survey (IPS)

- Number of population in which years between IPS and PC were interpolated

- Number of population 2006-2009 taken from Projection Population 2005-2015

³⁾ Final result of Population Census (PC)

Tabel 2.2 Penduduk Menurut Provinsi 1980, 1990, 2000, dan 2010 (ribu)
Table *Population by Province 1980, 1990, 2000, and 2010 (thousand)*

Provinsi/Province	1980	1990	2000	2010
Aceh	2 611,3	3 416,2	3 929,2 ^r	4 494,4
Sumatera Utara	8 360,9	10 256,0	11 642,5 ^r	12 982,2
Sumatera Barat	3 406,8	4 000,2	4 248,5	4 846,9
Riau	2 168,5	3 304,0	3 907,8 ^r	5 538,4
Kepulauan Riau ¹⁾	-	-	1 040,2	1 679,2
Jambi	1 446,0	2 020,6	2 407,2	3 092,3
Sumatera Selatan	4 629,8	6 313,1	6 210,8	7 450,4
Kepulauan Bangka Belitung ¹⁾	-	-	900,0	1 223,3
Bengkulu	768,1	1 179,1	1 455,5	1 715,5
Lampung	4 624,8	6 017,6	6 730,7	7 608,4
DKI Jakarta	6 503,4	8 259,3	8 361,1 ^r	9 607,8
Jawa Barat	27 453,5	35 384,3	35 724,1 ^r	43 053,7
Banten ¹⁾	-	-	8 098,3 ^r	10 632,2
Jawa Tengah	25 372,9	28 520,6	31 223,3 ^r	32 382,6
DI Yogyakarta	2 750,8	2 913,1	3 121,0 ^r	3 457,5
Jawa Timur	29 188,8	32 504,0	34 766,0	37 476,8
Bali	2 469,9	2 777,8	3 150,1 ^r	3 890,8
Nusa Tenggara Barat	2 724,7	3 369,6	4 008,6	4 500,2
Nusa Tenggara Timur	2 737,2	3 268,6	3 823,1 ^r	4 683,8
Kalimantan Barat	2 486,1	3 229,2	4 016,3 ^r	4 395,9
Kalimantan Tengah	954,4	1 396,5	1 855,5 ^r	2 212,1
Kalimantan Selatan	2 064,6	2 597,6	2 984,0	3 626,6
Kalimantan Timur	1 218,0	1 876,7	2 451,9	3 553,1
Sulawesi Utara	2 115,4	2 478,1	2 000,9	2 270,6
Gorontalo	-	-	833,5	1 040,2
Sulawesi Tengah	1 289,6	1 711,3	2 176,0	2 635,0
Sulawesi Selatan	6 062,2	6 981,6	7 159,2 ^r	8 034,8
Sulawesi Barat ¹⁾	-	-	891,6	1 158,6
Sulawesi Tenggara	942,3	1 349,6	1 820,4 ^r	2 232,6
Maluku	1 411,0	1 857,8	1 166,3	1 533,5
Maluku Utara ¹⁾	-	-	815,1	1 038,1
Papua	1 173,9	1 648,7	1 684,1 ^r	2 833,4
Papua Barat ¹⁾	-	-	529,7	760,4
Timor Timur	555,4	747,8	-	-
Indonesia	147 490,3	179 378,9	205 132,5	237 641,3

Sumber: Hasil Sensus Penduduk 1980, 1990, 2000 dan 2010, BPS

Source: Based on 1980, 1990, 2000, and 2010 Population Census, Statistics Indonesia

Catatan/Note: ¹⁾ Merupakan pecahan dari provinsi yang berada di atasnya/ As a part of Province above

¹⁾ Angka diperbaiki/Revised figures

Tabel 2.3 Penduduk Menurut Provinsi, 2006-2009
Table *Number of Population by Province, 2006-2009*

Provinsi/Province	2006	2007	2008	2009
Aceh	4 153 573	4 223 833	4 293 915	4 363 477
Sumatera Utara	12 625 900	12 834 371	13 042 317	13 248 386
Sumatera Barat	4 632 500	4 697 764	4 763 099	4 827 973
Riau	4 953 004	5 070 952	5 189 154	5 306 533
Kepulauan Riau ¹⁾	1 334 845	1 392 918	1 453 073	1 515 294
Jambi	2 696 199	2 742 196	2 788 269	2 834 164
Sumatera Selatan	6 917 881	7 019 964	7 121 790	7 222 635
Kepulauan Bangka Belitung ¹⁾	1 090 766	1 106 657	1 122 526	1 138 129
Bengkulu	1 591 409	1 616 663	1 641 921	1 666 920
Lampung	7 188 443	7 289 767	7 391 128	7 491 943
DKI Jakarta	8 979 639	9 064 591	9 146 181	9 223 000
Jawa Barat	39 739 100	40 329 051	40 918 290	41 501 564
Banten ¹⁾	9 246 158	9 423 367	9 602 445	9 782 779
Jawa Tengah	32 128 600	32 380 279	32 626 390	32 864 563
DI Yogyakarta	3 400 107	3 434 534	3 468 502	3 501 869
Jawa Timur	36 690 600	36 895 571	37 094 836	37 286 246
Bali	3 442 829	3 479 785	3 515 990	3 551 009
Nusa Tenggara Barat	4 220 800	4 292 491	4 363 756	4 434 012
Nusa Tenggara Timur	4 363 839	4 448 873	4 534 319	4 619 655
Kalimantan Barat	4 107 800	4 178 498	4 249 117	4 319 142
Kalimantan Tengah	1 999 037	2 028 305	2 057 305	2 085 819
Kalimantan Selatan	3 346 629	3 396 680	3 446 631	3 496 125
Kalimantan Timur	2 955 527	3 024 765	3 094 673	3 164 798
Sulawesi Utara	2 165 363	2 186 810	2 208 012	2 228 856
Gorontalo	948 300	960 335	972 208	983 952
Sulawesi Tengah	2 354 009	2 396 224	2 438 373	2 480 264
Sulawesi Selatan	7 595 000	7 700 255	7 805 024	7 908 519
Sulawesi Barat ¹⁾	1 001 151	1 016 663	1 032 256	1 047 739
Sulawesi Tenggara	1 988 158	2 031 532	2 074 974	2 118 300
Maluku	1 283 400	1 301 962	1 320 749	1 339 503
Maluku Utara ¹⁾	929 134	944 276	959 598	974 990
Papua	1 974 932	2 015 616	2 056 517	2 097 482
Papua Barat ¹⁾	702 061	715 999	729 962	743 860
Indonesia	222 746 693	225 641 547	228 523 300	231 369 500

Sumber: Hasil Proyeksi Penduduk 2005-2015, BPS

Source: *Based on Indonesian Population Projection 2005-2015, Statistics Indonesia+*

Catatan: ¹⁾ Merupakan pecahan dari Provinsi yang berada diatasnya

Note: ¹⁾ As a part of Province above

Tabel 2.4 Jumlah Penduduk Menurut Provinsi, Jenis Kelamin, Rasio Jenis Kelamin, dan Laju Pertumbuhan Penduduk (ribu), 2010
Number of Population by Province, Sex, Sex Ratio, and Growth Rate of Population (thousand), 2010

Provinsi Province	Laki-laki Male	Perempuan Female	Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio	Laju Pertumbuhan Growth Rate
Aceh	2 249,0	2 245,5	100	2,36 ¹⁾
Sumatera Utara	6 483,4	6 498,8	100	1,10
Sumatera Barat	2 404,4	2 442,5	98	1,34
Riau	2 853,2	2 685,2	106	3,58
Kepulauan Riau	862,1	817,0	106	4,95
Jambi	1 581,1	1 511,2	105	2,56
Sumatera Selatan	3 792,7	3 657,7	104	1,85
Kepulauan Bangka Belitung	635,1	588,2	108	3,14
Bengkulu	877,2	838,4	105	1,67
Lampung	3 916,6	3 691,8	106	1,24
DKI Jakarta	4 870,9	4 736,8	103	1,41
Jawa Barat	21 907,0	21 146,7	104	1,90
Banten	5 439,2	5 193,0	105	2,78
Jawa Tengah	16 091,1	16 291,5	99	0,37
DI Yogyakarta	1 708,9	1 748,6	98	1,04
Jawa Timur	18 503,5	18 973,2	98	0,76
Bali	1 961,4	1 929,4	102	2,15
Nusa Tenggara Barat	2 183,6	2 316,7	94	1,17
Nusa Tenggara Timur	2 326,5	2 357,3	99	2,07
Kalimantan Barat	2 246,9	2 149,1	105	0,91
Kalimantan Tengah	1 153,7	1 058,3	109	1,79
Kalimantan Selatan	1 836,2	1 790,4	103	1,99
Kalimantan Timur	1 871,7	1 681,5	111	3,81
Sulawesi Utara	1 159,9	1 110,7	104	1,28
Gorontalo	521,9	518,3	101	2,26
Sulawesi Tengah	1 350,8	1 284,2	105	1,95
Sulawesi Selatan	3 924,4	4 110,3	95	1,17
Sulawesi Barat	581,5	577,1	101	2,68
Sulawesi Tenggara	1 121,8	1 110,8	101	2,08
Maluku	775,5	758,0	102	2,80
Maluku Utara	531,4	506,7	105	2,47
Papua	1 505,9	1 327,5	113	5,39
Papua Barat	402,4	358,0	112	3,71
Indonesia	119 630,9	118 010,4	101	1,49

Sumber: Hasil Sensus Penduduk 2010, BPS

Source: Based on 2010 Population Census, Statistics Indonesia

Catatan: ¹⁾ Laju pertumbuhan penduduk di Provinsi Aceh dihitung berdasarkan hasil 2005-2010 sedangkan provinsi lain berdasarkan 2000-2010

Note: ¹⁾ Population growth rate in Aceh province is calculated based on 2005-2010 while the other provinces are based on 2000-2010

Tabel 2.5 Persentase dan Kepadatan Penduduk Menurut Provinsi, 2000 dan 2010
 Table Percentage and Population Density by Province, 2000 and 2010

Provinsi/Province	Persentase Penduduk Percentage to Total Population		Kepadatan Penduduk ¹⁾ per km ² Population Density per km ²	
	2000	2010	2000	2010
Aceh	1,92	1,89	68	78
Sumatera Utara	5,68	5,46	160	178
Sumatera Barat	2,07	2,04	101	115
Riau	1,90 ^r	2,33	45	64
Kepulauan Riau	0,51	0,71	127	205
Jambi	1,17	1,30	48	62
Sumatera Selatan	3,03	3,14	68	81
Kepulauan Bangka Belitung	0,44	0,51	55	74
Bengkulu	0,71	0,72	73	86
Lampung	3,28	3,20	194	220
DKI Jakarta	4,08	4,04	12 592	14 469
Jawa Barat	17,42	18,12	1 010	1 217
Banten	3,95	4,47	838	1 100
Jawa Tengah	15,22	13,63	952	987
DI Yogyakarta	1,52	1,45	996	1 104
Jawa Timur	16,95	15,77	727	784
Bali	1,54	1,64	545	673
Nusa Tenggara Barat	1,95	1,89	216	242
Nusa Tenggara Timur	1,86	1,97	78	96
Kalimantan Barat	1,96	1,85	27	30
Kalimantan Tengah	0,90	0,93	12	14
Kalimantan Selatan	1,45	1,53	77	97
Kalimantan Timur	1,20	1,50	12	17
Sulawesi Utara	0,98	0,96	144	164
Gorontalo	0,41	0,44	74	92
Sulawesi Tengah	1,06	1,11	35	43
Sulawesi Selatan	3,49 ^r	3,38	153	172
Sulawesi Barat	0,43	0,49	53	69
Sulawesi Tenggara	0,89	0,94	48	59
Maluku	0,57	0,65	25	33
Maluku Utara	0,40	0,44	25	32
Papua	0,82	1,19	5	9
Papua Barat	0,26	0,32	5	8
Indonesia	100,00	100,00	107	124

Sumber: Hasil Sensus Penduduk 2010, BPS

Source: Based on 2010 Population Census, Statistics Indonesia

Catatan/Note: ¹⁾ Luas wilayah untuk menghitung kepadatan penduduk tahun 2000 sama dengan tahun 2010
 Area (sq km) used calculate population density in 2000 and 2010 are similar

^r Angka diperbaiki/ Revised Figures

Tabel 2.6 Kabupaten/Kota dengan Jumlah Penduduk Paling Sedikit dan Paling Banyak di Tiap Provinsi, 2010
The Smallest and the Biggest Number of Population in Regencies/ Municipalities by Province, 2010

Provinsi/Province	Kabupaten/Kota Regencies/Municipalities	Paling Sedikit Smallest Number	Kabupaten/Kota Regencies/Municipalities	Paling Banyak Highest Number
Aceh	Kota Sabang	30 653	Kab. Aceh Utara	529 751
Sumatera Utara	Kab. Pakpak Barat	40 505	Kota Medan	2 097 610
Sumatera Barat	Kota Padang Panjang	47 008	Kota Padang	833 562
Riau	Kab. Kep. Meranti	176 290	Kota Pekanbaru	897 767
Kepulauan Riau	Kab. Kep. Anambas	37 411	Kota Batam	944 285
Jambi	Kota Sungai Penuh	82 293	Kota Jambi	531 857
Sumatera Selatan	Kota Pagar Alam	126 181	Kota Palembang	1 455 284
Kepulauan Bangka Belitung	Kab. Belitung Timur	106 463	Kab. Bangka	277 204
Bengkulu	Kab. Bengkulu Tengah	98 333	Kota Bengkulu	308 544
Lampung	Kota Metro	145 471	Kab. Lampung Tengah	1 170 717
DKI Jakarta	Kab. Kep. Seribu	21 082	Kota Jakarta Timur	2 693 896
Jawa Barat	Kota Banjar	175 157	Kab. Bogor	4 771 932
Banten	Kota Cilegon	374 559	Kab Tangerang	2 834 376
Jawa Tengah	Kota Magelang	118 227	Kab. Brebes	1 733 869
DI Yogyakarta	Kota Yogyakarta	388 627	Kab. Sleman	1 093 110
Jawa Timur	Kota Mojokerto	120 196	Kota Surabaya	2 765 487
Bali	Kab. Klungkung	170 543	Kota Denpasar	788 589
Nusa Tenggara Barat	Kab. Sumbawa Barat	114 951	Kab. Lombok Timur	1 105 582
Nusa Tenggara Timur	Kab. Sumba Tengah	62 485	Kab. Timor Tengah Selatan	441 155
Kalimantan Barat	Kab. Kayong Utara	95 594	Kota Pontianak	554 764
Kalimantan Tengah	Kab. Sukamara	44 952	Kab. Kotawaringin Timur	374 175
Kalimantan Selatan	Kab. Balangan	112 430	Kota Banjarmasin	625 481
Kalimantan Timur	Kab. Tana Tidung	15 202	Kota Samarinda	727 500
Sulawesi Utara	Kab. Bolaang Mongondow Selatan	57 001	Kota Manado	410 481
Gorontalo	Kab. Gorontalo Utara	104 133	Kab. Gorontalo	355 988
Sulawesi Tengah	Kab. Buol	132 330	Kab. Parigi Moutong	413 588
Sulawesi Selatan	Kab. Selayar	122 055	Kota Makassar	1 338 663
Sulawesi Barat	Kab. Mamuju Utara	134 369	Kab. Polewali Mandar	396 120
Sulawesi Tenggara	Kab. Konawe Utara	51 533	Kab. Kolaka	315 232
Maluku	Kab. Buru Selatan	53 671	Kab. Maluku Tengah	361 698
Maluku Utara	Kab. Halmahera Tengah	42 815	Kab. Halmahera Selatan	198 911
Papua	Kab. Supiori	15 874	Kota Jayapura	256 705
Papua Barat	Kab. Tambrauw	6 144	Kota Sorong	190 625

Sumber: Hasil Sensus Penduduk 2010, BPS
 Source: Based on 2010 Population Census, Statistics Indonesia

Tabel 2.7 Jumlah Rumah Tangga dan Rata-rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga Menurut Provinsi, 2009-2010
Number of Households and Average Household Size by Province, 2009-2010

Provinsi/Province	Rumah Tangga (ribu) Households (thousand)		Rata-rata Anggota Rumah Tangga Average Household Size	
	2009	2010	2009	2010
Aceh	972,5	987,9	4,5	4,5
Sumatera Utara	3 027,5	3 074,1	4,4	4,4
Sumatera Barat	1 156,6	1 172,0	4,2	4,2
Riau	1 242,6	1 269,9	4,3	4,3
Kepulauan Riau	411,9	429,3	3,7	3,7
Jambi	692,1	703,3	4,1	4,1
Sumatera Selatan	1 691,3	1 714,7	4,3	4,3
Kepulauan Bangka Belitung	280,7	284,4	4,1	4,1
Bengkulu	409,5	415,5	4,1	4,1
Lampung	1 840,7	1 865,3	4,1	4,1
DKI Jakarta	2 306,6	2 324,6	4,0	4,0
Jawa Barat	10 860,7	11 012,5	3,8	3,8
Banten	2 332,8	2 376,1	4,2	4,2
Jawa Tengah	8 613,9	8 674,2	3,8	3,8
DI Yogyakarta	1 058,2	1 068,1	3,3	3,3
Jawa Timur	10 173,4	10 223,5	3,7	3,7
Bali	903,5	912,1	3,9	3,9
Nusa Tenggara Barat	1 154,2	1 172,2	3,8	3,8
Nusa Tenggara Timur	988,9	1 007,1	4,7	4,7
Kalimantan Barat	969,8	985,4	4,5	4,5
Kalimantan Tengah	515,5	522,4	4,0	4,0
Kalimantan Selatan	925,8	938,8	3,8	3,8
Kalimantan Timur	758,7	775,6	4,2	4,2
Sulawesi Utara	592,5	597,9	3,8	3,8
Gorontalo	250,9	253,9	3,9	3,9
Sulawesi Tengah	590,8	600,7	4,2	4,2
Sulawesi Selatan	1 807,7	1 831,1	4,4	4,4
Sulawesi Barat	236,3	239,8	4,4	4,4
Sulawesi Tenggara	472,9	482,5	4,5	4,5
Maluku	289,1	293,2	4,6	4,6
Maluku Utara	208,3	211,6	4,7	4,7
Papua	504,7	514,6	4,2	4,2
Papua Barat	181,2	184,6	4,1	4,1
Indonesia	58 421,9	59 118,9	4,0	4,0

Sumber: Statistik Indonesia, BPS

Source: *Statistical Yearbook of Indonesia, Statistics Indonesia*

Tabel 2.8 Perkiraan Penduduk Beberapa Negara (juta), 2007-2009
 Table Estimated Population of Selected Countries (million), 2007-2009

Negara/Country	2007	2008	2009
Amerika Serikat / USA	308,7	311,7	314,7
Arab Saudi / Saudi Arabia	24,7	25,2	25,7
Australia	20,9	21,1	21,3
Bangladesh	157,8	160,0	162,2
Belanda / Netherlands	16,5	16,5	16,6
Belgia / Belgium	10,5	10,6	10,6
Brazil	190,1	192,0	193,7
Denmark	5,4	5,5	5,5
Federasi Rusia / Russian Federation	141,9	141,4	140,9
Filipina / Philippines	88,7	90,3	92,0
Finlandia / Finland	5,3	5,3	5,3
Hongkong / Hongkong SAR	6,9	7,0	7,0
India	1 164,7	1 181,4	1 198,0
Indonesia	225,6	228,5	231,4
Inggris / United Kingdom	60,9	61,2	61,6
Italia / Italy	59,3	59,6	59,9
Jepang / Japan	127,4	127,3	127,2
Jerman / Germany	82,3	82,3	82,2
Kamboja / Cambodia	14,3	14,6	14,8
Kanada / Canada	32,9	33,3	33,6
Kazakhstan	15,4	15,5	15,6
Korea Selatan / Korea, Rep. of	48,0	48,2	48,3
Kuwait	2,9	2,9	3,0
Malaysia	26,6	27,0	27,5
Meksiko / Mexico	107,5	108,6	109,6
Mesir / Egypt	80,1	81,5	83,0
Myanmar	49,1	49,6	50,0
Nigeria	147,7	151,2	154,7
Norwegia / Norway	4,7	4,8	4,8
Pakistan	173,2	177,0	180,8
Perancis / France	61,7	62,0	62,3
RRC / China, People's Rep. of	1 329,1	1 337,4	1 345,8
Singapura / Singapore	4,5	4,6	4,7
Srilanka	19,9	20,1	20,2
Swedia / Sweden	9,2	9,2	9,2
Thailand	67,0	67,4	67,8
Venezuela	27,7	28,1	28,6
Vietnam	86,1	87,1	88,1

Sumber: Statistik Indonesia, BPS

Source: Statistical Yearbook of Indonesia, Statistics Indonesia

Tabel 2.9 Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu (juta), 2008-2010 ¹⁾
Table 2.9 Population 15 Years of Age and Over by Type of Activity, During The Previous Week (million), 2008-2010 ¹⁾

Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu Type of Activity During The Previous week	2008	2009	2010
Penduduk berumur 15 Tahun ke Atas/ Population 15 Years of Age and Over	166,64	169,33	172,07
Angkatan Kerja Economically Active	111,95	113,83	116,53
a. Bekerja/Working	102,55	104,87	108,21
b. Pengangguran Terbuka Unemployment	9,39	8,96	8,32
Bukan Angkatan Kerja Not Economically Active	54,69	55,49	55,54
Pekerja Tak Penuh Less than Normal Working Hour	31,09	31,57	33,27
a. Paruh Waktu Part-Time Worker	16,17	16,17	18,01
b. Setengah Penganggur Underemployment	14,92	15,40	15,26

Sumber: Keadaan Angkatan Kerja di Indonesia, BPS
 Source: Labor Force Situation In Indonesia, Statistics Indonesia

Catatan/Note: ¹⁾ Agustus/August

Tabel 2.10 Angkatan Kerja Menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin, 2010
Table 2.10 Economically Active by Age Group and Sex, 2010

Golongan Umur Age Group	Februari/February		Agustus/August	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
15-19	4 803 100	3 055 592	4 495 075	3 176 432
20-24	8 200 508	5 245 298	7 525 712	4 959 230
25-29	9 741 153	5 883 044	10 040 272	5 792 319
30-34	9 673 419	5 942 473	10 011 523	5 898 121
35-39	8 617 303	5 734 568	8 997 838	5 563 648
40-44	8 099 427	5 276 071	8 635 735	5 168 837
45-49	6 691 592	4 663 067	6 891 732	4 527 528
50-54	5 684 188	3 533 479	5 836 592	3 628 219
55-59	3 843 775	2 363 863	3 937 321	2 486 322
60+	5 489 401	3 456 741	5 509 963	3 445 127
Jumlah/Total	70 843 866	45 154 196	71 881 763	44 645 783

Sumber: Keadaan Angkatan Kerja di Indonesia, BPS
 Source: Labor Force Situation In Indonesia, Statistics Indonesia

Tabel 2.11 Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2008-2010 ¹⁾
Table *Percentage of Population Worked by Educational Attainment, 2008-2010 ¹⁾*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	2008	2009	2010
1	18,42	24,37	21,43
2	35,84	28,27	28,94
3	18,57	18,49	19,07
4	20,63	21,76	22,91
5	6,58	7,10	7,64
Jumlah/Total	100	100	100
	<i>102 552 750</i>	<i>104 870 663</i>	<i>108 207 767</i>

Sumber: Keadaan Angkatan Kerja di Indonesia, BPS

Source: *Labor Force Situation In Indonesia, Statistics Indonesia*

Catatan/Note:

- a. Tidak/belum pernah sekolah/*No schooling*
 b. Tidak/belum tamat SD/ *Did Not Complete/Not Yet Completed Primary School*
- SD/*Primary School*
- SLTP/*Junior High School*
- a. SMTA Umum/*Senior High School (General)*
 b. SMTA Kejuruan/*Senior High School (Vocational)*
- a. Diploma I/II/III/*Akademi/Diploma I/II/III/Academy*
 b. Universitas/*University*

¹⁾ Agustus/August

Angka yang tercetak miring adalah jumlah penduduk yang bekerja

Number in italic denote total working population

Tabel 2.12 Pengangguran Terbuka Menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin, 2010
Table *Unemployment by Age Group and Sex, 2010*

Golongan Umur <i>Age Group</i>	Februari/February		Agustus/August	
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
15-19	1 107 706	717 941	1 236 900	908 568
20-24	1 372 532	1 048 167	1 293 887	883 709
25-29	895 952	683 472	782 024	649 366
30-34	504 481	415 082	381 661	405 416
35-39	295 854	308 874	209 080	284 381
40-44	239 425	222 543	164 467	206 871
45-49	186 351	168 498	116 165	157 420
50-54	137 626	90 490	90 997	112 078
55-59	100 623	44 940	65 826	96 852
60+	33 574	18 359	78 533	195 578
Jumlah/Total	4 874 124	3 718 366	4 419 540	3 900 239

Sumber: Keadaan Angkatan Kerja di Indonesia, BPS

Source: *Labor Force Situation In Indonesia, Statistics Indonesia*

Tabel
Table 2.13

Pekerja Tak Penuh Menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin, 2010
Less Than Normal Working Hour Workers by Age Group and Sex, 2010

Golongan Umur <i>Age Group</i>	Februari/February		Agustus/August	
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
15-19	1 683 925	914 026	1 413 398	785 700
20-24	1 833 524	1 401 934	1 539 352	1 203 391
25-29	1 866 766	1 901 438	1 914 508	1 816 920
30-34	1 818 098	2 096 356	1 843 160	2 089 714
35-39	1 569 386	2 121 114	1 702 107	2 127 874
40-44	1 556 083	2 021 440	1 685 056	2 058 154
45-49	1 338 274	1 889 880	1 521 025	1 888 200
50-54	1 251 272	1 441 756	1 466 697	1 624 980
55-59	1 010 381	1 048 863	1 171 951	1 173 771
60+	2 218 458	1 819 967	2 364 580	1 878 800
Jumlah/Total	16 146 167	16 656 774	16 621 834	16 647 504

Sumber: Keadaan Angkatan Kerja di Indonesia, BPS

Source: *Labor Force Situation In Indonesia, Statistics Indonesia*

Tabel
Table 2.14

Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang
Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama, 2010
*Population 15 Years of Age and Over Who Worked During the Previous
Week by Main Industry, 2010*

Lapangan Pekerjaan Utama <i>Main Industry</i>	Februari/February		Agustus/August	
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
1	26 593 072	16 232 735	26 173 138	15 321 803
2	1 056 495	132 139	1 104 949	149 552
3	7 360 527	5 691 994	7 826 231	5 998 020
4	190 606	17 888	211 878	22 192
5	4 720 429	124 260	5 455 322	137 575
6	10 655 295	11 557 590	11 400 719	11 091 457
7	5 244 521	573 159	5 137 338	481 684
8	1 150 790	488 958	1 228 141	511 345
9	8 998 007	6 617 107	8 924 507	7 031 916
Jumlah/Total	65 969 742	41 435 830	67 462 223	40 745 544

Sumber: Keadaan Angkatan Kerja di Indonesia, BPS

Source: *Labor Force Situation In Indonesia, Statistics Indonesia*

Catatan/Note:

- Pertanian, kehutanan, perburuan dan perikanan
Agriculture, Forestry, Hunting and Fishery
- Pertambangan dan penggalian/*mining and quarrying*
- Industri pengolahan/*manufacturing industry*
- Listrik, gas dan air/*electricity, gas and water*
- Bangunan/*construction*
- Perdagangan besar, eceran, rumah makan dan hotel
Wholesale trade, retail trade, restaurant and hotel
- Angkutan, pergudangan dan komunikasi
Transportation, storage and communication
- Keuangan, asuransi, usaha persewaan bangunan,
tanah dan jasa perusahaan
*Financing, insurance, real estate, and business
service*
- Jasa kemasyarakatan, sosial dan perorangan
Community, social and personal services

Tabel
Table 2.15

Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Provinsi,
2007-2010 ¹⁾
Population 15 Years of Age and Over Who are Worked by Province,
2007-2010 ¹⁾

Provinsi/Province	2007	2008	2009	2010
Aceh	1 570 761	1 621 998	1 732 561	1 776 254
Sumatera Utara	5 082 797	5 540 263	5 765 643	6 125 571
Sumatera Barat	1 889 406	1 956 378	1 998 922	2 041 454
Riau	1 907 946	2 055 863	2 067 357	2 170 247
Kepulauan Riau	535 797	612 667	626 456	1 462 405
Jambi	1 146 861	1 224 483	1 260 592	3 421 193
Sumatera Selatan	3 057 518	3 191 355	3 196 894	815 741
Kepulauan Bangka Belitung	475 006	492 949	506 284	3 737 078
Bengkulu	767 107	770 642	787 308	585 136
Lampung	3 281 351	3 313 553	3 387 175	769 486
DKI Jakarta	3 842 944	4 191 966	4 118 390	4 689 761
Jawa Barat	15 853 822	16 480 395	16 901 430	16 942 444
Banten	3 383 661	3 668 895	3 704 778	15 809 447
Jawa Tengah	16 304 058	15 463 658	15 835 382	1 775 148
DI Yogyakarta	1 774 245	1 892 205	1 895 648	18 698 108
Jawa Timur	18 751 421	18 882 277	19 305 056	4 583 085
Bali	1 982 134	2 029 730	2 057 118	2 177 358
Nusa Tenggara Barat	1 951 182	1 904 781	1 967 380	2 132 933
Nusa Tenggara Timur	2 009 643	2 086 105	2 160 733	2 061 229
Kalimantan Barat	2 005 027	2 040 767	2 081 211	2 095 705
Kalimantan Tengah	966 010	982 198	998 967	1 022 580
Kalimantan Selatan	1 598 981	1 670 139	1 705 905	1 743 622
Kalimantan Timur	1 091 625	1 259 587	1 302 772	1 481 898
Sulawesi Utara	908 503	912 198	940 173	936 939
Gorontalo	362 676	405 126	420 962	1 164 226
Sulawesi Tengah	1 083 944	1 131 706	1 149 718	3 272 365
Sulawesi Selatan	2 939 463	3 136 111	3 222 256	997 678
Sulawesi Barat	444 863	473 309	488 080	432 926
Sulawesi Tenggara	894 601	923 118	950 876	514 867
Maluku	485 308	499 555	533 015	586 430
Maluku Utara	372 339	394 557	393 834	411 361
Papua	941 100	1 028 023	1 082 028	316 547
Papua Barat	268 117	316 193	325 759	1 456 545
Indonesia	99 930 217	102 552 750	104 870 663	108 207 767

Sumber: Keadaan Angkatan Kerja di Indonesia, BPS

Source: Labor Force Situation In Indonesia, Statistics Indonesia

Catatan/Note:

¹⁾ Agustus/August

Tabel
Table 2.16

Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Termasuk Pengangguran Terbuka Menurut Provinsi, 2009-2010 ¹⁾
Population 15 Years of Age and Over Who are in Open Unemployment by Province, 2009-2010 ¹⁾

Provinsi/Province	2009		2010	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Aceh	89 778	75 583	88 231	74 034
Sumatera Utara	263 582	268 845	221 809	269 997
Sumatera Barat	97 108	75 972	72 770	79 816
Riau	111 101	82 404	89 910	117 337
Kepulauan Riau	44 705	29 199	45 434	37 844
Jambi	165 363	98 108	116 276	127 575
Sumatera Selatan	21 957	20 184	19 390	19 895
Kepulauan Bangka Belitung	123 985	115 995	99 105	121 514
Bengkulu	18 287	14 839	15 962	18 965
Lampung	32 281	23 032	38 622	18 427
DKI Jakarta	320 359	248 978	301 938	280 905
Jawa Barat	1 276 867	802 963	1 224 444	726 947
Banten	776 656	475 611	528 903	517 980
Jawa Tengah	77 418	43 628	64 021	43 127
DI Yogyakarta	652 677	380 835	496 293	332 650
Jawa Timur	394 436	258 026	368 691	357 686
Bali	42 693	23 777	33 318	35 473
Nusa Tenggara Barat	77 763	53 495	72 493	46 650
Nusa Tenggara Timur	36 665	52 730	32 747	38 405
Kalimantan Barat	76 635	43 049	60 108	41 512
Kalimantan Tengah	28 547	19 888	21 047	23 106
Kalimantan Selatan	64 776	51 036	47 366	49 308
Kalimantan Timur	117 447	40 777	77 809	88 748
Sulawesi Utara	46 919	64 038	37 311	62 324
Gorontalo	27 972	38 037	24 996	31 232
Sulawesi Tengah	171 447	143 217	106 198	192 754
Sulawesi Selatan	20 460	26 859	21 189	27 032
Sulawesi Barat	10 771	15 580	10 030	13 543
Sulawesi Tenggara	12 336	10 728	7 167	10 137
Maluku	31 341	31 674	25 943	38 966
Maluku Utara	13 233	15 331	10 291	16 106
Papua	15 909	10 717	13 699	12 642
Papua Barat	25 087	20 921	26 029	27 602
Indonesia	5 286 561	3 676 056	4 419 540	3 900 239

Sumber: Keadaan Angkatan Kerja di Indonesia, BPS

Source: Labor Force Situation In Indonesia, Statistics Indonesia

Catatan/Note:

¹⁾ Agustus/August

Tabel 2.17 Jumlah Pengangguran dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Provinsi, 2009-2010
Number of Unemployment and Open Unemployment Rate by Province, 2009-2010

Provinsi/Province	2009		2009	
	Februari/February		Agustus/August	
	Jumlah (ribu) Total (thousand)	TPT (%)	Jumlah (ribu) Total (thousand)	TPT (%)
Aceh	173,6	9,31	165,4	8,71
Sumatera Utara	521,6	8,25	532,4	8,45
Sumatera Barat	172,3	7,90	173,1	7,97
Riau	206,5	8,96	193,5	8,56
Kepulauan Riau	52,2	7,81	55,3	8,11
Jambi	69,9	5,20	73,9	5,54
Sumatera Selatan	292,2	8,38	263,5	7,61
Kepulauan Bangka Belitung	26,8	4,82	33,1	6,14
Bengkulu	46,1	5,31	42,1	5,08
Lampung	230,9	6,18	240,0	6,62
DKI Jakarta	570,6	11,99	569,3	12,15
Jawa Barat	2 257,7	11,85	2 079,8	10,96
Banten	663,9	14,90	652,5	14,97
Jawa Tengah	1 208,7	7,28	1 252,3	7,33
DI Yogyakarta	123,0	6,00	121,0	6,00
Jawa Timur	1 193,6	5,87	1 033,5	5,08
Bali	60,4	2,93	66,5	3,13
Nusa Tenggara Barat	124,9	6,12	131,3	6,25
Nusa Tenggara Timur	65,2	2,78	89,4	3,97
Kalimantan Barat	127,2	5,63	119,7	5,44
Kalimantan Tengah	49,0	4,53	48,4	4,62
Kalimantan Selatan	118,4	6,75	115,8	6,36
Kalimantan Timur	165,1	11,09	158,2	10,83
Sulawesi Utara	114,5	10,63	111,0	10,56
Gorontalo	63,2	5,06	26,4	5,89
Sulawesi Tengah	23,4	5,11	66,0	5,43
Sulawesi Selatan	296,6	8,74	314,7	8,90
Sulawesi Barat	25,4	4,92	23,1	4,51
Sulawesi Tenggara	53,1	5,38	47,3	4,74
Maluku	61,2	10,38	63,0	10,57
Maluku Utara	29,1	6,61	28,6	6,76
Papua	45,0	4,13	46,0	4,08
Papua Barat	27,9	7,73	26,6	7,56
Indonesia	9 259,0	8,14	8 962,6	7,87

Lanjutan Tabel 2.17/Continued Table 2.17

Provinsi/Province	2010		2010	
	Februari/February		Agustus/August	
	Jumlah (ribu) Total (thousand)	TPT (%)	Jumlah (ribu) Total (thousand)	TPT (%)
Aceh	166,3	8,60	162,3	8,37
Sumatera Utara	512,8	8,01	491,8	7,43
Sumatera Barat	172,1	7,57	152,6	6,95
Riau	169,2	7,21	207,2	8,72
Kepulauan Riau	50,7	7,21	83,3	5,39
Jambi	60,1	4,45	243,9	6,65
Sumatera Selatan	237,1	6,55	39,3	4,59
Kepulauan Bangka Belitung	23,3	4,24	220,6	5,57
Bengkulu	35,7	4,06	34,9	5,63
Lampung	223,5	5,95	57,0	6,90
DKI Jakarta	537,5	11,32	582,8	11,05
Jawa Barat	2 031,6	10,57	1 951,4	10,33
Banten	627,8	14,13	1 046,9	6,21
Jawa Tengah	1 174,9	6,86	107,1	5,69
DI Yogyakarta	124,4	6,02	828,9	4,25
Jawa Timur	1 012,0	4,91	726,4	13,68
Bali	75,6	3,57	68,8	3,06
Nusa Tenggara Barat	122,8	5,78	119,1	5,29
Nusa Tenggara Timur	83,3	3,49	71,2	3,34
Kalimantan Barat	125,2	5,50	101,6	4,62
Kalimantan Tengah	42,7	3,88	44,2	4,14
Kalimantan Selatan	108,7	5,89	96,7	5,25
Kalimantan Timur	160,5	10,45	166,6	10,10
Sulawesi Utara	112,6	10,48	99,6	9,61
Gorontalo	24,5	5,05	56,2	4,61
Sulawesi Tengah	63,0	4,89	299,0	8,37
Sulawesi Selatan	284,4	7,99	48,2	4,61
Sulawesi Barat	22,4	4,10	23,6	5,16
Sulawesi Tenggara	49,3	4,77	17,3	3,25
Maluku	57,0	9,13	64,9	9,97
Maluku Utara	25,5	6,03	26,4	6,03
Papua	47,6	4,08	26,3	7,68
Papua Barat	28,6	7,77	53,6	3,55
Indonesia	8 592,5	7,41	8 319,8	7,14

Sumber: Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, BPS

Source: Monthly Socio Economic Data Report, Statistics Indonesia

Tabel 2.18 Upah Minimum Nominal Menurut Provinsi (per Bulan/rupee), 2008-2010
 Table Nominal and Real Minimum Wage by Province (per Month/rupee), 2008-2010

Provinsi/Provinces	2008	2009	2010
Aceh	1 000 000	1 200 000	1 300 000
Sumatera Utara	822 205	929 500	965 000
Sumatera Barat	800 000	880 000	940 000
Riau	800 000	901 600	1 016 000
Kepulauan Riau	833 000	760 000	925 000
Jambi	724 000	800 000	900 000
Sumatera Selatan	743 000	824 730	927 825
Kepulauan Bangka Belitung	813 000	850 000	910 000
Bengkulu	683 528	728 000	780 000
Lampung	617 000	691 000	767 500
DKI Jakarta	972 604	1 069 865	1 118 009
Jawa Barat	568 193	628 191	671 500
Banten	837 000	917 500	955 300
Jawa Tengah	547 000	575 000	660 000
DI Yogyakarta	586 000	700 000	745 695
Jawa Timur	500 000	570 000	630 000
Bali	682 650	760 000	829 316
Nusa Tenggara Barat	730 000	832 500	890 775
Nusa Tenggara Timur	650 000	725 000	800 000
Kalimantan Barat	645 000	705 000	741 000
Kalimantan Tengah	765 868	888 400	986 590
Kalimantan Selatan	825 000	930 000	1 024 500
Kalimantan Timur	815 000	955 500	1 002 000
Sulawesi Utara	845 000	929 500	1 000 000
Gorontalo	600 000	675 000	710 000
Sulawesi Tengah	670 000	720 000	777 500
Sulawesi Selatan	740 520	905 000	1 000 000
Sulawesi Barat	760 500	909 400	944 200
Sulawesi Tenggara	700 000	770 000	860 000
Maluku	700 000	805 000	840 000
Maluku Utara	700 000	770 000	847 000
Papua	1 105 500	1 216 100	1 316 500
Papua Barat	1 105 500	1 180 000	1 210 000
Rata-rata/Average	743 200	839 400	908 800

Sumber: Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi, RI
 Source: Ministry of Man Power and Transmigration, RI

Tabel 2.19 Rata-rata Upah/Gaji/Pendapatan Buruh/Karyawan/Pegawai Sebulan Menurut Provinsi (rupiah), 2009-2010
Monthly Average of Wage/Salary/Income of Employee by Province (rupiahs), 2009-2010

Provinsi/Province	2009		2010	
	Feb/Feb	Agt/Aug	Feb/Feb	Agt/Aug
Aceh	1 420 396	1 425 874	1 456 780	1 518 761
Sumatera Utara	1 301 672	1 309 950	1 344 045	1 345 692
Sumatera Barat	1 430 876	1 486 012	1 488 135	1 529 383
Riau	1 359 534	1 409 259	1 422 766	1 477 399
Kepulauan Riau	1 860 186	1 894 354	1 897 900	1 343 750
Jambi	1 244 025	1 265 498	1 300 541	1 283 126
Sumatera Selatan	1 195 084	1 199 841	1 222 406	1 512 410
Kepulauan Bangka Belitung	1 188 250	1 225 969	1 247 103	1 123 908
Bengkulu	1 400 552	1 417 675	1 441 785	1 275 242
Lampung	1 056 211	1 074 386	1 077 290	1 938 174
DKI Jakarta	1 901 328	1 914 089	1 925 662	1 998 864
Jawa Barat	1 308 629	1 350 783	1 361 182	1 443 200
Banten	1 513 028	1 557 231	1 564 443	1 057 607
Jawa Tengah	940 157	964 198	981 047	1 269 381
DI Yogyakarta	1 148 201	1 209 054	1 216 090	1 116 971
Jawa Timur	1 019 220	1 034 150	1 046 363	1 648 618
Bali	1 422 258	1 446 512	1 460 283	1 492 353
Nusa Tenggara Barat	1 224 649	1 320 529	1 346 708	1 382 667
Nusa Tenggara Timur	1 427 204	1 454 380	1 466 074	1 521 483
Kalimantan Barat	1 195 529	1 218 006	1 227 337	1 312 590
Kalimantan Tengah	1 276 263	1 368 009	1 371 985	1 436 331
Kalimantan Selatan	1 280 393	1 334 028	1 348 762	1 430 640
Kalimantan Timur	2 118 850	2 130 317	2 155 991	2 183 167
Sulawesi Utara	1 300 564	1 312 412	1 328 726	1 381 022
Gorontalo	1 222 354	1 253 915	1 260 240	1 341 504
Sulawesi Tengah	1 260 252	1 281 882	1 283 699	1 307 620
Sulawesi Selatan	1 220 429	1 248 952	1 271 087	1 402 904
Sulawesi Barat	1 171 446	1 214 604	1 217 854	1 303 949
Sulawesi Tenggara	1 310 985	1 331 987	1 358 730	1 284 319
Maluku	1 519 316	1 565 528	1 575 696	1 636 982
Maluku Utara	1 563 035	1 577 607	1 584 550	1 595 501
Papua	2 124 610	2 159 590	2 164 784	1 995 259
Papua Barat	1 878 452	1 938 737	1 950 837	2 238 738
Indonesia	1 296 136	1 322 380	1 337 753	1 410 982

Sumber: Keadaan Pekerja di Indonesia, BPS
 Source: *Laborer Situation in Indonesia, Statistics Indonesia*



3

SOSIAL

SOCIAL AFFAIRS

Tabel 3.1
Table

Persentase Kelahiran Balita Menurut Penolong Kelahiran Terakhir Menurut Provinsi, 2009
Percentage of Children Under Five by Last Birth Attendant by Province, 2009

Provinsi Province	Dokter Doctors	Bidan Midwives	Tenaga Medis Lainnya Other Para- medics	Dukun Traditional Birth atten- dants	Famili Families
Aceh	8,77	76,51	0,58	13,30	0,82
Sumatera Utara	12,74	75,41	0,54	9,14	1,87
Sumatera Barat	17,29	70,58	0,99	10,44	0,53
Riau	15,67	66,43	0,61	16,53	0,27
Kepulauan Riau	21,46	65,25	0,74	12,44	0,11
Jambi	8,86	61,00	0,65	29,15	0,25
Sumatra Selatan	13,70	64,24	0,78	20,53	0,62
Kepulauan Bangka Belitung	15,86	68,75	0,76	14,06	0,41
Bengkulu	12,88	71,47	0,86	14,10	0,65
Lampung	8,88	66,40	1,08	23,05	0,43
DKI Jakarta	35,44	62,00	0,69	1,70	0,11
Jawa Barat	13,97	55,54	0,67	29,62	0,13
Banten	15,60	52,84	0,42	30,91	0,06
Jawa Tengah	15,53	68,39	0,38	15,53	0,13
DI Yogyakarta	36,86	60,08	0,00	2,95	0,00
Jawa Timur	18,84	67,01	0,48	13,35	0,18
Bali	37,70	58,19	0,33	2,44	1,32
Nusa Tenggara Barat	8,07	62,76	0,49	27,71	0,91
Nusa Tenggara Timur	6,98	41,40	1,47	40,51	9,04
Kalimantan Barat	6,70	49,98	2,38	39,65	1,15
Kalimantan Tengah	5,59	54,62	3,34	35,88	0,51
Kalimantan Selatan	12,48	62,92	0,61	23,47	0,38
Kalimantan Timur	20,75	63,18	1,31	13,98	0,71
Sulawesi Utara	31,40	49,58	1,83	16,41	0,52
Gorontalo	13,79	47,46	1,92	35,59	1,19
Sulawesi Tengah	8,60	50,23	3,64	33,63	3,74
Sulawesi Selatan	10,84	57,78	0,86	27,64	2,59
Sulawesi Barat	5,45	40,93	1,07	48,85	3,30
Sulawesi Teng- gara	5,61	42,22	0,89	50,60	0,61
Maluku	7,39	33,69	1,40	55,48	1,83
Maluku Utara	9,16	36,48	1,57	49,39	3,32
Papua	12,31	32,97	3,80	14,79	34,94
Papua Barat	12,25	42,53	5,65	27,26	11,20
Indonesia	15,28	61,24	0,82	21,29	1,22

Sumber: Indikator Kesejahteraan Rakyat, BPS
Source: Welfare Indicators, Statistics Indonesia

Tabel
Table 3.2

Persentase Wanita yang Pernah Kawin Menurut Umur Perkawinan Pertama, 2009
Percentage of Ever Married Women by Age of The First Marriage, 2009

Provinsi/Province	Umur (Tahun)/Age (Year)			
	10-15	16-18	19-24	25 +
Aceh	8,40	32,38	46,15	13,07
Sumatera Utara	4,08	23,61	53,78	18,53
Sumatera Barat	8,08	27,25	47,16	17,51
Riau	7,45	27,20	49,97	15,37
Kepulauan Riau	6,84	22,21	50,23	20,73
Jambi	14,36	38,02	38,08	9,53
Sumatra Selatan	11,08	34,24	43,07	11,61
Kepulauan Bangka Belitung	7,00	30,95	47,58	14,47
Bengkulu	11,14	33,96	44,29	10,61
Lampung	13,41	35,77	41,89	8,93
DKI Jakarta	6,97	21,71	48,64	22,69
Jawa Barat	19,65	37,02	34,97	8,36
Banten	17,43	36,79	36,12	9,66
Jawa Tengah	13,03	36,96	40,05	9,96
DI Yogyakarta	3,63	24,55	51,26	20,56
Jawa Timur	18,78	36,54	35,57	9,12
Bali	2,91	20,87	57,76	18,46
Nusa Tenggara Barat	5,84	37,53	47,65	8,98
Nusa Tenggara Timur	2,25	19,05	54,41	24,29
Kalimantan Barat	7,86	31,91	46,80	13,42
Kalimantan Tengah	10,25	36,20	43,24	10,31
Kalimantan Selatan	18,89	36,31	35,74	9,06
Kalimantan Timur	10,02	28,16	47,16	14,66
Sulawesi Utara	3,48	23,74	53,76	19,02
Gorontalo	7,85	29,83	46,76	15,56
Sulawesi Tengah	10,14	31,45	44,31	14,11
Sulawesi Selatan	13,01	31,05	40,78	15,15
Sulawesi Barat	10,64	35,45	42,27	11,64
Sulawesi Tenggara	10,60	35,30	42,88	11,23
Maluku	4,49	21,01	54,38	20,12
Maluku Utara	5,71	29,63	50,91	13,75
Papua	10,22	32,72	45,72	11,34
Papua Barat	8,02	25,29	51,27	15,42
Indonesia	13,40	33,41	41,33	11,86

Sumber: Indikator Kesejahteraan Rakyat, BPS
Source: *Welfare Indicators, Statistics Indonesia*

Tabel
Table 3.3

Angka Melek Huruf Penduduk Berusia 15 Tahun ke Atas Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin (persen), 2008-2009
Adult Literacy Rate by Province and Sex (percent), 2008-2009

Provinsi Province	2008			2009		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
Aceh	97,71	94,28	95,94	97,95	94,99	96,39
Sumatera Utara	98,68	95,46	97,04	98,61	95,79	97,15
Sumatera Barat	97,99	95,45	96,66	98,24	95,50	96,81
Riau	99,00	96,50	97,76	98,95	97,25	98,11
Kepulauan Riau	97,57	94,18	95,81	98,68	93,38	96,08
Jambi	97,89	92,69	95,31	98,09	92,97	95,51
Sumatra Selatan	98,36	95,73	97,05	98,41	96,04	97,21
Kepulauan Bangka Belitung	97,32	93,24	95,34	97,65	93,16	95,41
Bengkulu	96,98	92,18	94,6	97,46	92,35	94,90
Lampung	96,63	90,43	93,63	97,27	91,41	94,37
DKI Jakarta	99,56	97,96	98,74	99,59	98,34	98,94
Jawa Barat	97,70	93,37	95,53	97,76	94,25	95,98
Banten	97,54	92,88	95,21	97,74	94,14	95,95
Jawa Tengah	93,82	84,89	89,24	94,02	85,26	89,46
DI Yogyakarta	94,46	84,64	89,45	95,26	85,53	90,18
Jawa Timur	92,35	82,64	87,31	92,96	83,09	87,80
Bali	92,80	81,20	86,94	92,92	81,80	87,22
Nusa Tenggara Barat	87,29	73,47	79,85	87,07	74,56	80,18
Nusa Tenggara Timur	89,78	85,68	87,66	90,24	85,85	87,96
Kalimantan Barat	93,32	83,55	88,52	94,13	85,35	89,70
Kalimantan Tengah	98,30	96,19	97,27	98,50	96,29	97,39
Kalimantan Selatan	97,54	92,70	95,08	97,49	93,45	95,41
Kalimantan Timur	97,82	94,77	96,36	98,19	95,51	96,89
Sulawesi Utara	99,39	98,90	99,15	99,43	99,02	99,22
Gorontalo	95,86	95,17	95,51	95,66	95,77	95,71
Sulawesi Tengah	97,34	93,96	95,68	97,04	94,50	95,78
Sulawesi Selatan	89,23	84,15	86,53	90,29	84,19	87,02
Sulawesi Barat	90,28	84,55	87,31	90,87	84,41	87,59
Sulawesi Tenggara	94,69	87,89	91,15	94,97	88,28	91,51
Maluku	98,37	96,28	97,31	98,26	96,63	97,42
Maluku Utara	97,61	93,24	95,44	97,62	93,88	95,74
Papua	77,97	66,61	72,47	75,52	64,89	70,29
Papua Barat	93,97	90,17	92,15	95,57	90,13	92,94
Indonesia	95,38	89,10	92,19	95,65	89,68	92,58

Sumber: Diolah dari Susenas, BPS

Source: Based on Susenas, Statistics Indonesia

Tabel
Table 3.4

Rata-rata Lama Sekolah Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin (tahun), 2008-2009
Mean Years of Schooling Population 15 Years of Age and Over by Province and Sex (years), 2008-2009

Provinsi/Province	2008			2009		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
Aceh	8,6	7,9	8,3	9,0	8,3	8,6
Sumatera Utara	8,9	8,1	8,5	9,0	8,3	8,6
Sumatera Barat	8,4	8,1	8,3	8,6	8,3	8,5
Riau	8,8	8,2	8,5	8,8	8,3	8,6
Kepulauan Riau	8,4	7,9	8,1	8,4	7,8	8,1
Jambi	8,1	7,2	7,6	8,1	7,2	7,7
Sumatra Selatan	7,9	7,2	7,6	8,0	7,3	7,7
Kepulauan Bangka Belitung	7,7	7,0	7,4	7,7	7,1	7,4
Bengkulu	8,2	7,5	7,8	8,6	7,8	8,2
Lampung	7,5	6,8	7,2	7,9	7,5	7,7
DKI Jakarta	10,7	9,7	10,2	10,8	9,8	10,3
Jawa Barat	7,9	7,0	7,5	8,2	7,3	7,7
Banten	8,2	7,2	7,7	8,6	7,5	8,0
Jawa Tengah	7,3	6,4	6,9	7,6	6,6	7,1
DI Yogyakarta	9,3	8,1	8,7	9,5	8,2	8,8
Jawa Timur	7,5	6,4	7,0	7,8	6,6	7,2
Bali	8,6	7,0	7,8	8,6	7,1	7,8
Nusa Tenggara Barat	7,2	6,0	6,5	7,3	6,0	6,6
Nusa Tenggara Timur	6,8	6,1	6,4	6,9	6,4	6,6
Kalimantan Barat	7,0	6,1	6,6	7,1	6,1	6,6
Kalimantan Tengah	8,0	7,4	7,7	8,2	7,5	7,8
Kalimantan Selatan	7,8	7,0	7,4	8,0	7,1	7,5
Kalimantan Timur	9,1	8,2	8,7	9,1	8,3	8,7
Sulawesi Utara	8,8	8,7	8,7	8,8	8,7	8,8
Gorontalo	6,8	7,0	6,9	7,0	7,4	7,2
Sulawesi Tengah	8,0	7,6	7,8	8,1	7,7	7,9
Sulawesi Selatan	7,6	7,0	7,3	7,8	7,1	7,4
Sulawesi Barat	7,4	6,6	7	7,3	6,8	7,1
Sulawesi Tenggara	8,3	7,2	7,7	8,4	7,5	7,9
Maluku	8,8	8,2	8,5	8,8	8,3	8,6
Maluku Utara	8,2	7,5	7,9	8,7	7,7	8,2
Papua	7,0	5,6	6,3	7,0	5,7	6,4
Papua Barat	8,2	7,1	7,7	8,6	7,7	8,2
Indonesia	8,0	7,1	7,5	8,2	7,3	7,7

Sumber: Diolah dari Susenas, BPS

Source: Based on Susenas, Statistics Indonesia

Tabel
Table 3.5

Angka Partisipasi Sekolah¹⁾ Menurut Provinsi dan Usia Sekolah (persen),
2008-2009
*School Enrollment Ratio¹⁾ by Province and School Age (percent),
2008-2009*

Provinsi/Province	2008			2009		
	7-12	13-15	16-18	7-12	13-15	16-18
Aceh	99,03	94,15	72,73	99,07	94,31	72,74
Sumatera Utara	98,66	91,10	65,87	98,70	91,43	66,34
Sumatera Barat	98,07	88,70	65,73	98,02	88,79	65,25
Riau	98,36	91,83	64,11	98,55	91,58	63,92
Kepulauan Riau	98,31	91,10	64,62	98,95	91,26	64,62
Jambi	97,59	84,78	55,72	98,11	85,10	55,13
Sumatera Selatan	97,88	84,55	54,27	97,80	84,65	54,12
Kepulauan Bangka Belitung	96,76	79,71	47,31	96,90	79,98	46,70
Bengkulu	98,38	87,42	58,64	98,53	87,47	58,80
Lampung	98,26	85,10	50,69	98,53	85,92	50,44
DKI Jakarta	98,82	90,53	61,86	99,06	90,75	61,53
Jawa Barat	98,24	81,00	47,58	98,22	81,85	47,06
Banten	97,75	81,28	50,35	97,85	80,86	49,96
Jawa Tengah	98,83	84,27	53,36	98,80	84,59	52,84
DI Yogyakarta	99,62	92,91	72,46	99,65	93,42	72,26
Jawa Timur	98,63	86,54	58,14	98,57	88,00	58,44
Bali	98,45	88,07	63,36	98,52	88,43	64,59
Nusa Tenggara Barat	97,25	85,57	57,22	98,12	85,81	56,92
Nusa Tenggara Timur	93,72	77,76	49,67	95,99	79,28	47,95
Kalimantan Barat	97,08	84,50	50,73	96,94	83,92	49,83
Kalimantan Tengah	98,45	86,42	53,64	98,50	86,64	53,65
Kalimantan Selatan	97,48	79,68	50,30	97,59	79,83	49,43
Kalimantan Timur	98,35	90,78	64,71	98,42	91,55	64,07
Sulawesi Utara	97,87	88,46	56,84	97,82	88,40	56,56
Gorontalo	94,23	77,68	50,17	96,55	80,94	48,77
Sulawesi Tengah	97,16	81,13	50,75	97,22	83,41	49,30
Sulawesi Selatan	95,71	78,99	52,29	96,53	80,96	51,67
Sulawesi Barat	94,53	75,75	45,68	95,71	77,09	43,58
Sulawesi Tenggara	97,66	85,62	59,17	97,69	87,20	59,19
Maluku	97,52	91,20	71,95	97,87	91,98	72,28
Maluku Utara	96,80	89,20	63,39	96,85	90,02	63,38
Papua	83,38	78,22	54,13	76,09	73,68	47,51
Papua Barat	93,38	88,55	58,15	93,35	88,59	57,95
Indonesia	97,88	84,89	55,50	97,95	85,47	55,16

Sumber: Indikator Kesejahteraan Rakyat, BPS

Source: *Welfare Indicators, Statistics Indonesia*

Catatan: ¹⁾ Termasuk Paket A, Paket B dan Paket C

Note: ¹⁾ Include Package A, Package B and Package C

Tabel
Table 3.6

Estimasi Angka Harapan Hidup Menurut Provinsi, 2007-2010
Live Expectancy at Birth (e_x) by Province, 2007-2010

Provinsi/Province	2007	2008	2009	2010
Aceh	69,0	69,1	69,2	69,3
Sumatera Utara	71,6	71,7	71,9	72,1
Sumatera Barat	70,5	70,7	70,9	71,1
Riau	71,9	72,0	72,1	72,2
Kepulauan Riau	72,3	72,4	72,5	72,6
Jambi	70,3	70,5	70,7	70,8
Sumatera Selatan	70,9	71,1	71,2	71,4
Kepulauan Bangka Belitung	70,7	70,8	70,9	71,0
Bengkulu	69,9	70,1	70,3	70,5
Lampung	70,9	71,1	71,3	71,6
DKI Jakarta	75,8	75,9	76,0	76,2
Jawa Barat	70,3	70,5	70,7	70,9
Banten	69,2	69,3	69,5	69,7
Jawa Tengah	72,1	72,3	72,5	72,6
DI Yogyakarta	75,5	75,7	75,8	76,0
Jawa Timur	71,0	71,2	71,4	71,7
Bali	74,1	74,1	74,2	74,3
Nusa Tenggara Barat	66,0	66,3	66,7	67,0
Nusa Tenggara Timur	69,1	69,4	69,6	69,9
Kalimantan Barat	70,2	70,4	70,5	70,7
Kalimantan Tengah	71,7	71,8	71,9	72,0
Kalimantan Selatan	68,4	68,7	68,9	69,2
Kalimantan Timur	72,5	72,7	73,0	73,2
Sulawesi Utara	74,4	74,6	74,8	74,9
Gorontalo	69,2	69,5	69,8	70,1
Sulawesi Tengah	68,2	68,4	68,6	68,9
Sulawesi Selatan	70,2	70,4	70,6	70,8
Sulawesi Barat	70,2	70,4	70,6	70,8
Sulawesi Tenggara	69,7	69,9	70,2	70,4
Maluku	69,0	69,2	69,4	69,6
Maluku Utara	68,3	68,6	68,9	69,2
Papua	69,3	69,5	69,8	70,0
Papua Barat	69,0	69,3	69,5	69,8
Indonesia	70,4	70,5	70,7	70,9

Sumber: Proyeksi Penduduk 2005-2015 (Hasil SUPAS), BPS

Source: Population Projection 2005-2015 (Based on Intercensal Population Survey), Statistics Indonesia

Tabel
Table 3.7

Indeks Pembangunan Manusia Menurut Provinsi, 2006-2009
Human Development Index by Province, 2006-2009

Provinsi/Province	2006	2007	2008	2009
Aceh	69,40	70,35	70,76	73.31
Sumatera Utara	72,50	72,78	73,29	73.80
Sumatera Barat	71,60	72,23	72,96	73.44
Riau	73,80	74,63	75,09	75.60
Kepulauan Riau	72,80	73,68	74,18	72.45
Jambi	71,30	71,46	71,99	72.61
Sumatra Selatan	71,10	71,40	72,05	72.55
Kepulauan Bangka Belitung	71,20	71,62	72,19	70.93
Bengkulu	71,30	71,57	72,14	72.55
Lampung	69,40	69,78	70,30	74.54
DKI Jakarta	76,30	76,59	77,03	77.36
Jawa Barat	70,30	70,71	71,12	71.64
Banten	69,10	69,29	69,70	72.10
Jawa Tengah	70,30	70,92	71,60	75.23
DI Yogyakarta	73,70	74,15	74,88	71.06
Jawa Timur	69,20	69,78	70,38	70.06
Bali	70,10	70,53	70,98	71.52
Nusa Tenggara Barat	63,00	63,71	64,12	64.66
Nusa Tenggara Timur	64,80	65,36	66,15	66.60
Kalimantan Barat	67,10	67,53	68,17	68.79
Kalimantan Tengah	73,40	73,49	73,88	74.36
Kalimantan Selatan	67,70	68,01	68,72	69.30
Kalimantan Timur	73,30	73,77	74,52	75.11
Sulawesi Utara	74,40	74,68	75,16	75.68
Gorontalo	68,00	68,83	69,29	70.70
Sulawesi Tengah	68,80	69,34	70,09	70.94
Sulawesi Selatan	68,80	69,62	70,22	69.52
Sulawesi Barat	67,10	67,72	68,55	69.79
Sulawesi Tenggara	67,80	68,32	69,00	69.18
Maluku	69,70	69,96	70,38	70.96
Maluku Utara	67,50	67,82	68,18	68.63
Papua	62,80	63,41	64,00	68.58
Papua Barat	66,10	67,28	67,95	64.53
Indonesia	70,10	70,59	71,17	71.76

Sumber: Indeks Pembangunan Manusia, BPS

Source: Human Development Index, Statistics Indonesia

Tabel
Table 3.8

Persentase Rumah Tangga dengan Sumber Air Minum Bersih yang Layak Menurut Provinsi, 2007-2009
Percentage of Households with Decent Clean Water as Source of Drinking Water by Province, 2007-2009

Provinsi/Province	2007	2008	2009
Aceh	32,85	28,02	30,60
Sumatera Utara	49,85	49,52	51,04
Sumatera Barat	47,56	46,23	46,62
Riau	50,28	45,17	40,96
Kepulauan Riau	43,10	34,72	37,74
Jambi	52,04	53,52	51,19
Sumatra Selatan	49,59	45,89	48,53
Kepulauan Bangka Belitung	37,73	37,36	36,84
Bengkulu	26,93	26,82	33,02
Lampung	38,68	39,77	40,29
DKI Jakarta	49,27	39,20	34,81
Jawa Barat	39,52	38,06	40,51
Banten	29,59	26,27	27,47
Jawa Tengah	55,25	54,45	58,30
DI Yogyakarta	59,22	58,20	60,38
Jawa Timur	56,88	56,04	55,70
Bali	58,12	57,17	59,99
Nusa Tenggara Barat	45,40	42,81	44,96
Nusa Tenggara Timur	43,82	46,53	45,45
Kalimantan Barat	56,43	54,64	54,02
Kalimantan Tengah	38,45	37,53	36,89
Kalimantan Selatan	54,87	52,88	51,97
Kalimantan Timur	63,17	59,10	55,71
Sulawesi Utara	51,03	45,21	44,49
Gorontalo	42,96	36,93	44,85
Sulawesi Tengah	37,40	40,57	44,36
Sulawesi Selatan	47,12	47,49	50,13
Sulawesi Barat	41,02	42,21	42,92
Sulawesi Tenggara	54,55	55,88	59,12
Maluku	55,10	47,54	55,50
Maluku Utara	43,57	44,15	43,75
Papua	40,44	33,20	35,44
Papua Barat	45,79	38,80	48,08
Indonesia	48,31	46,45	47,71

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional, BPS

Source: National Socio Economic Survey, Statistics Indonesia

Catatan: Air minum bersih layak bersumber dari ledeng, pompa, sumur terlindung, mata air terlindung dan air hujan yang berjarak \geq 10 m dari tempat penampungan kotoran/tinja

Note: Pipe water, rain and safety drinking water source (pump, protected well and protected spring with \geq 10 m from septic tank)

Tabel 3.9
TableGaris Kemiskinan, Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin, 1976-2010
Poverty Line, Number and Percentage of Poor People, 1976-2010

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah) <i>Poverty Line (rupiahs)</i>		Penduduk Miskin (juta) <i>Poor People (million)</i>		% Penduduk Miskin <i>% Poor People</i>	
	Kota <i>Urban</i>	Desa <i>Rural</i>	Kota <i>Urban</i>	Desa <i>Rural</i>	Kota <i>Urban</i>	Desa <i>Rural</i>
1976	4 522	2 849	10,00	44,20	38,80	40,40
1978	4 969	2 981	8,30	38,90	30,80	33,40
1980	6 831	4 449	9,50	32,80	29,00	28,40
1981	9 777	5 877	9,30	31,30	28,10	26,50
1984	13 731	7 746	9,30	25,70	23,10	21,20
1987	17 381	10 294	9,70	20,30	20,10	16,10
1990	20 614	13 295	9,40	17,80	16,80	14,30
1993	27 905	18 244	8,70	17,20	13,40	13,80
1996	38 246	27 413	7,20	15,30	9,70	12,30
1996	42 032	31 366	9,42	24,59	13,39	19,78
1998	96 959	72 780	17,60	31,90	21,92	25,72
1999	92 409	74 272	15,64	32,33	19,41	26,03
2000	91 632	73 648	12,30	26,40	14,60	22,38
2001	100 011	80 382	8,60	29,30	9,76	24,84
2002	130 499	96 512	13,30	25,10	14,46	21,10
2003	138 803	105 888	12,20	25,10	13,57	20,23
2004	143 455	108 725	11,40	24,80	12,13	20,11
2005	150 799	117 259	12,40	22,70	11,68	19,98
2006	174 290	130 584	14,49	24,81	13,47	21,81
2007	187 942	146 837	13,56	23,61	12,52	20,37
2008	204 896	161 831	12,77	22,19	11,65	18,93
2009	222 123	179 835	11,91	20,62	10,72	17,35
2010	232 989	192 354	11,10	19,93	9,87	16,56

Sumber: Statistik Indonesia, BPS

Source: *Statistical Yearbook of Indonesia, Statistics Indonesia*

Catatan:

1. Sejak Desember 1998 digunakan standar kemiskinan baru yang merupakan penyempurnaan standar lama. Data tahun 1976-1996 menggunakan standar lama, angka tahun 1996-2008 menggunakan standar baru.
2. Referensi waktu untuk seluruh data adalah Februari, kecuali data tahun 1998 (Desember) dan tahun 2006-2010 (Maret). Data mulai tahun 1999 tanpa Timor Timur.

Note:

1. A new standard to measure poverty has been adopted since Desember 1998. Data 1976-1996 based on the old standard, the 1996-2008 figures based on the revised standard.
2. Time reference for all data is February, except for 1998 (December) and 2006-2010 (March). Started in 1999, data presented excluded East Timor

Tabel 3.10 Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin per Provinsi, 2009-2010
Table 3.10 Number and Percentage of Poor People by Province, 2009-2010

Provinsi/Province	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) Number of Poor People (thousand)		Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People	
	2009	2010	2009	2010
Aceh	892,86	861,85	21,80	20,98
Sumatera Utara	1 499,68	1 490,89	11,51	11,31
Sumatera Barat	429,25	430,02	9,54	9,50
Riau	527,49	500,26	9,48	8,65
Kepulauan Riau	128,21	129,66	8,27	8,05
Jambi	249,69	241,61	8,77	8,34
Sumatera Selatan	1 167,87	1 125,73	16,28	15,47
Kepulauan Bangka Belitung	76,63	67,75	7,46	6,51
Bengkulu	324,13	324,93	18,59	18,30
Lampung	1 558,30	1 479,93	20,22	18,94
DKI Jakarta	323,17	312,18	3,62	3,48
Jawa Barat	4 983,57	4 773,72	11,96	11,27
Banten	788,10	758,16	7,64	7,16
Jawa Tengah	5 725,69	5 369,16	17,72	16,56
DI Yogyakarta	585,78	577,30	17,23	16,83
Jawa Timur	6 022,59	5 529,30	16,68	15,26
Bali	181,72	174,93	5,13	4,88
Nusa Tenggara Barat	1 050,95	1 009,35	22,78	21,55
Nusa Tenggara Timur	1 013,10	1 014,09	23,31	23,03
Kalimantan Barat	434,77	428,76	9,30	9,02
Kalimantan Tengah	165,85	164,22	7,02	6,77
Kalimantan Selatan	175,98	181,96	5,12	5,21
Kalimantan Timur	239,22	243,00	7,73	7,66
Sulawesi Utara	219,57	206,72	9,79	9,10
Gorontalo	224,62	209,89	25,01	23,19
Sulawesi Tengah	489,80	474,99	18,98	18,07
Sulawesi Selatan	963,60	913,43	12,31	11,60
Sulawesi Barat	158,23	141,33	15,29	13,58
Sulawesi Tenggara	434,34	400,70	18,93	17,05
Maluku	380,01	378,63	28,23	27,74
Maluku Utara	98,00	91,07	10,36	9,42
Papua	760,35	761,62	37,53	36,80
Papua Barat	256,84	256,25	35,71	34,88
Indonesia	32 529,97	31 023,39	14,15	13,33

Sumber: Diolah dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) panel modul konsumsi, BPS
 Source: Based on panel consumption modul National Socio Economic Survey, Statistics Indonesia

Tabel
Table 3.11

Kabupaten/Kota dengan Jumlah Persentase Penduduk Miskin Tertinggi dan Terendah di Tiap Provinsi, 2009
Regencies/Municipalities with Percentage of The Biggest and The Smallest Poor People in Each Province, 2009

Provinsi Province	Kabupaten/Kota Regencies/ Municipalities	% Tertinggi Biggest	Kabupaten/Kota Regencies/ Municipalities	% Terendah Smallest
Aceh	Kab. Pidie Jaya	27,97	Kota Banda Aceh	8,64
Sumatera Utara	Kab. Nias	22,57	Kab. Deli Serdang	5,17
Sumatera Barat	Kab. Kep. Mentawai	20,54	Kota Sawahlunto	2,42
Riau	Kab. Pelalawan	16,71	Kota Pekanbaru	3,92
Kepulauan Riau	Kab. Lingga	16,56	Kab. Natuna	4,35
Jambi	Kab. Tjg Jabung Timur	12,21	Kab. Muaro Jambi	4,54
Sumatera Selatan	Kab. Musi Banyuasin	22,76	Kota Pagar Alam	9,66
Kepulauan Bangka Belitung	Kab. Belitung Timur	11,07	Kab. Bangka Barat	5,22
Bengkulu	Kab. Bengkulu Selatan	25,08	Kab. Lebong	13,94
Lampung	Kab. Lampung Utara	28,96	Kab. Tulang Bawang	10,48
DKI Jakarta	Kab. Kepulauan Seribu	12,66	Kota Jakarta Timur	3,42
Jawa Barat	Kota Tasikmalaya	23,55	Kota Depok	2,93
Banten	Kab. Pandeglang	12,01	Cilegon	4,14
Jawa Tengah	Kab. Wonosobo	25,91	Kota Semarang	4,84
DI Yogyakarta	Kab. Kulon Progo	24,65	Kota Yogyakarta	10,05
Jawa Timur	Kab. Sampang	31,94	Kota Batu	4,81
Bali	Kab. Jembrana	6,80	Kota Denpasar	2,20
Nusa Tenggara Barat	Kab. Lombok Barat	24,02	Kota Bima	13,65
Nusa Tenggara Timur	Kab. Sumba Tengah	35,83	Kab. Flores Timur	11,04
Kalimantan Barat	Kab. Landak	15,48	Kab. Sanggau	4,62
Kalimantan Tengah	Kab. Barito Timur	9,24	Kota Palangka Raya	4,76
Kalimantan Selatan	Kab. Hulu Sungai Selatan	7,32	Kab. Banjar	3,69
Kalimantan Timur	Kab. Malinau	16,55	Kota Balikpapan	3,58
Sulawesi Utara	Kab. Minahasa Tenggara	17,49	Kota Manado	6,32
Gorontalo	Kab. Gorontalo Utara	21,50	Kota Gorontalo	5,29
Sulawesi Tengah	Kab. Tojo Una-Una	26,23	Kota Palu	9,19
Sulawesi Selatan	Kab. Jenepono	20,58	Kota Makassar	5,52
Sulawesi Barat	Kab. Polewali Mamasa	21,37	Kab. Mamuju Utara	6,47
Sulawesi Tenggara	Kab. Kolaka Utara	21,88	Kota Kendari	7,88
Maluku	Kab. Kepulauan Aru	38,77	Kota Ambon	7,61
Maluku Utara	Kab. Halmahera Tengah	26,64	Kota Ternate	4,22
Papua	Kab. Supiori	50,66	Kab. Merauke	15,44
Papua Barat	Kab. Teluk Bintuni	51,91	Kota Sorong	15,12

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Juli 2009, BPS

Source: National Socio Economic Survey July 2009, Statistics Indonesia

Tabel
Table 3.12

Garis Kemiskinan di Daerah Perkotaan Menurut Provinsi (rupiah/kapita/bulan), 2008-2010
Poverti Line of Poor People in Urban Area by Province (rupiahs/capita/month), 2008-2010

Provinsi/Province	2008	2009	2010
Aceh	266 168	292 428	308 306
Sumatera Utara	218 333	234 712	247 547
Sumatera Barat	226 343	248 525	262 173
Riau	247 923	265 707	276 627
Kepulauan Riau	289 541	308 210	321 668
Jambi	223 527	244 516	262 826
Sumatera Selatan	229 552	247 661	258 304
Kepulauan Bangka Belitung	250 240	272 809	289 644
Bengkulu	224 081	242 735	255 762
Lampung	203 685	224 168	236 098
DKI Jakarta	290 268	316 936	331 169
Jawa Barat	190 824	203 751	212 210
Banten	197 328	212 310	220 771
Jawa Tengah	184 704	196 478	205 606
DI Yogyakarta	208 655	228 236	240 282
Jawa Timur	183 408	202 624	213 383
Bali	190 026	211 461	222 868
Nusa Tenggara Barat	193 241	213 450	223 784
Nusa Tenggara Timur	199 006	218 796	241 807
Kalimantan Barat	179 261	194 881	207 884
Kalimantan Tengah	196 354	209 317	220 658
Kalimantan Selatan	199 416	216 538	230 712
Kalimantan Timur	257 862	283 472	307 479
Sulawesi Utara	175 628	193 251	202 469
Gorontalo	154 987	173 850	180 606
Sulawesi Tengah	196 229	217 529	231 225
Sulawesi Selatan	160 220	177 872	186 693
Sulawesi Barat	156 041	175 901	182 206
Sulawesi Tenggara	151 471	175 070	177 787
Maluku	213 969	230 913	249 895
Maluku Utara	213 505	226 732	238 533
Papua	264 625	285 158	298 285
Papua Barat	244 807	304 730	319 170
Indonesia	204 896	222 123	232 989

Sumber: Diolah dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) panel modul konsumsi, BPS
 Source: Based on panel consumption modul National Socio Economic Survey, Statistics Indonesia

Tabel 3.13 Garis Kemiskinan di Daerah Perdesaan Menurut Provinsi (rupiah/kapita/bulan), 2008-2010
Poverti Line of Poor People in Rural Area by Province (rupiahs/capita/month), 2008-2010

Provinsi/Province	2008	2009	2010
Aceh	229 237	249 546	266 285
Sumatera Utara	171 922	189 306	201 810
Sumatera Barat	179 755	201 257	214 458
Riau	210 519	226 945	235 267
Kepulauan Riau	231 580	256 742	265 258
Jambi	162 434	178 107	193 834
Sumatera Selatan	175 556	190 109	198 572
Kepulauan Bangka Belitung	242 441	261 378	283 302
Bengkulu	170 878	192 351	209 616
Lampung	160 734	175 734	189 954
DKI Jakarta	-	-	-
Jawa Barat	155 367	175 193	185 335
Banten	156 494	178 238	188 741
Jawa Tengah	152 531	169 312	179 982
DI Yogyakarta	169 934	182 706	195 406
Jawa Timur	155 432	174 628	185 879
Bali	158 206	176 003	188 071
Nusa Tenggara Barat	148 998	164 526	176 283
Nusa Tenggara Timur	126 746	142 478	160 743
Kalimantan Barat	150 968	166 815	182 293
Kalimantan Tengah	180 671	199 157	212 790
Kalimantan Selatan	166 676	181 059	196 753
Kalimantan Timur	205 255	224 506	248 583
Sulawesi Utara	162 433	178 271	188 096
Gorontalo	143 584	156 873	167 162
Sulawesi Tengah	160 527	182 241	195 795
Sulawesi Selatan	127 938	142 241	151 879
Sulawesi Barat	141 701	156 866	165 914
Sulawesi Tenggara	139 065	157 554	161 451
Maluku	180 087	199 596	217 599
Maluku Utara	176 757	190 838	202 185
Papua	213 548	234 727	247 563
Papua Barat	230 254	269 354	287 512
Indonesia	161 831	179 835	192 354

Sumber: Diolah dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) panel modul konsumsi, BPS
 Source: Based on panel consumption modul National Socio Economic Survey, Statistics Indonesia

Tabel
Table 3.14

Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan
Menurut Daerah, 1999-2010
Poverty Gap Index and Poverty Severity Index by Region, 1999-2010

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan <i>Poverty Gap Index</i>			Indeks Keparahan Kemiskinan <i>Poverty Severity Index</i>		
	Kota Urban	Desa Rural	Kota + Desa Urban + Rural	Kota Urban	Desa Rural	Kota + Desa Urban + Rural
1999	3,52	4,84	4,33	0,98	1,39	1,23
2000	1,89	4,68	3,51	0,51	1,39	1,02
2001	1,74	4,68	3,42	0,45	1,36	0,97
2002	2,59	3,34	3,01	0,71	0,85	0,79
2003	2,55	3,53	3,13	0,74	0,93	0,85
2004	2,18	3,43	2,89	0,58	0,90	0,78
2005	2,05	3,34	2,78	0,60	0,89	0,76
2006	2,61	4,22	3,43	0,77	1,22	1,00
2007	2,15	3,78	2,99	0,57	1,09	0,84
2008	2,07	3,42	2,77	0,56	0,95	0,76
2009	1,91	3,05	2,50	0,52	0,82	0,68
2010	1,57	2,80	2,21	0,40	0,75	0,58

Sumber: Diolah dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Panel, BPS

Source: Based on Panel National Socio Economic Survey, Statistics Indonesia

Catatan:

- **Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1)** merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
- **Indeks Keparahan Kemiskinan (P2)** memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin, semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Note:

- **Poverty Gap Index (P1)** measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.
- **Poverty Severity Index (P2)** describes inequality among the poor. This is simple a weighted sum of poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more

Tabel 3.15 Gini Ratio Menurut Provinsi, 2007-2009
 Table 3.15 Gini Ratio by Province, 2007-2009

Provinsi/Province	2007	2008	2009
Aceh	0,27	0,27	0,29
Sumatera Utara	0,31	0,31	0,32
Sumatera Barat	0,31	0,29	0,30
Riau	0,32	0,31	0,33
Kepulauan Riau	0,30	0,30	0,29
Jambi	0,31	0,28	0,27
Sumatera Selatan	0,32	0,30	0,31
Kepulauan Bangka Belitung	0,26	0,26	0,29
Bengkulu	0,34	0,33	0,30
Lampung	0,39	0,35	0,35
DKI Jakarta	0,34	0,33	0,36
Jawa Barat	0,34	0,35	0,36
Banten	0,37	0,34	0,37
Jawa Tengah	0,33	0,31	0,32
DI Yogyakarta	0,37	0,36	0,38
Jawa Timur	0,34	0,33	0,33
Bali	0,33	0,30	0,31
Nusa Tenggara Barat	0,33	0,33	0,35
Nusa Tenggara Timur	0,35	0,34	0,36
Kalimantan Barat	0,31	0,31	0,32
Kalimantan Tengah	0,30	0,29	0,29
Kalimantan Selatan	0,34	0,33	0,35
Kalimantan Timur	0,33	0,34	0,38
Sulawesi Utara	0,32	0,28	0,31
Gorontalo	0,39	0,34	0,35
Sulawesi Tengah	0,32	0,33	0,34
Sulawesi Selatan	0,37	0,36	0,39
Sulawesi Barat	0,31	0,31	0,30
Sulawesi Tenggara	0,35	0,33	0,36
Maluku	0,33	0,31	0,31
Maluku Utara	0,33	0,33	0,33
Papua	0,41	0,40	0,38
Papua Barat	0,30	0,31	0,35
Indonesia	0,36	0,35	0,37

Sumber: Indikator Kesejahteraan Rakyat, BPS
 Source: *Welfare Indicators, Statistics Indonesia*



4

**PENGELUARAN
KONSUMSI**

CONSUMPTION EXPENDITURE

Tabel 4.1 Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang (rupiah), 2008-2010
 Table 4.1 Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs), 2008-2010

Kelompok Barang/Commodity Group	2008	2009	2010
A. Makanan/Food	193 828	217 720	254 520
Padi-padian/Cereals	36 970	38 122	44 004
Umbi-umbian/Tubers	2 040	2 180	2 422
Ikan/Fish	15 315	18 454	21 467
Daging/Meat	7 104	8 114	10 370
Telur dan susu/Eggs and milk	12 048	14 056	15 834
Sayur-sayuran/Vegetables	15 539	16 813	18 995
Kacang-kacangan/Legumes	5 978	6 759	7 387
Buah-buahan/Fruits	8 779	8 821	12 335
Minyak dan lemak/Oil and fats	8 336	8 416	9 486
Bahan minuman/Beverage stuff	8 221	8 691	11 195
Bumbu-bumbuan/Spices	4 312	4 643	5 390
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	5 356	5 720	6 368
Makanan dan minuman jadi/Prepared food and beverages *)	44 193	54 326	63 286
Tembakau dan sirih/Tobacco and betel	19 636	22 604	25 982
B. Bukan Makanan/Non Food	192 542	212 345	240 325
Perumahan dan fasilitas rumah tangga Housing and household facility	78 083	85 556	100 750
Barang dan jasa/Goods and services	66 141	75 227	83 050
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala Clothing, footwear and headgear	13 014	14 328	16 747
Barang-barang tahan lama/Durable goods	24 627	25 307	25 455
Pajak dan asuransi/Taxes and insurance	4 839	6 075	7 770
Keperluan pesta dan upacara/Parties and ceremonies	5 838	5 852	6 554
Jumlah/Total	386 370	430 065	494 845

Sumber: Pengeluaran untuk Konsumsi Penduduk Indonesia, BPS

Source: Expenditure for Consumption of Indonesia, Statistics Indonesia

Catatan: *) Sudah termasuk minuman yang mengandung alkohol

Note: *) Included alcoholic beverages

Tabel 4.2 Konsumsi Rata-rata per Kapita Seminggu Beberapa Macam Bahan Makanan Penting Indonesia (rupiah), 2008-2010
Weekly Average Consumption per Capita of Several Food Items in Indonesia (rupiahs), 2008-2010

Jenis Makanan Food Items	Satuan Units	2008	2009	2010
Beras lokal, ketan/Rice	Kg	1,797	1,755	1,733
Jagung basah berkulit/Fresh corn with husk	Kg	0,024	0,012	0,018
Jagung pocelan, pipilan/Dry shelled corn	Kg	0,044	0,035	0,030
Ketela pohon/Cassava	Kg	0,147	0,106	0,097
Ketela rambat/Sweet potatoes	Kg	0,051	0,043	0,044
Gaplek/Dried cassava	Kg	0,005	0,001	0,001
Ikan dan udang segar/Fresh fish and shrimp ¹⁾	Kg	0,263	0,249	0,271
Ikan dan udang diawetkan/Canned fish and shrimp	Ons	0,537	0,462	0,451
Daging sapi, kerbau/Cow, buffalo meat	Kg	0,007	0,006	0,007
Daging ayam ras, kampung/Broiler, Local Chicken meat	Kg	0,073	0,069	0,080
Telur ayam/Chicken egg ²⁾	Kg	0,115	0,116	0,200
Telur itik, telur asin/Duck egg, salted egg	Butir/Unit	0,088	0,055	0,077
Susu kental manis/Sweet canned liquid milk	(397 gr)	0,061	0,058	0,064
Susu bubuk kaleng, bayi/Canned, baby powder milk	Kg	0,025	0,023	0,023
Bawang Merah/Onion	Ons	0,526	0,484	0,485
Bawang Putih/Garlic	Ons	0,329	0,259	0,260
Cabe Merah/Chillies	Ons	0,297	0,292	0,293
Cabe Rawit/Cayenne pepper	Ons	0,277	0,247	0,249
Kacang Kedelai/Soybean	Kg	0,001	0,001	0,001
Tahu/Soybean curd	Kg	0,137	0,135	0,134
Tempe/Fermented soybean cake	Kg	0,139	0,135	0,133
Minyak kelapa, jagung, goreng, lainnya/Coconut, corn, other frying oil	Liter/Liter	0,196	0,189	0,195
Kelapa/Coconut	Butir/Unit	0,184	0,166	0,159
Gula pasir/Sugar	Ons	1,617	1,516	1,475
Gula merah/Brown sugar	Ons	0,188	0,152	0,142

Sumber: Pengeluaran untuk Konsumsi Penduduk Indonesia, BPS

Source: Expenditure for Consumption of Indonesia, Statistics Indonesia

Catatan: ¹⁾ Ikan segar meliputi ikan darat, laut dan udang

²⁾ Satu butir telur ayam diperkirakan beratnya sebesar 0,05 Kg

Note: ¹⁾ Fresh fish includes fresh water fish, sea fish and shrimp

²⁾ One chicken egg is approximated to weight 0,05 Kg

Tabel 4.3 Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan Menurut Provinsi (rupiah), 2009 dan 2010
Table 4.3 Monthly Average Expenditure per Capita by Province (rupiahs), 2009 and 2010

Provinsi <i>Province</i>	2009		2010	
	Total <i>Total</i>	Makanan <i>Food</i>	Total <i>Total</i>	Makanan <i>Food</i>
Aceh	427 488	266 962	482 705	294 585
Sumatera Utara	432 389	236 917	499 693	267 180
Sumatera Barat	456 123	259 304	531 874	302 475
Riau	575 064	296 349	598 012	316 667
Kepulauan Riau	608 110	317 888	681 998	366 074
Jambi	397 618	223 445	476 495	268 464
Sumatera Selatan	392 374	221 531	453 722	258 508
Kepulauan Bangka Belitung	570 535	296 863	661 834	353 232
Bengkulu	377 419	204 646	477 749	260 743
Lampung	350 855	183 147	411 603	219 887
DKI Jakarta	938 383	357 934	1 024 214	398 782
Jawa Barat	444 186	219 930	487 681	255 210
Banten	518 970	244 741	644 138	296 896
Jawa Tengah	337 381	174 854	393 831	203 968
DI Yogyakarta	465 011	206 689	553 967	244 004
Jawa Timur	369 077	188 807	411 477	214 964
Bali	491 271	217 255	623 247	279 060
Nusa Tenggara Barat	336 889	179 055	424 377	223 839
Nusa Tenggara Timur	279 156	162 292	333 008	196 332
Kalimantan Barat	395 896	231 574	471 360	265 627
Kalimantan Tengah	448 259	270 673	511 818	306 841
Kalimantan Selatan	498 190	260 574	590 378	313 116
Kalimantan Timur	693 101	315 018	793 438	374 569
Sulawesi Utara	385 041	203 338	506 633	266 955
Gorontalo	302 046	164 499	416 691	214 948
Sulawesi Tengah	373 662	197 179	451 174	234 957
Sulawesi Selatan	364 835	183 229	461 810	245 334
Sulawesi Barat	311 717	177 108	404 379	225 076
Sulawesi Tenggara	327 344	168 666	425 599	224 296
Maluku	328 009	194 080	388 663	225 357
Maluku Utara	467 349	249 556	526 951	287 212
Papua	430 042	258 900	498 350	304 511
Papua Barat	444 426	268 046	498 338	283 070
Indonesia	430 065	217 720	494 845	254 520

Sumber: Pengeluaran Untuk Konsumsi Penduduk Indonesia per Provinsi, BPS

Source: *Expenditure for Consumption of Indonesia by Province, Statistics Indonesia*

Tabel 4.4 Rata-rata Konsumsi Protein (gram) per Kapita per Hari Menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2010
Average Daily per Capita Consumption of Protein (grams) by Province and Type of Area, 2010

Provinsi <i>Province</i>	Perkotaan <i>Urban</i>	Perdesaan <i>Rural</i>	Perkotaan+perdesaan <i>Urban+rural</i>
Aceh	57,52	57,41	57,45
Sumatera Utara	58,19	56,22	57,13
Sumatera Barat	58,17	56,19	56,87
Riau	56,06	53,99	55,03
Kepulauan Riau	60,38	54,50	57,61
Jambi	50,86	53,47	52,62
Sumatera Selatan	55,74	54,00	54,67
Kepulauan Bangka Belitung	59,65	57,20	58,37
Bengkulu	54,66	54,26	54,40
Lampung	52,48	52,89	52,78
DKI Jakarta	59,17	-	59,17
Jawa Barat	56,08	56,34	56,19
Banten	60,45	55,16	58,34
Jawa Tengah	51,58	50,98	51,27
DI Yogyakarta	54,21	50,50	52,89
Jawa Timur	53,60	51,50	52,53
Bali	63,08	60,73	62,08
Nusa Tenggara Barat	57,75	58,06	57,93
Nusa Tenggara Timur	60,10	52,66	54,00
Kalimantan Barat	55,59	52,81	53,58
Kalimantan Tengah	58,86	61,68	60,72
Kalimantan Selatan	59,94	60,25	60,12
Kalimantan Timur	60,82	53,13	57,92
Sulawesi Utara	58,08	54,43	56,01
Gorontalo	53,39	54,23	53,96
Sulawesi Tengah	55,97	49,83	51,12
Sulawesi Selatan	62,32	58,94	60,03
Sulawesi Barat	66,55	56,10	59,59
Sulawesi Tenggara	68,49	52,67	56,31
Maluku	49,51	45,79	46,76
Maluku Utara	47,96	46,46	46,91
Papua	57,59	45,25	48,06
Papua Barat	56,41	49,50	51,08
INDONESIA	56,14	53,97	55,01

Sumber: Konsumsi Kalori dan Protein Penduduk Indonesia dan Provinsi, BPS

Source: *Consumption of Calorie and Protein of Indonesia and Province, Statistics Indonesia*

Tabel 4.5 Rata-rata Konsumsi Kalori (kkal) per Kapita per Hari Menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2010
Average Daily per Capita Consumption of Calorie (kcal) by Province and Type of Area, 2010

Provinsi <i>Province</i>	Perkotaan <i>Urban</i>	Perdesaan <i>Rural</i>	Perkotaan+perdesaan <i>Urban+rural</i>
Aceh	1 993,32	2 109,16	2 075,79
Sumatera Utara	1 897,10	2 033,87	1 970,81
Sumatera Barat	1 948,53	2 112,80	2 056,46
Riau	1 883,74	1 923,77	1 903,59
Kepulauan Riau	1 995,63	2 014,91	2 004,71
Jambi	1 741,08	2 017,01	1 927,61
Sumatera Selatan	1 940,42	2 019,84	1 989,11
Kepulauan Bangka Belitung	1 925,29	2 014,08	1 971,63
Bengkulu	1 908,07	2 061,35	2 007,41
Lampung	1 844,40	1 994,09	1 953,67
DKI Jakarta	1 881,91	-	1 881,91
Jawa Barat	1 880,58	2 001,13	1 930,25
Banten	1 942,75	1 996,79	1 964,26
Jawa Tengah	1 803,20	1 865,79	1 835,37
DI Yogyakarta	1 854,76	1 847,17	1 852,05
Jawa Timur	1 833,64	1 854,18	1 844,14
Bali	2 083,79	2 170,07	2 120,28
Nusa Tenggara Barat	2 026,32	2 067,73	2 050,38
Nusa Tenggara Timur	1 979,02	1 956,17	1 960,28
Kalimantan Barat	1 824,68	1 952,63	1 917,06
Kalimantan Tengah	1 910,14	2 134,56	2 058,25
Kalimantan Selatan	1 967,65	2 160,65	2 080,53
Kalimantan Timur	1 836,05	1 817,81	1 829,15
Sulawesi Utara	1 977,98	2 043,79	2 015,22
Gorontalo	1 800,01	1 939,27	1 895,67
Sulawesi Tengah	1 827,97	1 914,40	1 896,25
Sulawesi Selatan	2 054,46	2 056,98	2 056,17
Sulawesi Barat	2 279,33	2 064,42	2 136,21
Sulawesi Tenggara	2 160,99	1 856,63	1 926,63
Maluku	1 771,88	1 866,13	1 841,53
Maluku Utara	1 703,84	1 917,48	1 854,02
Papua	1 879,36	2 026,43	1 992,89
Papua Barat	1 796,62	1 921,10	1 892,73
INDONESIA	1 882,29	1 966,09	1 925,61

Sumber: Konsumsi Kalori dan Protein Penduduk Indonesia dan Provinsi, BPS

Source: *Consumption of Calorie and Protein of Indonesia and Province, Statistics Indonesia*



5

PERTANIAN

AGRICULTURE

Tabel 5.1 Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Menurut Subround, 2008-2010
Harvested Area, Productivity, and Production of Paddy by Subround, 2008-2010

Uraian Description	2008	2009	2010 ¹⁾	Perkembangan Growth 2009-2010 (%)
1. Luas Panen (ha) Harvested (ha)				
- Jan-Apr/ <i>Jan-Apr</i>	5 764 001	5 966 700	5 856 687	-1,84
- Mei-Agst/ <i>May-Aug</i>	4 225 042	4 429 632	4 369 089	-1,37
- Sept-Des/ <i>Sep-Dec</i>	2 338 382	2 487 244	2 892 344	16,29
- Jan-Des/ <i>Jan-Dec</i>	12 327 425	12 883 576	13 118 120	1,82
2. Produktivitas (kuintal/ha) Productivity (quintal/ha)				
- Jan-Apr/ <i>Jan-Apr</i>	48,79	49,45	50,25	1,62
- Mei-Agst/ <i>May-Aug</i>	49,50	50,71	50,43	-0,55
- Sept-Des/ <i>Sep-Dec</i>	48,28	49,97	50,21	0,48
- Jan-Des/ <i>Jan-Dec</i>	48,94	49,99	50,30	0,62
3. Produksi (ton) Production (tons)				
- Jan-Apr/ <i>Jan-Apr</i>	28 120 510	29 505 561	29 427 018	-0,27
- Mei-Agst/ <i>May-Aug</i>	20 914 987	22 463 966	22 032 288	-1,92
- Sept-Des/ <i>Sep-Dec</i>	11 290 428	12 429 363	14 521 364	16,83
- Jan-Des/ <i>Jan-Dec</i>	60 325 925	64 398 890	65 980 670	2,46

Sumber: Berita Resmi Statistik, BPS

Source: Official Release, Statistics Indonesia

Catatan: Kualitas produksi padi adalah Gabah Kering Giling (GKG)

¹⁾ Angka Ramalan III

Note: Paddy production form is dried unhusked rice

¹⁾ Forecast III

Tabel 5.2 Produksi Padi Menurut Provinsi (ton), 2007-2010
 Table Production of Paddy by Province (tons), 2007-2010

Provinsi/Province	2007	2008	2009	2010 ¹⁾
Aceh	1 533 369	1 402 287	1 556 858	1 627 545
Sumatera Utara	3 265 834	3 340 794	3 527 899	3 586 861
Sumatera Barat	1 938 120	1 965 634	2 105 790	2 192 288
Riau	490 087	494 260	531 429	545 541
Kepulauan Riau	343	404	430	1 009
Jambi	586 630	581 704	644 947	658 271
Sumatera Selatan	2 753 044	2 971 286	3 125 236	3 249 334
Kepulauan Bangka Belitung	24 390	15 079	19 864	25 534
Bengkulu	470 469	484 900	510 160	512 212
Lampung	2 308 404	2 341 075	2 673 844	2 701 699
DKI Jakarta	8 002	8 352	11 013	11 760
Jawa Barat	9 914 019	10 111 069	11 322 681	11 650 160
Banten	1 816 140	1 818 166	1 849 007	2 048 152
Jawa Tengah	8 616 855	9 136 405	9 600 415	10 079 212
DI Yogyakarta	709 294	798 232	837 930	830 545
Jawa Timur	9 402 029	10 474 773	11 259 085	11 375 779
Bali	839 775	840 465	878 764	846 896
Nusa Tenggara Barat	1 526 347	1 750 677	1 870 775	1 779 187
Nusa Tenggara Timur	505 628	577 895	607 359	540 771
Kalimantan Barat	1 225 259	1 321 443	1 300 798	1 358 292
Kalimantan Tengah	562 473	522 732	578 761	644 781
Kalimantan Selatan	1 953 868	1 954 284	1 956 993	1 944 888
Kalimantan Timur	567 501	586 031	555 560	580 654
Sulawesi Utara	494 950	520 193	549 087	589 238
Gorontalo	200 421	237 873	256 934	255 215
Sulawesi Tengah	857 508	985 418	953 396	986 126
Sulawesi Selatan	3 635 139	4 083 356	4 324 178	4 273 767
Sulawesi Barat	312 676	343 221	310 706	364 670
Sulawesi Tenggara	423 316	405 256	407 367	455 200
Maluku	57 132	75 826	89 875	78 761
Maluku Utara	48 531	51 599	46 253	47 593
Papua	81 678	85 699	98 511	102 861
Papua Barat	28 204	39 537	36 985	35 868
INDONESIA	57 157 435	60 325 925	64 398 890	65 980 670

Sumber: Produksi Tanaman Pangan, BPS
 Source: Production of Food Crops, Statistics Indonesia

Catatan: Bentuk produksi padi adalah Gabah Kering Giling (GKG)

¹⁾ Angka Ramalan III

Note: Paddy production form is dried unhusked rice

²⁾ Forecast III

Tabel 5.3 Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Jagung Menurut Subround, 2008-2010
Harvested Area, Productivity, and Production of Maize by Subround, 2008-2010

Uraian Description	2008	2009	2010 ¹⁾	Perkembangan Growth 2009-2010 (%)
1. Luas Panen (ha) Harvested (ha)				
- Jan-Apr/Jan-Apr	2 079 883	2 176 198	2 153 339	-1,05
- Mei-Agst/May-Aug	1 068 455	1 166 286	1 127 341	-3,34
- Sept-Des/Sep-Dec	853 386	818 175	853 105	4,27
- Jan-Des/Jan-Dec	4 001 724	4 160 659	4 133 785	-0,65
2. Produktivitas (kuintal/ha) Productivity (quintal/ha)				
- Jan-Apr/Jan-Apr	39,61	41,33	42,27	2,27
- Mei-Agst/May-Aug	42,48	43,92	45,25	3,03
- Sept-Des/Sep-Dec	41,49	42,92	42,70	-0,51
- Jan-Des/Jan-Dec	40,78	42,37	43,17	1,89
3. Produksi (ton) Production (tons)				
- Jan-Apr/Jan-Apr	8 237 885	8 995 141	9 101 426	1,18
- Mei-Agst/May-Aug	4 538 779	5 122 700	5 100 877	-0,43
- Sept-Des/Sep-Dec	3 540 588	3 511 907	3 642 373	3,71
- Jan-Des/Jan-Dec	16 317 252	17 629 748	17 844 676	1,22

Sumber: Berita Resmi Statistik, BPS

Source: Official Release, Statistics Indonesia

Catatan: Bentuk produksi jagung adalah pipilan kering

¹⁾ Angka Ramalan III

Note: Maize production form is dried loose maize

¹⁾ Forecast III

Tabel 5.4 Produksi Jagung Menurut Provinsi (ton), 2007-2010
 Table Production of Maize by Province (tons), 2007-2010

Provinsi/Province	2007	2008	2009	2010 ¹⁾
Aceh	125 155	112 894	137 753	156 901
Sumatera Utara	804 850	1 098 969	1 166 548	1 428 813
Sumatera Barat	223 233	351 843	404 795	357 616
Riau	40 410	47 959	56 521	37 674
Kepulauan Riau	893	1 125	1 064	993
Jambi	30 028	34 616	38 169	27 294
Sumatera Selatan	84 081	101 439	113 167	118 640
Kepulauan Bangka Belitung	2 736	1 193	1 403	1 371
Bengkulu	83 385	111 827	93 798	81 273
Lampung	1 346 821	1 809 886	2 067 710	2 075 708
DKI Jakarta	39	39	32	33
Jawa Barat	577 513	639 822	787 599	905 439
Banten	20 723	20 169	27 083	29 410
Jawa Tengah	2 233 992	2 679 914	3 057 845	3 233 952
DI Yogyakarta	258 187	285 372	314 937	326 501
Jawa Timur	4 252 182	5 053 107	5 266 720	5 068 497
Bali	69 209	77 619	92 998	70 446
Nusa Tenggara Barat	120 612	196 263	308 863	246 728
Nusa Tenggara Timur	514 360	673 112	638 899	650 003
Kalimantan Barat	154 118	181 407	166 833	172 737
Kalimantan Tengah	3 971	5 982	8 048	8 696
Kalimantan Selatan	100 957	95 064	113 885	117 723
Kalimantan Timur	11 620	12 795	12 520	11 927
Sulawesi Utara	406 759	466 041	450 989	493 317
Gorontalo	572 785	753 598	569 110	583 870
Sulawesi Tengah	119 324	136 907	164 282	171 179
Sulawesi Selatan	969 955	1 195 691	1 395 742	1 296 161
Sulawesi Barat	26 633	40 252	58 320	52 868
Sulawesi Tenggara	97 037	93 064	71 655	72 460
Maluku	15 685	18 924	15 859	19 761
Maluku Utara	10 793	11 493	18 229	18 488
Papua	7 053	7 155	6 787	6 753
Papua Barat	2 428	1 711	1 585	1 444
INDONESIA	13 287 527	16 317 252	17 629 748	17 844 676

Sumber: Produksi Tanaman Pangan, BPS

Source: Production of Food Crops, Statistics Indonesia

Catatan: Bentuk produksi jagung adalah pipilan kering

¹⁾ Angka Ramalan III

Note: Maize production form is dried loose maize

¹⁾ Forecast III

Tabel 5.5 Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kedelai Menurut Subround, 2008-2010
Harvested Area, Productivity, and Production of Soybean by Subround, 2008-2010

Uraian Description	2008	2009	2010 ¹⁾	Perkembangan Growth 2009-2010 (%)
1. Luas Panen (ha) Harvested (ha)				
- Jan-Apr/ <i>Jan-Apr</i>	153 796	221 821	179 185	-19,22
- Mei-Agst/ <i>May-Aug</i>	212 405	263 170	247 354	-6,01
- Sept-Des/ <i>Sep-Dec</i>	224 755	237 800	245 703	3,32
- Jan-Des/ <i>Jan-Dec</i>	590 956	722 791	672 242	-6,99
2. Produktivitas (kuintal/ha) Productivity (quintal/ha)				
- Jan-Apr/ <i>Jan-Apr</i>	13,52	13,35	13,89	4,04
- Mei-Agst/ <i>May-Aug</i>	12,97	13,58	13,20	-2,80
- Sept-Des/ <i>Sep-Dec</i>	13,00	13,50	13,41	-0,67
- Jan-Des/ <i>Jan-Dec</i>	13,13	13,48	13,46	-0,15
3. Produksi (ton) Production (tons)				
- Jan-Apr/ <i>Jan-Apr</i>	208 005	296 141	248 934	-15,94
- Mei-Agst/ <i>May-Aug</i>	275 496	357 423	326 489	-8,65
- Sept-Des/ <i>Sep-Dec</i>	292 209	320 948	329 592	2,69
- Jan-Des/ <i>Jan-Dec</i>	775 710	974 512	905 015	-7,13

Sumber: Berita Resmi Statistik, BPS

Source: *Official Release, Statistics Indonesia*

Catatan: Bentuk produksi kedelai adalah biji kering

¹⁾ Angka Ramalan III

Note: *Soybean production form is dried shelled soybean*

¹⁾ *Forecast III*

Tabel 5.6 **Produksi Kedelai Menurut Provinsi (ton), 2007-2010**
Table 5.6 **Production of Soybean by Province (tons), 2007-2010**

Provinsi/Province	2007	2008	2009	2010 ¹⁾
Aceh	19 025	43 885	63 538	55 475
Sumatera Utara	4 345	11 647	14 206	10 261
Sumatera Barat	1 131	1 459	3 175	1 924
Riau	2 419	4 689	5 298	5 956
Kepulauan Riau	-	2	2	6
Jambi	4 316	5 969	9 132	6 285
Sumatera Selatan	2 873	7 305	13 702	12 638
Kepulauan Bangka Belitung	-	8	1	52
Bengkulu	1 747	2 316	5 323	2 339
Lampung	3 396	6 678	16 153	7 366
DKI Jakarta	-	-	-	-
Jawa Barat	17 438	32 921	60 257	54 246
Banten	2 620	6 452	15 888	12 805
Jawa Tengah	123 209	167 345	175 156	181 446
DI Yogyakarta	29 692	34 998	40 278	38 888
Jawa Timur	252 027	277 281	355 260	324 032
Bali	8 417	9 323	13 521	5 855
Nusa Tenggara Barat	68 419	95 106	95 846	103 302
Nusa Tenggara Timur	1 561	2 295	2 101	1 746
Kalimantan Barat	802	1 562	2 046	2 793
Kalimantan Tengah	784	1 860	2 136	2 473
Kalimantan Selatan	2 060	3 818	3 838	3 867
Kalimantan Timur	2 008	2 578	2 255	2 289
Sulawesi Utara	4 578	7 217	7 667	9 064
Gorontalo	5 694	2 514	5 527	3 740
Sulawesi Tengah	2 589	2 927	4 722	4 555
Sulawesi Selatan	18 972	29 125	41 279	37 295
Sulawesi Barat	1 080	2 054	3 153	3 373
Sulawesi Tenggara	3 375	3 812	5 615	3 843
Maluku	1 480	1 563	1 579	1 471
Maluku Utara	1 134	1 278	652	862
Papua	3 982	3 983	3 998	4 257
Papua Barat	1 361	1 740	1 208	511
INDONESIA	592 534	775 710	974 512	905 015

Sumber: Produksi Padi dan Palawija, BPS

Source: Production of Paddy and Secondary Food Crops, Statistics Indonesia

Catatan: Bentuk produksi kedelai adalah biji kering

¹⁾ Angka Ramalan III

Note: Soybean production form is dried shelled soybean

¹⁾ Forecast III

Tabel 5.7 Perkembangan Produksi Tanaman Sayuran Menurut Jenis Tanaman (ton),
 Table 2008-2009
 Production and Growth of Vegetables Plant by Kind of Plant (tons), 2008-2009

Jenis Tanaman Kind of Plant	2008	2009	Perkembangan/Growth	
			2008-2009	
			Absolut	(%)
Bawang Merah/Shallot	853 615	965 154	111 549	13,07
Bawang Putih/Garlic	12 339	15 419	3 080	24,96
Bawang Daun/Scallion	547 743	549 365	1 622	0,30
Kentang/Potato	1 071 543	1 176 304	104 761	9,78
Kubis/Cabbage	1 323 702	1 358 113	34 411	2,60
Kembang Kol/Cauliflower	109 497	96 038	-13 459	-12,29
Petsai/Chinese Cabbage	565 636	562 838	-2 798	-0,49
Wortel/Carrot	367 111	358 014	-9 097	-2,48
Lobak/Chinese radish	48 376	29 759	-18 617	-38,48
Kacang Merah/Red bean	115 817	110 051	- 5 766	-4,98
Kacang Panjang/Vigna Unquiculata	455 524	483 793	28 269	6,21
Cabe Besar/Great Chili	695 707	787 433	91 726	13,18
Cabe Rawit/Cayenne pepper	457 353	591 294	133 941	29,29
Cabe/Chili	1 153 060	1 378 727	225 667	19,57
Paprika/Paprika	2 114	4 462	2 348	111,07
Jamur/Mushroom	43 047	38 465	-4 582	-10,65
Tomat/Tomato	725 973	853 061	127 088	17,51
Terung/Egg plant, Aubergin	427 166	451 564	24 398	5,71
Buncis/French bean	266 551	290 993	24 442	9,17
Ketimun/Cucumber	540 122	583 061	43 017	7,96
Labu Siam/Pumpkin chajota	394 386	321 023	-73 363	-18,60
Kangkung/Swamp cabbage	323 757	360 992	37 235	11,50
Bayam/Spinach	163 817	173 750	9 933	6,06
Melinjo/Melinjo	230 654	221 097	-9 557	-4,14
Petai/Twisted cluster bean	213 536	183 679	-29 857	-13,98
Jengkol/Jengkol	80 008	62 475	-17 533	-21,91

Sumber: Statistik Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Indonesia, BPS

Source: Statistics of Seasonal Vegetables and Fruit Plants Indonesia, Statistics Indonesia

Tabel 5.8 Perkembangan Produksi Tanaman Buah-buahan Menurut Jenis Tanaman (ton), 2008-2009
 Table 5.8 Production Growth of Fruit Plant by Kind of Plant (tons), 2008-2009

Jenis Tanaman Kind of Plant	2008	2009	Perkembangan/Growth	
			2008-2009	
			Absolut	(%)
Alpukat/Avocado	244 215	257 642	13 427	5,50
Belimbing/ Starfruit	72 397	72 443	46	0,06
Duku,Langsat/Duku	158 649	195 364	36 715	23,14
Durian/Durian	682 323	797 798	115 475	16,92
Jambu Biji/Guava	212 260	220 202	7 942	3,74
Jambu Air/Rose apple	111 495	104 885	-6 610	-5,93
Jeruk Siam, Keprok/Tangerine	2 391 011	2 025 840	-365 171	-15,27
Jeruk Besar/Pomelo	76 621	105 928	29 307	38,25
Jeruk/Orange	2 467 632	2 131 768	-335 864	-13,61
Mangga/Mango	2 105 085	2 243 440	138 355	6,57
Manggis/Mangosteen	78 674	105 558	26 884	34,17
Nangka, Cempedak/Jackfruit	675 455	653 444	-22 011	-3,26
Nenas/Pineapple	1 433 133	1 558 196	125 063	8,73
Pepaya/Papaya	717 899	772 844	54 945	7,65
Pisang/Banana	6 004 615	6 373 533	368 918	6,14
Rambutan/Rambutan	978 259	986 841	8 582	0,88
Salak/Salacca	862 465	829 014	-33 451	-3,88
Sawo/Sapodilla	120 649	127 876	7 227	5,99
Markisa/Marquisa	138 027	120 796	-17 231	-12,48
Sirsak/Soursop	55 042	65 359	10 317	18,74
Sukun/Breadfruit	113 778	110 923	-2 855	-2,51
Apel/Apple	160 794	262 009	101 215	62,95
Anggur/Grape	21 970	9 519	-12 451	-56,67
Melon/Melon	56 883	85 861	28 978	50,94
Semangka/Watermelon	371 498	474 327	102 829	27,68
Blewah/Blewah	55 991	75 124	19 133	34,17
Stroberi/Strawberry	128 701	19 132	-109 569	-85,13

Sumber: Statistik Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan Indonesia, BPS
 Source: Statistics of Annual Fruit and Vegetables Plant Indonesia, Statistics Indonesia

Tabel 5.9 Perkembangan Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (ton), 2008-2009
Table 5.9 Production Growth Medicinal Plant by Kind of Plant (tons), 2008-2009

Jenis Tanaman <i>Kind of Plant</i>	2008	2009	Perkembangan/ <i>Growth</i>	
			2008-2009	
			Absolut	(%)
Jahe/ <i>Ginger</i>	154 964	122 181	-32 783	-21,16
Lengkuas/ <i>Galanga East Indian</i>	50 093	59 332	9 239	18,44
Kencur/ <i>Galangal Java</i>	38 531	43 635	5 104	13,25
Kunyit/ <i>Turmeric</i>	111 259	124 047	12 789	11,49
Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i>	7 621	8 804	1 183	15,53
Temulawak/ <i>Wild Ginger</i>	23 740	36 826	13 086	55,12
Temuireng/ <i>Curcuma Aeruginosa</i>	8 817	7 584	-1 233	-13,99
Temukunci/ <i>Medicinal Root</i>	3 097	4 702	1 605	51,83
Dringo/ <i>Arocus Calamus</i>	687	1 075	388	56,46
Kapulaga/ <i>Java Cardamon</i>	21 231	25 179	3 948	18,60
Mengkudu/ <i>Morinda Citrifolia</i>	16 306	16 267	-39	-0,24
Kejibeling/ <i>Verbenaceae</i>	1 202	944	-259	-21,52
Sambiloto/ <i>Sambiloto</i>	7 716	4 335	-3 382	-43,82
Mahkota Dewa/ <i>Crown of God</i>	17 089	12 067	-5 023	-29,39
Lidah Buaya/ <i>Aloe Vera</i>	2 903	5 884	2 981	102,69

Sumber: Statistik Tanaman Biofarmaka dan Tanaman Hias Indonesia, BPS

Source: Statistics of Medicinal and Ornamental Plants Indonesia, Statistics Indonesia

Tabel 5.10 **Populasi Ternak di Rumah Tangga Menurut Provinsi, 2010**
Table 5.10 **Livestock Population in Households by Province, 2010**

Provinsi/Province	Sapi Potong Cow	Kerbau Buffalo	Kambing Goat	Ayam Chicken
Aceh	398 387	148 984	456 848	7 518 274
Sumatera Utara	509 483	97 210	686 952	37 561 552
Sumatera Barat	286 219	103 700	157 779	18 155 184
Riau	150 806	48 355	210 605	27 652 517
Kepulauan Riau	9 485	0	19 764	1 732 919
Jambi	179 158	81 915	341 032	14 477 774
Sumatera Selatan	425 618	88 534	716 190	22 649 358
Kepulauan Bangka Belitung	13 903	1 030	14 771	9 992 463
Bengkulu	120 814	33 993	191 537	3 695 301
Lampung	712 478	48 171	1 800 381	56 405 231
DKI Jakarta	102	19	43 751	83 183
Jawa Barat	321 332	176 652	1 962 256	250 402 144
Banten	15 528	187 019	972 276	55 378 873
Jawa Tengah	2 240 001	129 662	7 368 042	169 918 645
DI Yogyakarta	410 273	0	681 096	21 864 892
Jawa Timur	3 659 650	61 039	3 889 764	125 632 212
Bali	682 241	9 071	53 171	16 384 121
Nusa Tenggara Barat	626 661	152 126	345 826	3 816 168
Nusa Tenggara Timur	617 372	158 856	760 078	11 871 485
Kalimantan Barat	204 915	2 914	139 303	13 219 213
Kalimantan Tengah	69 027	18 445	66 298	13 815 775
Kalimantan Selatan	191 471	48 983	141 771	36 293 795
Kalimantan Timur	84 473	8 145	84 573	38 217 416
Sulawesi Utara	116 530	0	51 872	3 529 045
Gorontalo	261 868	3	67 489	2 548 039
Sulawesi Tengah	232 215	5 055	216 184	3 670 393
Sulawesi Selatan	805 568	137 663	559 250	54 018 845
Sulawesi Barat	101 201	18 013	116 393	1 099 368
Sulawesi Tenggara	289 727	7 023	96 090	6 457 400
Maluku	78 923	33 488	159 563	1 727 519
Maluku Utara	56 524	128	224 274	1 600 664
Papua	77 068	2 703	33 429	1 363 617
Papua Barat	32 454	0	6 374	551 696
Indonesia	13 981 477	1 808 900	22 634 982	1 033 305 081

Sumber: Diolah dari Survey Rumah Tangga Peternakan, BPS
 Source: Based on Livestock Household Survey, Statistics Indonesia

Tabel 5.11 Produksi Ikan di Indonesia, 1991-2009
 Table 5.11 Fish Production in Indonesia, 1991-2009

Tahun Year	Ikan Tangkap Fish Capture		Ikan Budidaya Fish Culture		Jumlah Total
	ton	(%)	ton	(%)	
1991	2 832 089	84,55	517 512	15,45	3 349 601
1992	2 992 964	84,47	550 368	15,53	3 543 332
1993	3 194 938	84,18	600 384	15,82	3 795 322
1994	3 416 309	85,11	597 520	14,89	4 013 829
1995	3 622 640	84,97	640 947	15,03	4 263 587
1996	3 719 163	83,53	733 095	16,47	4 452 258
1997	3 917 219	85,53	662 547	14,47	4 579 766
1998	4 012 412	86,43	629 797	13,57	4 642 209
1999	4 010 071	81,95	882 989	18,05	4 893 060
2000	4 125 525	80,57	994 962	19,43	5 120 487
2001	4 276 720	79,89	1 076 750	20,11	5 353 470
2002	4 378 495	79,38	1 137 153	20,62	5 515 648
2003	4 691 796	79,31	1 224 192	20,69	5 915 988
2004	4 651 121	76,00	1 468 610	24,00	6 119 731
2005	4 705 869	68,50	2 163 674	31,50	6 869 543
2006	4 806 112	64,18	2 682 596	35,82	7 488 708
2007	5 044 737	61,24	3 193 565	38,76	8 238 302
2008	5 196 328	57,41	3 855 200	42,59	9 051 528
2009 ^{*)}	5 285 020	52,51	4 780 100	47,49	10 065 120

Sumber: Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya
 Source: Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture

Catatan: *) Angka sementara

Note: *) Preliminary figures

Tabel 5.12 Produksi Ikan Tangkap di Indonesia, 1991-2009
 Table Fish Capture Production In Indonesia, 1991-2009

Tahun Year	Laut Marine		Perairan Umum Inland Open Water		Jumlah Total
	ton	(%)	ton	(%)	
1991	2 537 612	89,60	294 477	10,40	2 832 089
1992	2 692 068	89,95	300 896	10,05	2 992 964
1993	2 886 289	90,34	308 649	9,66	3 194 938
1994	3 080 168	90,16	336 141	9,84	3 416 309
1995	3 292 930	90,90	329 710	9,10	3 622 640
1996	3 383 456	90,97	335 707	9,03	3 719 163
1997	3 612 961	92,23	304 258	7,77	3 917 219
1998	3 723 746	92,81	288 666	7,19	4 012 412
1999	3 682 444	91,83	327 627	8,17	4 010 071
2000	3 807 191	92,28	318 334	7,72	4 125 525
2001	3 966 480	92,75	310 240	7,25	4 276 720
2002	4 073 506	93,03	304 989	6,97	4 378 495
2003	4 383 103	93,42	308 693	6,58	4 691 796
2004	4 320 241	92,89	330 880	7,11	4 651 121
2005	4 408 499	93,68	297 370	6,32	4 705 869
2006	4 512 191	93,88	293 921	6,12	4 806 112
2007	4 734 280	93,85	310 457	6,15	5 044 737
2008	4 701 933	90,49	494 395	9,51	5 196 328
2009 ^{*)}	4 789 410	90,62	495 610	9,38	5 285 020

Sumber: Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap
 Source: Directorate General of Capture Fisheries

Catatan: *) Angka sementara

Note: *) Preliminary figures

Tabel 5.13 Penanaman Hutan Rakyat/Kebun Rakyat (ha), 2006-2009
 Table Establishment of Community Owned Forest (ha), 2006-2009

Provinsi/Province	2006	2007	2008	2009
Aceh	4 326	3 775	350	-
Sumatera Utara	7 338 ¹⁾	5 415	2 975	175
Sumatera Barat	5 734	107	130	-
Riau	4 250	3 141	25	1 278
Kepulauan Riau	275	50	20	25
Jambi	4 573	880	-	125
Sumatera Selatan	5 134	100	1 632	1 250
Kepulauan Bangka Belitung	550	95	75	1 250
Bengkulu	3 179	325	575	110
Lampung	5 931	4 325	6 150	125
DKI Jakarta	200	200	-	-
Jawa Barat	23 159	6 069	14 479	15 930
Banten	3 492	2 906	10 062	4 427
Jawa Tengah	29 440	22 225	87 893	100
DI Yogyakarta	1 328	-	2 357	17 824
Jawa Timur	43 900	39 477	44 719	8 031
Bali	5 050	5 900	1 240	500
Nusa Tenggara Barat	8 525	4 125	6 869	475
Nusa Tenggara Timur	11 122	1 940	9 323	1 370
Kalimantan Barat	9 988	375	362	-
Kalimantan Tengah	18 446	235	2 650	-
Kalimantan Selatan	7 218	12 115	11 950	-
Kalimantan Timur	3 268	5 631	3 301	-
Sulawesi Utara	4 641	1 073	113	14
Gorontalo	3 734	412	62	-
Sulawesi Tengah	7 054	605	125	3 235
Sulawesi Selatan	11 324	2 358	1 433	25
Sulawesi Barat	1 840	1 300	175	200
Sulawesi Tenggara	2 979	1 951	5 265	12
Maluku	2 225	-	12 080	50
Maluku Utara	4 033	197	1 033	225
Papua	3 947	225	390	37
Papua Barat	200	-	100	157
INDONESIA	248 403 ¹⁾	127 532	227 913	56 950

Sumber: Direktorat Jenderal Rehabilitasi Lahan dan Perhutanan Sosial
 Source: Directorate General of Land Rehabilitation and Social Forestry

Catatan: ¹⁾ Angka diperbaiki
 Note: ¹⁾ Revised figures



INDUSTRI MANUFATUR DAN KONSTRUKSI

MANUFACTURING AND CONSTRUCTION

Tabel 6.1 Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang Bulanan, 2008-2010
 Table Monthly Production Growth of Large and Medium Manufacturing Industry, 2008-2010

Bulan/Month	Tahun/Year		
	2008	2009	2010
Januari/January	-1,17	-0,94	-0,57
Februari/February	-2,36	0,17	-1,00
Maret/March	0,09	0,61	0,10
April/April	1,16	0,98	1,27
Mei/May	1,91	0,83	1,10
Juni/June	0,69	1,11	2,02
Juli/July	2,55	1,73	2,20
Agustus/August	0,35	1,28	0,48
September/September	-1,73	-2,57	-6,15
Oktober/October	-1,93	2,87	7,00
November/November	0,39	-0,48	-0,72
Desember/December	-1,73	-0,72	1,33
Industri Manufaktur Manufacturing Industry	3,01	1,34	4,41

Sumber: - Indikator Perekonomian, BPS

- Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, BPS

Source: - Economic Activity Indicators, Statistics Indonesia

- Monthly Socio Economic Data Report, Statistics Indonesia

Tabel 6.2 Indeks dan Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang Triwulanan (2000=100), 2000-2010
Quarterly Production Indices and Growth of Large and Medium Manufacturing Industry (2000=100), 2000-2010

Tahun/Year	Triwulan/Quarter			
	I	II	III	IV
2000	87,15	99,35 <i>13,99</i>	109,03 <i>25,10</i>	104,47 <i>-4,19</i>
2001	98,53 <i>-5,68</i>	106,36 <i>7,95</i>	110,75 <i>4,12</i>	101,44 <i>-8,41</i>
2002	97,66 <i>-3,72</i>	109,66 <i>12,29</i>	116,00 <i>5,78</i>	107,38 <i>-7,44</i>
2003	109,20 <i>1,70</i>	111,61 <i>2,20</i>	120,53 <i>7,99</i>	112,88 <i>-6,35</i>
2004	111,52 <i>-1,20</i>	113,75 <i>2,00</i>	124,50 <i>9,45</i>	119,57 <i>-3,96</i>
2005	118,76 <i>-0,68</i>	118,08 <i>-0,57</i>	124,37 <i>5,33</i>	114,18 <i>-8,19</i>
2006	109,61 <i>-4,00</i>	114,74 <i>4,68</i>	123,89 <i>7,97</i>	119,43 <i>-3,59</i>
2007	117,46 <i>-1,65</i>	122,67 <i>4,43</i>	128,85 <i>5,04</i>	124,76 <i>-3,18</i>
2008	124,33 <i>-0,34</i>	126,72 <i>1,92</i>	130,91 <i>3,31</i>	126,64 <i>-3,26</i>
2009	124,56 <i>-1,65</i>	127,53 <i>2,38</i>	131,03 <i>2,74</i>	132,29 <i>0,96</i>
2010	129,87 <i>-1,83</i>	133,01 <i>2,42</i>	135,84 <i>2,13</i>	139,44 <i>2,65</i>

Sumber: - Indikator Perekonomian, BPS

- Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, BPS

Source: - *Economic Activity Indicators, Statistics Indonesia*

- *Monthly Socio Economic Data Report, Statistics Indonesia*

Catatan: Angka yang tercetak miring menunjukkan pertumbuhan

Note: *Number in italic is growth*

Tabel 6.3 Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang Triwulanan Menurut KBLI 2 Dijit, 2010
Quarterly Production Growth of Large and Medium Manufacturing Industry by 2 Digit ISIC, 2010

Kode Industri ISIC	Uraian/Description	Triwulan/Quarter			
		I	II	III	IV
15	Makanan dan minuman/ <i>Food and beverages</i>	0,58	3,83	4,70	0,17
16	Pengolahan tembakau/ <i>Tobacco</i>	-1,11	1,56	-2,51	1,77
17	Tekstil/ <i>Textiles</i>	-4,17	2,25	0,34	10,63
18	Pakaian jadi/ <i>Garment</i>	-0,20	3,97	0,09	4,98
19	Kulit dan barang dari kulit dan alas kaki/ <i>Tanning and dressing of leather and footwear</i>	0,93	0,38	-1,09	8,08
20	Kayu, barang-barang dari kayu (tidak termasuk furnitur), dan barang-barang anyaman/ <i>Wood and products of wood except furniture and Plaiting materials</i>	-7,24	-6,75	5,63	0,58
21	Kertas dan barang dari kertas/ <i>Paper and paper products</i>	-5,48	1,18	0,32	10,29
24	Kimia dan barang-barang dari bahan kimia/ <i>Chemicals and chemical products</i>	1,93	0,56	-3,18	7,82
25	Karet dan barang dari karet dan Barang dari plastik/ <i>Rubber and Plastics products</i>	0,22	1,28	-0,51	-0,95
26	Barang galian bukan logam/ <i>Non-metallic mineral products</i>	-4,11	0,33	-0,62	1,40
27	Logam dasar/ <i>Basic metals</i>	-1,86	3,42	1,95	7,72
28	Barang-barang dari logam, kecuali mesin dan peralatannya/ <i>Fabricated metal products except machinery and equipments</i>	-0,80	3,02	4,01	5,21
29	Mesin dan perlengkapannya/ <i>Machinery and equipment</i>	0,70	1,11	1,58	0,79
31	Mesin listrik lainnya dan perlengkapannya/ <i>Electrical machinery and equipments</i>	-5,13	3,53	-2,80	6,08
32	Radio, televisi, dan peralatan komunikasi, serta perlengkapannya/ <i>Radio, Television and Communication equipment and apparatus</i>	2,06	-0,08	6,60	0,38
34	Kendaraan bermotor/ <i>Motor vehicles, trailers and semitrailers</i>	4,71	4,76	-2,84	7,40
35	Alat angkutan, selain kendaraan bermotor roda empat atau lebih/ <i>Other transport equipment</i>	2,64	4,99	6,87	-4,72
36	Furnitur dan pengolahan Lainnya <i>Furniture and Other manufacturing</i>	-2,47	3,68	0,15	2,03
Industri Manufaktur Manufacturing Industry		-1,83	2,42	2,13	2,65

Sumber: Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, BPS
 Source: *Monthly Socio Economic Data Report, Statistics Indonesia*

Tabel 6.4 Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang Tahunan Menurut KBLI 2 Digit, 2008-2010
Annually Production Growth of Large and Medium Manufacturing Industry by 2 Digit ISIC, 2008-2010

Kode Industri ISIC	Uraian/Description	2008	2009	2010
15	Makanan dan minuman/ <i>Food and beverages</i>	2,65	9,86	6,41
16	Pengolahan tembakau/ <i>Tobacco</i>	14,63	25,53	4,63
17	Tekstil/ <i>Textiles</i>	3,38	-5,49	0,03
18	Pakaian jadi/ <i>Wearing apparel</i>	-28,72	-8,86	0,56
19	Kulit dan barang dari kulit dan alas kaki/ <i>Tanning and dressing of leather</i>	14,01	0,89	10,22
20	Kayu, barang-barang dari kayu (tidak termasuk furnitur), dan barang-barang anyaman/ <i>Wood and products of wood except furniture and plaiting materials</i>	-5,57	-3,99	-5,43
21	Kertas dan barang dari kertas/ <i>Paper and paper products</i>	3,17	1,88	-2,01
24	Kimia dan barang-barang dari bahan kimia/ <i>Chemicals and chemical products</i>	-6,84	2,81	5,34
25	Karet dan barang dari karet dan barang dari plastik/ <i>Rubber and plastics products</i>	8,89	3,01	2,31
26	Barang galian bukan logam/ <i>Non-metallic mineral products</i>	-9,46	-1,98	2,70
27	Logam dasar/ <i>Basic metals</i>	6,31	-5,49	3,27
28	Barang-barang dari logam, kecuali mesin dan peralatannya/ <i>Fabricated metal products except machinery and equipments</i>	-14,61	-8,06	4,12
29	Mesin dan perlengkapannya/ <i>Machinery and equipment</i>	-9,34	-0,79	6,63
31	Mesin listrik lainnya dan perlengkapannya/ <i>Electrical machinery and equipments</i>	1,59	0,64	-3,64
32	Radio, televisi, dan peralatan komunikasi, serta perlengkapannya/ <i>Radio, television and communication equipment and apparatus</i>	13,29	-2,61	9,02
34	Kendaraan bermotor/ <i>Motor vehicles, trailers and semitrailers</i>	22,41	-4,93	19,59
35	Alat angkutan, selain kendaraan bermotor roda empat atau lebih/ <i>Other transport equipment</i>	35,45	4,17	15,36
36	Furnitur dan Pengolahan Lainnya/ <i>Furniture and other manufacturing</i>	33,56	-0,64	3,48
Industri Manufaktur Manufacturing Industry		3,01	1,34	4,41

Sumber: - Indikator Perekonomian, BPS

- Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, BPS

Source: - *Economic Activity Indicators, Statistics Indonesia*

- *Monthly Socio Economic Data Report, Statistics Indonesia*

Tabel 6.5 Indeks Karyawan Tetap, Pekerja Harian, Balas Jasa, dan Nilai Konstruksi Sektor Konstruksi, 2004-2010
Indices of Permanent Workers, Daily Workers, Compensation and Value of Construction in Construction Sector, 2004-2010

Tahun dan Triwulan <i>Year and Quarter</i>	Karyawan Tetap <i>Permanent Workers</i>	Pekerja Harian <i>Daily Workers</i>	Balas Jasa <i>Compensation</i>	Nilai Konstruksi <i>Value of Construction</i>
2004				
Triw I/Qrt I	97,77	94,38	94,27	95,36
Triw II/Qrt II	96,06	92,78	94,50	87,24
Triw III/Qrt III	100,57	106,77	107,03	106,47
Triw IV/Qrt IV	99,29	104,66	102,00	104,08
2005				
Triw I/Qrt I	104,75	107,72	108,52	110,85
Triw II/Qrt II	110,21	109,19	111,53	115,23
Triw III/Qrt III	102,77	108,71	109,54	114,01
Triw IV/Qrt IV	100,38	110,48	110,46	111,27
2006				
Triw I/Qrt I	108,27	107,83	110,82	110,01
Triw II/Qrt II	108,44	105,31	110,80	110,63
Triw III/Qrt III	100,58	103,74	103,84	105,97
Triw IV/Qrt IV	100,46	112,14	115,97	113,09
2007				
Triw I/Qrt I	101,59	98,28	97,54	99,92
Triw II/Qrt II	100,77	100,07	101,10	101,37
Triw III/Qrt III	102,13	108,57	111,75	112,51
Triw IV/Qrt IV	103,99	108,56	111,95	109,02
2008				
Triw I/Qrt I	98,69	96,50	97,46	96,93
Triw II/Qrt II	101,88	114,71	111,67	111,47
Triw III/Qrt III	102,21	111,00	111,90	111,08
Triw IV/Qrt IV	101,92	109,50	113,40	113,10
2009				
Triw I/Qrt I	99,99	99,84	99,94	99,78
Triw II/Qrt II	101,14	107,42	109,14	109,06
Triw III/Qrt III	101,16	110,16	110,14	110,70
Triw IV/Qrt IV	102,23	108,08	108,24	108,09
2010				
Triw I/Qrt I	102,18	104,83	101,61	100,35
Triw II/Qrt II	102,30	102,84	104,24	103,23
Triw III/Qrt III	103,12	104,56	105,60	104,68

Sumber: Indikator Konstruksi, BPS

Source: *Construction Indicator, Statistics Indonesia*



7

PERDAGANGAN LUAR NEGERI

FOREIGN TRADE

Tabel 7.1 Neraca Perdagangan Barang Migas dan Non-migas (juta US\$), 2008-2010
Table 7.1 *Balance of Trade of Oil and Gas and Non-oil and Gas (million US\$), 2008-2010*

Tahun, Bulan Year, Month	Ekspor/Exports		Impor/Imports	
	Migas Oil and Gas	Non-migas Non-oil and Gas	Migas Oil and Gas	Non-migas Non-oil and Gas
2008	29 126,3	107 894,1	30 552,9	98 644,4
Oktober/October	1 885,5	8 904,3	1 977,7	8 754,8
November/November	1 445,5	8 220,2	1 358,0	7 723,3
Desember/December	1 407,0	7 489,6	1 014,4	6 681,2
2009	19 018,3	97 491,7	18 980,7	77 848,5
Januari/January	1 025,5	6 254,6	1 281,5	5 319,1
Februari/February	1 024,4	6 109,8	964,4	4 974,6
Maret/March	1 281,6	7 333,1	930,0	5 624,1
April/April	1 254,0	7 200,0	1 232,3	5 474,5
Mei/May	1 136,7	8 072,1	1 560,1	6 081,2
Juni/June	1 452,1	7 929,4	1 441,8	6 493,7
Juli/July	1 488,9	8 195,2	1 836,8	6 846,5
Agustus/August	1 653,6	8 890,2	1 519,9	8 187,4
September/September	1 749,7	8 092,9	2 371,3	6 145,3
Oktober/October	2 111,5	10 131,2	1 916,2	7 513,9
November/November	2 337,4	8 438,0	1 830,9	6 983,8
Desember/December	2 502,9	10 845,2	2 095,5	8 204,4
2010^{*)}	28 052,7	129 679,9	27 362,9	108 243,2
Januari/January	2 344,9	9 251,0	1 936,9	7 553,6
Februari/February	2 175,3	8 991,2	2 045,4	7 452,7
Maret/March	2 168,6	10 605,8	2 252,0	8 720,6
April/April	2 204,6	9 830,6	2 523,0	8 712,8
Mei/May	2 369,3	10 249,9	1 976,6	8 003,8
Juni/June	1 901,5	10 428,6	2 389,5	9 370,5
Juli/July	1 881,4	10 605,5	2 107,9	10 518,0
Agustus/August	1 993,5	11 733,0	2 206,8	9 964,8
September/September	2 082,9	10 098,7	2.000,2	7.653,9
Oktober/October	2 841,9	11 557,7	2.384,4	9.735,6
November/November	2 816,4	12 816,9	2.946,9	10.060,7
Desember/December ^{*)}	3 272,4	13 511,0	2.593,3	10.496,2

Sumber: Indikator Ekonomi, BPS
 Source: *Economic Indicators, Statistics Indonesia*

Catatan: *) Angka sementara
 Note: *) *Preliminary figure*

Tabel 7.2 Nilai Ekspor Menurut Negara Tujuan Utama (Nilai FOB: juta US\$), 2007-2010
 Table 7.2 Value of Exports by Major Country of Destination (FOB value: million US\$), 2007-2010

Negara Tujuan Country of Destination	2007	2008	2009	2010 ¹⁾
ASIA				
ASEAN	22 292,1	27 170,8	24 624,0	30 065,7
Thailand/Muangthai	3 054,3	3 661,3	3 233,8	4 159,5
Singapura/Singapore	10 501,6	12 862,0	10 262,7	12 498,7
Filipina/Philippines	1 853,7	2 053,6	2 405,9	2 920,4
Malaysia	5 096,1	6 432,6	6 811,8	8 268,3
Myanmar	262,4	250,8	174,8	257,1
Kamboja/Cambodia	121,9	174,0	201,2	204,9
Brunei Darussalam	43,4	59,7	74,9	57,0
Laos/Lao People's D. Rep.	3,7	4,0	4,7	5,1
Vietnam	1 355,2	1 672,9	1 454,2	1 694,7
Asia lainnya/Rest of Asia	56 800,8	68 734,1	57 211,1	70 148,0
Jepang/Japan	23 632,8	27 743,9	18 574,7	23 172,2
Hongkong	1 687,5	1 808,8	2 111,8	2 282,5
Korea Selatan/Korea, Rep. of	7 582,7	9 116,8	8 145,2	11 260,3
Taiwan	2 596,7	3 154,7	3 382,1	4 284,6
Cina/China	9 675,5	11 636,5	11 499,3	13 628,5
Lainnya/Others	11 625,6	15 273,4	13 498,0	15 519,9
AFRIKA/AFRICA	2 510,7	3 281,3	2 753,5	3 262,5
AUSTRALIA & OCEANIA				
Australia	3 394,6	4 111,0	3 264,2	3 756,6
Selandia Baru/New Zealand	362,2	542,3	349,5	374,6
Oceania lainnya/Rest of Oceania	73,6	167,0	243,0	216,7
AMERIKA/AMERICA				
NAFTA	12 525,8	14 108,4	11 746,5	14 141,0
Amerika Serikat/USA	11 614,2	13 036,9	10 850,0	12 853,6
Kanada/Canada	550,6	645,5	512,5	658,7
Meksiko/Mexico	361,0	426,1	384,0	628,7
Amerika lainnya/Rest of America	1 623,0	1 972,3	1 717,1	2 441,3
EROPA/EUROPE				
Uni Eropa/European Union¹⁾	13 344,5	15 454,5	13 568,2	15 100,3
Inggris/United Kingdom	1 454,2	1 546,9	1 459,3	1 546,9
Belanda/Netherlands	2 749,5	3 926,4	2 909,1	3 283,5
Perancis/France	802,9	938,5	870,2	1 024,7
Jerman/Germany	2 316,0	2 465,2	2 326,7	2 654,3
Belgia/Belgium	1 332,2	1 351,0	1 048,3	1 085,4
Denmark	140,8	170,9	168,8	164,8
Swedia/Sweden	109,8	134,1	144,3	144,5
Finlandia/Finland	121,3	108,4	61,2	101,8
Italia/Italy	1 380,0	1 900,7	1 651,1	2 147,4
Spanyol/Spain	1 906,2	1 665,3	1 830,5	1 899,6
Yunani/Greece	233,5	214,3	165,7	135,0
Polandia/Poland	190,9	274,1	259,7	288,4
Uni Eropa Lainnya/Other U,E	607,3	758,8	673,3	624,2
Eropa Lainnya/Rest of Europe	1 173,6	1 478,7	1 032,9	1 442,5
Jumlah/Total	114 100,9	137 020,4	116 510,0	140 949,2

Sumber: Statistik Indonesia, BPS

Source: Statistical Yearbook of Indonesia, Statistics Indonesia

Catatan: *) Angka sementara

¹⁾ Sejak Januari 2007 Uni Eropa menjadi 27 negara

Note: *) Preliminary figure

¹⁾ Since January 2007 The European Union comprises 27 countries

Tabel 7.3 Nilai Impor Menurut Negara Asal Utama (Nilai CIF: juta US\$), 2007-2010
 Table 7.3 Value of Imports by Major Country of Origin (CIF value: million US\$), 2007-2010

Negara Asal Country of Origin	2007	2008	2009	2010 ¹⁾
ASIA				
ASEAN	23 792,2	40 967,8	27 722,0	38 861,7
Thailand/Muangthai	4 287,1	6 334,3	4 612,9	7 470,7
Singapura/Singapore	9 839,8	21 789,5	15 550,4	20 244,4
Filipina/Philippines	359,9	755,5	544,0	706,2
Malaysia	6 411,9	8 922,3	5 688,4	8 647,7
Myanmar	30,4	29,7	29,1	31,9
Kamboja/Cambodia	1,3	2,0	3,4	4,7
Brunei Darussalam	1 864,7	2 416,6	639,6	613,2
Laos/Lao People's D, Rep.	2,9	0,2	0,4	0,6
Vietnam	994,2	717,7	653,8	1 142,3
Asia lainnya/Rest of Asia				
Jepang/Japan	6 526,7	15 128,0	9 843,7	16 963,5
Cina/China	8 557,9	15 247,2	14 002,2	20 423,4
Korea Selatan/Korea, Republic of	3 196,7	6 920,1	4 742,3	7 703,7
Lainnya/Others	9 898,0	17 734,1	12 932,6	17 021,1
AFRIKA/AFRICA	2 314,2	2 241,9	2 047,4	2 455,4
AUSTRALIA & OCEANIA				
Australia	3 004,0	3 997,5	3 436,0	4 099,0
Selandia Baru/New Zealand	503,5	706,7	556,8	726,9
Oceania lainnya/Rest of Oceania	26,5	53,9	154,0	54,3
AMERIKA/AMERICA				
NAFTA	5 910,6	9 901,0	8 216,2	10 711,9
Amerika Serikat/USA	4 787,2	7 880,1	7 083,9	9 391,1
Kanada/Canada	1 055,6	1 871,5	992,5	1 108,4
Meksiko/Mexico	67,8	149,4	139,8	212,4
Amerika lainnya/Rest of America	1 484,0	2 494,6	2 282,0	3 212,9
EROPA/EUROPE				
Uni Eropa/European Union ¹⁾	7 679,9	10 560,0	8 679,9	9 862,5
Inggris/United Kingdom	654,0	1 067,6	844,6	937,9
Belanda/Netherlands	504,0	602,7	554,1	681,9
Perancis/France	1 443,7	1 689,7	1 633,1	1 340,5
Jerman/Germany	1 982,0	3 068,8	2 373,5	3 006,7
Austria	127,7	358,5	259,3	292,0
Belgia/Belgium	338,4	620,2	434,3	555,4
Denmark	101,3	102,6	116,6	168,4
Swedia/Sweden	773,2	1 031,0	712,3	725,6
Finlandia/Finland	326,9	359,7	227,0	358,7
Irlandia/Ireland	170,9	126,4	185,6	102,0
Italia/Italy	667,5	999,3	726,1	909,7
Spanyol/Spain	286,4	251,8	254,0	309,3
Uni Eropa lainnya/Others of European Union	303,9	281,7	359,4	474,4
Eropa lainnya/Rest of Europe	1 579,2	3 244,5	2 214,1	3 509,8
Jumlah/Total	74 473,4	129 197,3	96 829,2	135 606,1

Sumber: Statistik Indonesia, BPS

Source: Statistical Yearbook of Indonesia, Statistics Indonesia

Catatan: *) Angka sementara

¹⁾ Sejak Januari 2007 Uni Eropa menjadi 27 negara

Note: *) Preliminary figure

¹⁾ Since January 2007 The European Union comprises 27 countries

Tabel 7.4 Ekspor Migas dan Beberapa Produk Non-migas Unggulan, 2007-2010
 Table Exports of Oil and Gas, and Main Non-oil and Gas Product, 2007-2010

Golongan Barang Commodity group	2007	2008	2009	2010 ¹⁾
(Berat bersih: ribu ton/Net weight: thousand tons)				
Migas/Oil and Gas				
Minyak bumi mentah Crude petroleum	18 175,30	18 235,00	17 967,05	16 202,60
Hasil-hasil minyak Petroleum product	6 264,80	5 724,00	5 405,69	6 462,10
Gas/Gas	21 270,80	20 841,80	22 700,07	26 420,60
Non-migas/Non-oil and Gas				
Kopi/Coffee	320,40	467,80	510,10	393,00
Teh/Tea	55,70	83,70	82,90	72,60
Tembakau/Tobacco	25,70	29,90	32,80	26,30
Biji coklat/Cocoa beans	381,70	382,70	440,30	401,70
Udang/Shrimp	134,80	140,90	117,20	103,40
Ikan/Fish	390,90	418,10	413,70	528,50
Kayu lapis/Plywood	1 754,20	1 659,30	1 430,40	1 680,70
Buah-buahan/Fruit	207,30	213,90	216,00	217,10
Pakaian jadi/Garments	399,80	417,60	393,40	405,50
Minyak kelapa sawit/Palm oil	11 875,40	14 290,70	16 829,00	14 664,60
Batubara/Coal	195 785,80	201 021,70	234 793,10	271 477,00
Bijih tembaga/Copper ore	1 726,60	1 626,90	2 330,30	2 360,70
(Nilai FOB: Juta US\$/FOB value: million US\$)				
Migas/Oil and Gas				
Minyak bumi mentah Crude petroleum	9 226,00	12 418,80	7 820,30	9 157,30
Hasil-hasil minyak Petroleum product	2 878,80	3 547,00	2 262,33	3 481,00
Gas/Gas	9 983,80	13 160,50	8 935,71	12 141,90
Non-migas/Non-oil and Gas				
Kopi/Coffee	633,7	989,00	822,10	726,20
Teh/Tea	73,20	125,10	144,30	136,90
Tembakau/Tobacco	56,60	73,70	93,70	68,60
Biji coklat/Cocoa beans	623,10	856,20	1 088,20	1 105,50
Udang/Shrimp	920,50	979,80	790,90	776,20
Ikan/Fish	578,00	703,70	636,10	744,80
Kayu lapis/Plywood	1 524,70	1 527,20	1 189,50	1 492,30
Buah-buahan/Fruit	113,10	125,30	104,10	120,10
Pakaian jadi/Garments	5 712,90	6 092,20	5 735,60	5 945,10
Minyak kelapa sawit/Palm oil	7 868,70	12 375,30	10 367,70	11 732,30
Batubara/Coal	6 681,50	10 485,10	13 817,30	16 678,80
Bijih tembaga/Copper ore	4 212,80	3 344,60	5 100,20	5 923,90
Jumlah/Total	50 453,70	66 803,50	58 908,04	70 230,90

Sumber: Indikator Ekonomi, BPS

Source: Economic Indicators, Statistics Indonesia

Catatan: *) Januari-November

Note: *) January-November

Tabel 7.5 Impor Barang Modal dan Beberapa Komoditi Barang, 2007-2010
 Table Imports of Capitals Goods and Commodities Group, 2007-2010

Golongan Barang Commodity Group	2007	2008	2009	2010 ^{*)}
(Berat bersih: ribu ton/Net weight: thousand tons)				
Barang Modal/Capital Goods				
Barang modal kecuali alat angkutan/Capital goods excluding transport equipment	1 107,7	1 792,5	1 395,4	1 825,2
Mobil Penumpang/Passenger cars	45,7	61,6	45,4	94,5
Alat angkut untuk industri/Transport equipment for industry	326,8	755,9	1 137,0	1 357,8
Komoditi/Commodity				
Beras/Rice	1 406,8	289,7	250,5	687,6
Pupuk/Fertilizers	3 171,5	4 656,1	4 419,6	4 110,6
Semen/Cement	1 136,4	1 151,6	1 515,8	1 849,2
Minyak bumi dan hasil-hasilnya/Crude petroleum and petroleum products	34 739,3	35 476,5	36 006,5	40 493,4
Pipa besi dan baja/Iron and steel tubes	395,9	789,9	593,5	841,9
Kendaraan bermotor/motor vehicles	139,7	242,1	153,4	308,5
Mesin keperluan industri khusus/Machinery for special industry	481,4	750,7	470,9	758,6
(Nilai CIF: Juta US\$/CIF value: million US\$)				
Barang Modal/Capital Goods				
Barang modal kecuali alat angkutan/Capital goods excluding transport equipment	8 414,6	16 249,9	13 311,8	18 776,4
Mobil Penumpang/Passenger cars	390,9	574,8	451,2	918,0
Alat angkut untuk industri/Transport equipment for industry	2 644,1	4 576,2	6 675,5	7 221,6
Komoditi/Commodity				
Beras/Rice	467,7	124,1	108,2	360,8
Pupuk/Fertilizers	726,3	2,447,3	1,663,8	1 369,1
Semen/Cement	47,9	55,4	74,9	81,8
Minyak bumi dan hasil-hasilnya/Crude petroleum and petroleum products	21 932,8	30 552,9	18 980,7	27 362,9
Pipa besi dan baja/Iron and steel tubes	605,9	1 561,9	1 332,8	1 593,9
Kendaraan bermotor/motor vehicles	1 163,3	2 335,1	1 502,3	2 863,3
Mesin keperluan industri khusus/Machinery for special industry	3 125,2	5 437,0	4 000,5	6 310,7
Jumlah/Total	39 518,7	63 914,6	48 101,7	66 858,5

Sumber: Indikator Ekonomi, BPS

Source: Economic Indicators, Statistics Indonesia

Catatan: *) Angka sementara

Note: *) Preliminary figure

Tabel 7.6 Ekspor Bulanan Beberapa Golongan Barang Non-migas (juta US\$), 2008-2010
 Table Monthly Exports Value by Non-oil and Gas Commodity Group (million US\$), 2008-2010

Tahun, Bulan Year, Month	Mesin, Peralatan Listrik/ Machinery & Electric Equipment	Bahan Bakar Mineral/ Mineral fuels	Mesin, Pesawat Mekanik/ Machinery, mechanical appliances	Kayu, Barang dari Kayu/ Woods & Processed Wood	Pakaian Jadi Bukan Rajutan/ Non Knitted Garments
2008	8 108,9	10 660,0	5 226,5	2 879,8	3 399,0
Agustus/August	730,9	952,7	497,1	199,2	251,5
September/September	621,6	944,9	403,0	197,6	308,4
Oktober/October	817,0	1 202,2	564,0	198,1	199,4
November/November	730,9	952,7	497,1	199,2	251,5
Desember/December	633,0	941,2	403,0	197,6	308,4
2009	8 020,4	13 934,0	4 721,7	2 341,2	3 132,8
Januari/January	453,6	757,5	311,4	138,3	282,4
Februari/February	553,3	511,2	332,0	161,5	278,3
Maret/March	543,2	964,6	349,9	178,7	243,4
April/April	615,8	1 197,3	388,2	203,7	236,9
Mei/May	669,3	1 023,5	409,9	187,7	267,3
Juni/June	662,4	911,8	385,9	197,1	294,6
Juli/July	695,0	1 434,0	414,0	182,6	335,5
Agustus/August	787,4	1 459,2	418,5	206,3	241,6
September/September	696,7	1 346,2	414,6	171,0	204,5
Oktober/October	892,2	1 568,4	478,3	245,9	219,4
November/November	755,9	1 244,8	394,9	208,0	228,7
Desember/December	695,7	1 515,5	423,9	260,4	300,3
2010	10 374,0	18 725,8	4 987,3	2 937,8	3 611,0
Januari/January	673,2	1 751,2	365,9	226,4	286,0
Februari/February	736,8	1 292,5	362,6	223,9	278,4
Maret/March	879,8	1 705,6	398,9	257,6	298,2
April/April	857,2	1 452,1	384,7	254,7	266,9
Mei/May	822,6	1 492,6	366,1	264,9	268,0
Juni/June	849,1	1 513,2	495,1	271,2	314,6
Juli/July	867,7	1 482,9	420,0	244,4	375,3
Agustus/August	866,9	1 646,9	458,1	239,1	330,0
September/September	894,5	1 323,8	377,5	195,6	240,7
Oktober/October	1 052,2	1 179,2	458,5	259,7	300,4
November/November	983,9	2 050,5	443,0	229,8	278,6
Desember/December ^{*)}	890,1	1 835,2	456,9	270,5	373,9

Sumber: - Indikator Perekonomian, BPS

- Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, BPS

Source: - Economic Activity Indicators, Statistics Indonesia

- Monthly Socio Economic Data Report, Statistics Indonesia

Catatan: *) Angka sementara

Note: *) Preliminary figure

Tabel 7.7 Impor Bulanan Beberapa Golongan Barang (juta US\$), 2008-2010
 Table Monthly Imports Value by Commodity Group (million US\$), 2008-2010

Tahun, Bulan Year, Month	Mesin, Pesawat Mekanik/ Machinery, mechanical appliances	Besi dan Baja/ Iron and steel	Mesin, Peralatan Listrik/ Machinery & Electric Equipment	Bahan Kimia Organik/ Chemical Organics	Kendaraan dan Bagiannya/ Vehicles & Accessories Thereof
2008	17 909,9	8 281,9	14 715,0	5 132,7	5 839,7
Agustus/August	1 581,7	851,1	1 455,3	570,1	566,8
September/September	1 573,0	657,8	1 510,9	531,1	454,5
Oktober/October	1 663,4	754,5	1 256,0	420,6	551,6
November/November	1 463,9	500,3	1 032,6	271,5	527,8
Desember/December	1 275,7	384,0	905,5	198,1	286,7
2009	14 623,1	4 356,6	11 305,3	3 941,1	3 151,1
Januari/January	1 258,2	303,3	744,6	205,6	221,0
Februari/February	1 109,8	253,5	719,8	217,9	193,8
Maret/March	1 137,3	282,0	879,6	313,6	163,0
April/April	1 017,3	205,0	794,8	304,0	212,8
Mei/May	1 103,0	285,7	867,9	339,1	203,7
Juni/June	1 230,3	325,5	893,7	335,5	268,7
Juli/July	1 248,4	279,6	1 014,5	390,0	329,9
Agustus/August	1 329,3	364,4	1 029,0	417,2	305,8
September/September	1 138,5	424,8	988,8	317,7	238,4
Oktober/October	1 373,1	574,4	1 064,8	407,2	328,1
November/November	1 264,9	515,9	1 096,5	319,8	328,4
Desember/December	1 413,0	542,5	1 211,3	373,5	357,5
2010	20 015,6	6 371,9	15 634,1	5 326,5	5 734,8
Januari/January	1 424,7	492,5	1 092,7	412,9	344,2
Februari/February	1 381,7	436,9	1 072,8	362,3	434,1
Maret/March	1 535,4	520,9	1 268,1	506,5	471,8
April/April	1 709,0	430,6	1 092,2	468,5	441,7
Mei/May	1 422,8	494,6	1 141,8	429,0	402,9
Juni/June	1 693,7	630,5	1 350,1	461,0	534,3
Juli/July	1 944,9	581,7	1 468,6	426,5	524,0
Agustus/August	1 827,0	617,6	1 515,6	456,3	551,0
September/September	1 464,0	358,5	1 274,9	358,1	418,8
Oktober/October	1 918,3	532,4	1 461,1	457,8	505,8
November/November	1 835,2	636,5	1 429,0	473,7	624,5
Desember/December ¹⁾	1 860,5	639,7	1 470,4	514,1	479,8

Sumber: - Indikator Perekonomian, BPS

- Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, BPS

Source: - Economic Activity Indicators, Statistics Indonesia

- Monthly Socio Economic Data Report, Statistics Indonesia

Catatan: *) Angka sementara

Note: *) Preliminary figure

Tabel 7.8 Ekspor-Impor Beras Triwulan I/2008-Triwulan IV/2010
Table Export-Import Rice Quarter I/2008-Quarter IV/2010

Periode/Period	Ekspor/Exports		Impor/Imports	
	Berat Bersih (ton)/Net Weight (ton)	Nilai FOB (ribu US\$)/FOB Value (thousand US\$)	Berat Bersih (ton)/Net Weight (ton)	Nilai CIF (ribu US\$)/CIF Value (thousand US\$)
2008	722,4	708,9	289 689,4	124 142,8
Triwulan I/Quarter I	98,9	80,0	131 315,1	46 293,3
Triwulan II/Quarter II	162,0	127,0	67 694,8	31 673,6
Triwulan III/Quarter III	273,5	306,7	46 279,4	24 266,4
Triwulan IV/Quarter IV	188,0	195,1	44 400,1	21 909,5
2009	2 344,1	1 719,7	250 473,1	108 153,3
Triwulan I/Quarter I	101,0	69,2	78 124,6	31 887,0
Triwulan II/Quarter II	2 127,1	1 549,7	51 648,9	26 495,1
Triwulan III/Quarter III	93,0	77,9	56 861,3	21 965,1
Triwulan IV/Quarter IV	23,0	22,9	63 838,3	27 806,1
2010	345,3	451,6	687 581,5	360 785,0
Triwulan I/Quarter I	59,1	70,0	43 567,0	26 241,9
Triwulan II/Quarter II	60,5	65,7	72 900,7	31 749,5
Triwulan III/Quarter III	83,7	103,7	54 974,3	32 282,3
Triwulan IV/Quarter IV ^{*)}	142,0	212,2	516 139,5	270 511,3

Sumber: - Indikator Perekonomian, BPS

- Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, BPS

Source: - Economic Activity Indicators, Statistics Indonesia

- Monthly Socio Economic Data Report, Statistics Indonesia

Catatan: *) Angka sementara

Note: *) Preliminary figure

Tabel 7.9 Ringkasan Ekspor Bulanan Indonesia (juta US\$), 2006-2010
 Table Summary of Indonesian Exports (million US\$), 2006-2010

Tahun, Bulan Year, Month	Hasil Sektor Pertanian/ Products of The Agricultural Sector	Hasil Sektor Industri / Products of The Industrial Sector	Hasil Sektor Tambang/ Products of The Mining Sector	Hasil Sektor Lain/ Products of Other Sector	Jumlah Total
2006	3 364,9	65 023,9	11 191,4	8,9	79 589,1
2007	3 657,8	76 460,8	11 885,0	8,8	92 012,4
2008	4 584,6	88 393,4	14 906,2	9,9	107 894,1
2009	4 352,8	73 435,8	19 692,3	10,8	97 491,7
Januari/January	261,6	4 977,6	1 014,8	0,5	6 254,5
Februari/February	339,4	5 022,4	746,8	1,2	6 109,8
Maret/March	307,9	5 373,4	1 650,6	1,2	7 333,1
April/April	307,7	5 614,4	1 277,3	0,6	7 200,0
Mei/May	322,3	6 220,5	1 528,6	0,7	8 072,1
Juni/June	413,2	6 081,5	1 434,0	0,7	7 929,4
Juli/July	379,0	5 720,2	2 095,3	0,7	8 195,2
Agustus/August	443,4	6 556,2	1 890,0	0,6	8 890,2
September/September	316,7	5 773,0	2 002,1	1,1	8 092,9
Oktober/October	443,8	7 591,8	2 094,1	1,5	10 131,2
November/November	388,9	6 340,5	1 707,5	1,1	8 438,0
Desember/December	428,9	8 164,3	2 251,2	0,9	10 845,3
2010	5 001,3	98 013,2	26 655,5	9,9	129 679,9
Januari/January	364,7	6 712,2	2 173,6	0,5	9 251,0
Februari/February	297,8	6 690,5	2 002,1	0,8	8 991,2
Maret/March	381,7	7 702,4	2 520,8	0,9	10 605,8
April/April	309,5	7 559,6	1 960,7	0,8	9 830,6
Mei/May	418,4	7 707,1	2 123,9	0,5	10 249,9
Juni/June	405,1	8 046,9	1 975,7	0,9	10 428,6
Juli/July	562,3	7 888,9	2 152,8	1,5	10 605,5
Agustus/August	474,7	9 016,7	2 240,9	0,7	11 733,0
September/September	360,4	7 524,1	2 213,2	1,0	10 098,7
Oktober/October	546,2	9 421,3	1 589,2	1,0	11 557,7
November/November	413,8	9 562,0	2 840,5	0,6	12 816,9
Desember/December ^{*)}	466,7	10 181,5	2 862,1	0,7	13 511,0

Sumber: Indikator Ekonomi, BPS

Source: Economic Indicators, Statistics Indonesia

Catatan: *) Angka sementara

Note: *) Preliminary figure



8

PARIWISATA DAN TRANSPORTASI

TOURISM AND TRANSPORTATION

Tabel 8.1 Jumlah Wisatawan Mancanegara Menurut Kebangsaan, Jumlah Akomodasi, Kamar, Tempat Tidur, dan Tingkat Hunian Hotel, 2007-2010
Number of Foreign Tourist by Nationality, Number of Accommodations, Rooms, Beds, and Room Occupancy, 2007-2010

Rincian/Description	2007	2008	2009	2010
Wisatawan mancanegara menurut kebangsaan/Foreign visitors by nationality	5 505 759	6 234 497	6 323 730	-
- Asia Pasifik/Asia Pacific	4 348 811	4 888 203	4 917 083	-
- Amerika/America	220 730	249 968	237 670	-
- Eropa/Europe	843 699	989 854	1 028 405	-
- Lainnya (Timur Tengah dan Afrika) Others (Middle East and Africa)	92 519	106 472	140 572	-
Hotel Berbintang/Classified Hotels				
Jumlah Akomodasi/Number of Accommodations	1 045	1 169	1 240	1 306
Jumlah Kamar/Number of Rooms	98 251	112 079	118 716	124 789
Jumlah Tempat Tidur/Number of Beds	152 061	174 321	183 744	191 948
Hotel Non-bintang/Nonclassified Hotels				
Jumlah Akomodasi/Number of Accommodations	12 539	12 582	12 692	13 281
Jumlah Kamar/Number of Rooms	205 125	213 139	216 101	228 349
Jumlah Tempat Tidur/Number of Beds	324 433	349 619	335 461	350 692
Tingkat Hunian (persen)/Room Occupancy (percent)				
Hotel Berbintang/Classified Hotels	46,89	48,06	48,31	-
Hotel Non Bintang dan Akomodasi Lainnya/Nonclassified Hotels and Other Accommodation	32,44	34,65	35,56	-

Sumber: Dokumen Imigrasi dan Survei Hotel, BPS
 Source: Immigration and Hotel Survey, Statistics Indonesia

Tabel 8.2 Jumlah Wisatawan Mancanegara Menurut Pintu Masuk, Juli-Desember 2010
Table 8.2 *Number of Foreign Visitors Arrivals by Port of Entry, July-December 2010*

Pintu Masuk/ <i>Ports of Entry</i>	Juli/ <i>July</i>	Agustus/ <i>August</i>	September/ <i>September</i>
Soekarno-Hatta	180 353	142 050	125 439
Ngurah Rai	252 110	243 222	232 516
Polonia	15 244	11 447	12 127
Batam	86 716	76 809	74 511
Sam Ratulangi	1 776	1 689	1 561
Juanda	15 941	14 420	13 171
Entikong	2 134	1 874	1 816
Adi Sumarmo	2 334	2 067	2 361
Minangkabau	2 434	1 180	2 279
Tanjung Priok	5 088	5 943	4 776
Tanjung Pinang	8 091	7 093	8 390
Selaparang	2 134	2 171	1 340
Makassar	935	1 026	946
Sepinggan	846	841	889
Sultan Syarif Kasim II	1 223	905	1 508
Adi Sucipto	4 576	4 188	3 488
Husein Sastranegara	8 409	7 218	5 227
Tanjung Uban	27 000	26 653	23 187
Tanjung Balai Karimun	9 237	6 126	7 119
Lainnya	31 895	29 608	37 716
Jumlah/<i>Total</i>	658 476	586 530	560 367

Lanjutan Tabel 8.2/*Continued Table 8.2*

Pintu Masuk/ <i>Ports of Entry</i>	Oktober <i>October</i>	November <i>November</i>	Desember <i>December</i>
Soekarno-Hatta	153 300	147 579	139 242
Ngurah Rai	229 651	196 856	222 497
Polonia	13 520	14 102	16 857
Batam	77 183	85 307	110 148
Sam Ratulangi	1 847	1 477	1 482
Juanda	12 297	17 255	14 191
Entikong	1 139	1 915	3 281
Adi Sumarno	2 384	869	1 681
Minangkabau	1 864	3 342	3 344
Tanjung Priok	5 690	6 044	5 552
Tanjung Pinang	7 237	8 167	10 078
Selaparang	1 459	1 253	1 863
Makassar	950	3 059	1 326
Sepinggan	1 104	1 116	895
Sultan Syarif Kasim II	1 089	2 070	833
Adi Sucipto	4 419	1 254	3 267
Husein Sastranegara	9 570	6 321	10 404
Tanjung Uban	25 435	26 029	34 661
Tanjung Balai Karimun	7 707	8 605	10 520
Lainnya	36 809	45 532	52 099
Jumlah/<i>Total</i>	594 654	578 152	644 221

Sumber: Dokumen Imigrasi, Direktorat Jenderal Imigrasi
 Source: *Immigration document, Directorate General of Immigration*

Tabel 8.3 Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Berbintang (persen) di 17 Provinsi di Indonesia, Juli-Desember 2010
Room Occupancy Rate of Classified Hotel (percent) in 17 Province, July-December 2010

Provinsi/Province	Juli/July	Agustus/August	September/September
Sumatera Utara	47,07	44,43	46,62
Sumatera Barat	54,41	34,75	42,74
DKI Jakarta	61,00	49,82	48,41
Jawa Barat	53,66	41,50	48,50
Jawa Tengah	43,08	36,98	45,15
DI Yogyakarta	63,17	38,47	50,64
Jawa Timur	50,41	47,13	51,08
Bali	66,28	60,67	62,06
Sulawesi Utara	44,14	43,97	43,36
Sulawesi Selatan	50,57	39,53	46,23
Kalimantan Timur	41,54	37,69	46,43
R i a u	51,64	42,19	44,66
Nusa Tenggara Barat	50,63	44,07	45,54
Kepulauan Riau	38,02	46,07	47,32
Lampung	51,51	43,05	45,97
Jambi	42,39	37,98	36,71
Sulawesi Tengah	79,34	57,09	61,05
17 Provinsi/17 Province	54,41	47,19	50,61

Lanjutan Tabel 8.3 /Continued Table 8.3

Provinsi/Province	Oktober October	November November	Desember December
Sumatera Utara	45,98	46,61	46,67
Sumatera Barat	52,28	52,88	53,05
DKI Jakarta	59,04	55,70	55,84
Jawa Barat	49,20	48,02	55,90
Jawa Tengah	41,40	40,77	44,14
DI Yogyakarta	57,78	24,59	40,92
Jawa Timur	49,26	49,50	51,95
Bali	64,56	59,52	60,81
Sulawesi Utara	41,01	40,94	49,19
Sulawesi Selatan	48,20	48,48	51,23
Kalimantan Timur	45,13	54,94	62,64
Riau	49,47	49,13	50,42
Nusa Tenggara Barat	49,39	51,04	53,26
Kepulauan Riau	42,59	40,17	47,34
Lampung	49,63	46,48	52,09
Jambi	47,91	48,12	48,94
Sulawesi Tengah	75,16	70,10	65,10
17 Provinsi/17 Province	53,34	50,25	53,84

Sumber: Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, BPS
 Source: Monthly Socio Economic Data Report, Statistics Indonesia

Tabel 8.4 Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Indonesia Pada Hotel Berbintang (hari) di 17 Provinsi di Indonesia, Juli-Desember 2010
Average Length of Stay of Foreign and Domestic Guests at Classified Hotels (day) in 17 Province, July-December 2010

Provinsi/Province	Juli/July	Agustus/August	September/September
Sumatera Utara	1,38	1,74	1,65
Sumatera Barat	1,55	1,59	1,43
DKI Jakarta	2,07	1,92	2,09
Jawa Barat	1,62	1,76	1,60
Jawa Tengah	1,45	1,54	1,43
DI Yogyakarta	1,71	1,71	1,84
Jawa Timur	1,49	1,67	1,80
Bali	3,47	3,32	3,40
Sulawesi Utara	2,00	1,81	1,90
Sulawesi Selatan	1,81	1,87	1,97
Kalimantan Timur	1,92	1,91	2,44
Riau	1,88	1,92	1,72
Nusa Tenggara Barat	2,48	2,58	2,57
Kepulauan Riau	1,70	1,94	1,68
Lampung	1,70	1,90	1,83
Jambi	1,48	1,68	1,85
Sulawesi Tengah	1,37	1,20	1,34
17 Provinsi/17 province	2,00	2,07	2,06

Lanjutan Tabel 8.4/Continued Table 8.4

Provinsi/Province	Oktober October	November November	Desember December
Sumatera Utara	1,58	1,59	1,44
Sumatera Barat	1,58	1,64	1,45
DKI Jakarta	2,00	2,00	2,12
Jawa Barat	1,66	1,61	1,56
Jawa Tengah	1,42	1,48	1,36
DI Yogyakarta	1,67	1,67	1,70
Jawa Timur	1,59	1,43	1,52
Bali	3,59	2,88	3,94
Sulawesi Utara	2,45	2,06	1,74
Sulawesi Selatan	1,94	2,20	1,73
Kalimantan Timur	2,18	2,32	1,90
Riau	1,80	1,80	1,70
Nusa Tenggara Barat	2,39	2,72	2,76
Kepulauan Riau	1,66	1,46	1,40
Lampung	1,68	1,56	1,60
Jambi	1,66	1,44	1,39
Sulawesi Tengah	1,36	1,34	1,24
17 Provinsi/17 Province	2,05	1,91	1,99

Sumber: Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, BPS
 Source: *Monthly Socio Economic Data Report, Statistics Indonesia*

Tabel 8.5 Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Berbintang (persen) di 17 Provinsi Menurut Klasifikasi Bintang, Juli-Desember 2010
Room Occupancy Rate of Classified Hotels (percent) in 17 Province by Hotel Classification, July-December 2010

Klasifikasi Hotel/Hotel Classification	Juli/July	Agustus/August	September/September
Bintang 1/1 Star	45,42	37,43	43,82
Bintang 2/2 Star	48,59	40,54	46,10
Bintang 3/3 Star	54,81	48,19	50,73
Bintang 4/4 Star	56,68	49,76	54,29
Bintang 5/5 Star	59,67	51,72	51,82

Lanjutan Tabel 8.5/Continued Table 8.5

Klasifikasi Hotel/Hotel Classification	Oktober October	November November	Desember December
Bintang 1/1 Star	39,36	42,79	46,55
Bintang 2/2 Star	47,72	48,77	52,88
Bintang 3/3 Star	52,06	52,63	56,21
Bintang 4/4 Star	57,07	49,44	53,77
Bintang 5/5 Star	60,23	53,50	55,28

Sumber: Berita Resmi Statistik, BPS - RI
 Source: Official Release, BPS - Statistics Indonesia

Tabel 8.6 Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Indonesia Pada Hotel Berbintang (hari) di 17 Provinsi Menurut Klasifikasi Bintang, Juli-Desember 2010
Average Length of Stay of Foreign and Domestic Guests at Classified Hotels (day) in 17 Province by Hotel Classification, July-December 2010

Klasifikasi Hotel/Hotel Classification	Juli/July	Agustus/August	September/September
Bintang 1/1 Star	1,86	1,80	1,71
Bintang 2/2 Star	1,85	1,79	1,76
Bintang 3/3 Star	1,87	1,90	1,99
Bintang 4/4 Star	1,98	2,11	2,20
Bintang 5/5 Star	2,46	2,64	2,40

Lanjutan Tabel 8.6/Continued Table 8.6

Klasifikasi Hotel/Hotel Classification	Oktober October	November November	Desember December
Bintang 1/1 Star	1,63	1,74	1,55
Bintang 2/2 Star	1,85	1,81	1,87
Bintang 3/3 Star	1,96	1,87	1,81
Bintang 4/4 Star	2,09	1,90	2,01
Bintang 5/5 Star	2,42	2,16	2,64

Sumber: Berita Resmi Statistik, BPS
 Source: Official Release, Statistics Indonesia

Tabel 8.7 Banyaknya Usaha, Kamar, dan Tempat Tidur Dirinci Menurut Klasifikasi Akomodasi, 2010
Table 8.7 Number of Establishments, Rooms, and Beds by Accommodation Classification, 2010

Klasifikasi Akomodasi <i>Accommodation Classification</i>	Banyaknya/Number of		
	Usaha <i>Establishments</i>	Kamar <i>Room</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
BERBINTANG/STAR	1 306	124 789	191 948
Bintang 1/1 Star	326	13 896	22 789
Bintang 2/2 Star	267	15 852	24 975
Bintang 3/3 Star	363	30 457	46 735
Bintang 4/4 Star	232	35 632	55 461
Bintang 5/5 Star	118	28 952	41 988
AKOMODASI LAINNYA/NON STAR	13 281	228 349	350 692
Melati/Jasmine	8 239	183 047	285 163
Penginapan remaja/Youth hostel	374	4 928	8 034
Pondok wisata/Home stay	2 196	15 995	21 568
Jasa akomodasi lainnya/ Other accommodation	2 472	24 379	35 927
Jumlah/Total	14 587	353 138	542 640

Sumber: Statistik Hotel dan Akomodasi Lainnya di Indonesia, BPS

Source: *Hotel and Other Accommodation Statistics in Indonesia, Statistics Indonesia*

Tabel 8.8 Rata-rata Pekerja per Usaha dan per Kamar, Serta Rata-rata Tamu per Hari Pada Usaha Akomodasi Dirinci Menurut Klasifikasi Akomodasi, 2010
Table 8.8 Average Workers per Establishments and per Room, and Average Guests per Day of Accommodation Establishments by Accommodation Classification, 2010

Klasifikasi Akomodasi <i>Accommodation Classification</i>	Rata-rata Pekerja <i>Average Worker</i>		Rata-rata Tamu per Hari <i>Average Guests per Day</i>	
	Usaha <i>Establishments</i>	Kamar <i>Room</i>	Indonesia	Asing <i>Foreign</i>
BERBINTANG/STAR	114,6	1,2	36 980	8 488
Bintang 1/1 Star	33,5	0,8	7 582	866
Bintang 2/2 Star	62,2	1,0	8 844	3 729
Bintang 3/3 Star	100,2	1,2	20 554	3 893
Bintang 4/4 Star	178,1	1,2	38 067	9 706
Bintang 5/5 Star	376,7	1,5	8 547	11 783
AKOMODASI LAINNYA/NON STAR	8,4	0,5	98 758	7 879
Melati/Jasmine	11,0	0,5	83 243	6 578
Penginapan remaja/Youth hostel	4,5	0,3	1 702	37
Pondok wisata/Home stay	4,4	0,6	4 867	930
Jasa akomodasi lainnya <i>Other accommodation</i>	3,9	0,4	8 946	334
Jumlah/Total	17,9	0,7	182 352	37 856

Sumber: Statistik Hotel dan Akomodasi Lainnya di Indonesia, BPS

Source: *Hotel and Other Accommodation Statistics in Indonesia, Statistics Indonesia*

Tabel 8.9 Jumlah Penumpang Dalam Negeri Menurut Jenis Angkutan (ribu orang), 2008-2010
Table **8.9** *Number of Domestic Passengers by Mode of Transportation (thousand persons), 2008-2010*

Tahun/Bulan Year/Month	Angkutan Kereta Api Railways	Angkutan Laut Sea Transport	Angkutan Udara Air Transport
2008	194 076	6 158	31 912
April/April	15 711	465	2 524
Mei/May	16 363	467	2 567
Juni/June	17 010	512	2 592
Juli/July	17 887	562	2 839
Agustus/August	17 108	515	2 789
September/September	15 879	506	2 077
Oktober/October	17 337	705	2 812
November/November	15 973	504	2 588
Desember/December	15 332	506	2 826
2009	207 014	5 947	35 661
Januari/January	16 847	489	2 720
Februari/February	14 991	441	2 433
Maret/March	17 131	448	2 822
April/April	16 775	437	2 586
Mei/May	17 823	440	2 902
Juni/June	18 143	482	3 040
Juli/July	18 386	542	3 302
Agustus/August	17 527	439	3 038
September/September	17 281	649	2 805
Oktober/October	17 751	665	3 395
November/November	16 778	416	3 211
Desember/December	17 581	499	3 407
2010	203 401	7 073	43 779
Januari/January	17 423	532	3 264
Februari/February	15 207	444	2 958
Maret/March	16 992	505	3 372
April/April	16 832	517	3 321
Mei/May	17 120	497	3 518
Juni/June	17 259	604	3 533
Juli/July	17 680	781	3 910
Agustus/August	16 477	604	3 278
September/September	17 301	830	4 019
Oktober/October	16 908	616	4 213
November/November	16 469	562	3 931
Desember/December	17 733	581	4 463

Sumber: Berita Resmi Statistik, BPS
 Source: Official Release, Statistics Indonesia

Tabel 8.10 Jumlah Barang Dalam Negeri yang Diangkut Menurut Jenis Angkutan (ribu ton), 2008-2010
 Table 8.10 Number of Domestic Cargo by Mode of Transportation (thousand tons), 2008-2010

Tahun/ Bulan Year/Month	Angkutan Kereta Api Railways		Angkutan Laut Sea Transport		Angkutan Udara Air Transport	
	(000 ton)	Perubahan Change (%)	(000 ton)	Perubahan Change (%)	(000 ton)	Perubahan Change (%)
2008	19 444		162 562		238,3	
April/April	1 567	3,50	14 323	1,47	19,6	0,00
Mei/May	1 695	8,17	13 776	-3,82	19,6	0,00
Juni/June	1 622	-4,31	12 780	-7,23	19,7	0,51
Juli/July	1 692	4,32	14 022	9,72	19,8	0,51
Agustus/August	1 911	12,94	12 878	-8,16	21,4	8,08
September/September	1 559	-18,42	12 950	0,56	21,1	-1,40
Oktober/October	1 633	4,75	12 657	-2,26	20,0	-5,21
November/November	1 497	-8,33	13 598	7,43	18,8	-6,00
Desember/December	1 620	8,22	13 222	-2,77	19,7	4,79
2009	18 925		146 922		230,7	
Januari/January	1 526	-5,80	12 331	-6,74	19,8	0,51
Februari/February	1 419	-7,01	12 390	0,48	17,8	-10,10
Maret/March	1 573	10,85	12 863	3,82	19,2	7,87
April/April	1 495	-4,96	13 446	4,53	14,7	-23,44
Mei/May	1 542	3,14	13 190	-1,90	19,1	29,93
Juni/June	1 673	8,50	12 779	-3,12	20,2	5,76
Juli/July	1 733	3,59	13 301	4,08	21,1	4,46
Agustus/August	1 814	4,67	15 539	16,83	19,4	-8,06
September/September	1 442	-20,51	10 746	-30,84	18,4	-5,15
Oktober/October	1 543	7,00	10 248	-4,63	19,9	8,15
November/November	1 505	-2,46	10 461	2,08	18,9	-5,03
Desember/December	1 660	10,30	9 628	-7,96	22,2	17,46
2010	19 114		109 276		274,1	
Januari/January	1 489	-10,30	8 784	-8,77	22,0	-0,88
Februari/February	1 340	-10,01	7 935	-9,67	18,2	-17,12
Maret/March	1 466	9,40	8 712	9,79	23,2	27,38
April/April	1 470	0,27	9 215	5,77	22,3	-3,96
Mei/May	1 539	4,69	9 648	4,70	23,4	5,14
Juni/June	1 973	28,20	8 729	-9,53	21,1	-9,92
Juli/July	1 809	-8,31	8 685	-0,50	21,4	1,42
Agustus/August	1 756	-2,93	9 288	6,94	20,6	-3,74
September/September	1 520	-13,44	8 553	-7,91	27,0	31,07
Oktober/October	1 703	12,04	10 296	20,37	25,1	-7,04
November/November	1 522	-10,63	10 081	-2,09	24,8	-1,20
Desember/December	1 527	0,33	9 350	-7,25	25,0	0,81

Sumber: Berita Resmi Statistik, BPS - RI
 Source: Official Release, BPS - Statistics Indonesia

RU TRADE CENTER



9

KEUANGAN DAN HARGA-HARGA

FINANCE AND PRICES

Tabel 9.1 Ringkasan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (triliun rupiah), 2006-2011
Table 9.1 State National Budget Summary (trillion rupiahs), 2006-2011

Perincian/Description	2006	2007	2008
	LKPP Audited	LKPP Audited	LKPP Audited
A Pendapatan dan Hibah/Revenues and Grants	637,99	707,81	981,61
1 Penerimaan dalam negeri/Domestic revenue	636,15	706,11	979,31
a. Penerimaan perpajakan/Tax revenue	409,20	490,99	658,70
b. Penerimaan negara bukan pajak Non tax revenue	226,95	215,12	320,60
2 Hibah/Grants	1,83	1,70	2,30
B Belanja Negara/State Expenditures	667,13	757,65	985,73
1. Belanja pemerintah pusat Central government expenditures	440,03	504,62	693,36
2. Transfer ke daerah/Transfer to region	226,18	253,26	292,43
3. Suspen/Suspend	0,92	- 0,24	- 0,06
C. Keseimbangan Primer/Primary Balance	49,94	29,96	84,31
D. Surplus atau Defisit Anggaran/Surplus or Deficit (A-B)	- 29,14	- 49,84	- 4,12
E. Pembiayaan/Financing Net	29,42	42,46	84,07
1. Pembiayaan dalam negeri/Domestic financing	55,98	69,03	102,48
2. Pembiayaan luar negeri/Foreign financing	- 26,57	- 26,58	- 18,41

Lanjutan Tabel 9.1/Continued Table 9.1

Perincian/Description	2009	2010	2011
	LKPP Audited	APBN-P Revised Budget	APBN State Budget
A. Pendapatan dan Hibah/Revenues and Grants	848,76	992,40	1 104,90
1. Penerimaan dalam negeri/Domestic revenue	847,10	990,50	1 101,16
a. Penerimaan perpajakan/Tax revenue	619,92	743,33	850,26
b. Penerimaan negara bukan pajak Non tax revenue	227,17	247,18	250,91
2. Hibah/Grants	1,67	1,90	3,74
B. Belanja Negara/State Expenditures	937,38	1 126,15	1 229,56
1. Belanja pemerintah pusat Central government expenditures	628,81	781,53	836,58
2. Transfer ke daerah/Transfer to region	308,59	344,61	392,98
3. Suspen/Suspend	- 0,02	0,00	0,00
C. Keseimbangan Primer/Primary Balance	5,16	- 28,10	- 9,45
D. Surplus atau Defisit Anggaran/Surplus or Deficit (A-B)	- 88,62	- 133,75	- 124,66
E. Pembiayaan/Financing Net	112,58	133,75	124,66
1. Pembiayaan dalam negeri/Domestic financing	128,13	133,90	125,27
2. Pembiayaan luar negeri/Foreign financing	-15,55	- 0,16	-0,61

Sumber/Source: Kementerian Keuangan/Ministry of Finance
 Catatan/Note: LKPP (Laporan Keuangan Pemerintah Pusat)/Audited

Tabel 9.2 Uang Beredar dan Perubahan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya (miliar rupiah), 2005-2010 ¹⁾
Money Supply and Its Change of Affecting Factors (billion rupiah), 2005-2010 ¹⁾

Rincian/Description	2005	2006	2007
Uang Beredar/Money Supply			
M1 (a + b)	271 140	347 013	450 056
a. Uang kartal/Currency	123 991	150 654	182 967
b. Uang giral/Demand deposits	147 149	196 359	267 089
c. Uang kuasi/Quasi money	929 343	1 032 865	1 195 119
M2 (a + b + c)	1 202 762	1 382 493	1 649 662
Faktor-faktor yang Mempengaruhi Uang Beredar/ Changes of Factor Affecting Money Supply			
Aktiva luar negeri bersih/Net foreign assets	301 573	401 710	509 843
Tagihan bersih pada pemerintah pusat/Net claims on central government	495 685	507 337	507 120
Tagihan pada lembaga pemerintah dan BUMN/Claims on official on entities and state enterprises	17 220	27 648	39 891
Tagihan pada perusahaan swasta dan perorangan/Claims on private enterprises and Individuals	733 183	821 649	1 005 739
Lainnya bersih/Net other items	- 87 639	- 107 498	- 102 955

Lanjutan Tabel 9.2/Continued Table 9.2

Rincian/Description	2008	2009	2010
Uang Beredar/Money Supply			
M1 (a + b)	456 787	515 824	605 378
a. Uang kartal/Currency	209 747	226 006	260 194
b. Uang giral/Demand deposits	247 040	289 818	345 184
c. Uang kuasi/Quasi money	1 435 772	1 622 055	1 854 946
M2 (a + b + c)	1 895 839	2 141 384	2 469 399
Faktor-faktor yang Mempengaruhi Uang Beredar/ Changes of Factor Affecting Money Supply			
Aktiva luar negeri bersih/Net foreign assets	593 137	679 448	865 155
Tagihan bersih pada pemerintah pusat/Net claims on central government	387 248	429 406	359 971
Tagihan pada lembaga pemerintah dan BUMN/Claims on official on entities and state enterprises	47 949	66 589	99 369
Tagihan pada perusahaan swasta dan perorangan/Claims on private enterprises and Individuals	1 314 049	1 403 686	1 683 232
Lainnya bersih/Net other items	- 98 144	- 119 293	- 113 951

Sumber/Source: Bank Indonesia/Bank of Indonesia
 Catatan/Note : ¹⁾ Angka diperbaiki/Revised figures

Tabel 9.3 Perkembangan Harga Beberapa Valuta Asing dan Harga Emas di Pasaran Jakarta (rupiah), 2008-2010
Average Prices of Foreign Currencies and Gold In Jakarta Market (rupiahs), 2008-2010

	Periode/Period	US\$	Euro	Yen	Emas/Gold
2008	Januari/January	9 410	13 717	88,0	210 000
	Februari/February	9 058	13 549	84,5	220 000
	Maret/March	9 188	14 347	92,0	240 000
	April/April	9 222	14 332	88,0	240 000
	Mei/May	9 318	14 654	90,0	250 000
	Juni/June	9 252	14 402	86,0	250 000
	Juli/July	9 139	14 438	85,0	250 000
	Agustus/August	9 170	13 468	83,5	233 333
	September/September	9 324	13 688	88,5	233 333
	Oktober/October	10 780	13 708	107,0	248 333
	November/November	12 383	15 788	131,5	250 000
	Desember/December	11 092	15 458	121,5	250 000
2009	Januari/January	11 280	14 874	126,0	260 000
	Februari/February	11 943	15 279	123,5	295 000
	Maret/March	11 506	15 553	116,5	295 000
	April/April	10 866	14 378	112,0	291 667
	Mei/May	10 324	14 382	108,0	295 000
	Juni/June	10 242	14 318	106,5	295 000
	Juli/July	9 894	14 202	104,0	295 000
	Agustus/August	10 028	14 326	106,5	295 000
	September/September	9 694	14 156	108,0	295 000
	Oktober/October	9 562	14 166	104,0	295 000
	November/November	9 462	14 155	107,0	298 333
	Desember/December	9 439	13 822	102,0	300 000
2010	Januari/January	9 406	13 170	103,5	300 000
	Februari/February	9 318	12 596	103,0	300 000
	Maret/March	9 108	12 194	97,5	290 000
	April/April	9 026	11 922	96,0	290 000
	Mei/May	9 345	11 390	103,0	300 000
	Juni/June	9 078	11 056	102,5	300 000
	Juli/July	9 031	11 691	102,5	300 000
	Agustus/August	8 985	11 342	106,0	295 000
	September/September	8 946	12 112	106,0	320 000
	Oktober/October	8 924	12 328	109,0	350 000
	November/November	8 968	12 010	107,0	350 000
	Desember/December	9 009	11 826	109,2	360 000

Sumber: Indikator Ekonomi, BPS

Source: Economic Indicators, Statistics Indonesia

Catatan: Harga diminggu terakhir tiap bulan

Note: The Latest week every month

Tabel 9.4 Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Laju Inflasi Bulanan Gabungan 66 Kota¹⁾ (2007=100), 2008-2011
Table 9.4 Consumer Price Index (CPI) and Composite Inflation Rate (Month on Month) of 66 Cities¹⁾(2007=100), 2008-2011

Bulan Month	2008		2009		2010		2011	
	IHK CPI	Inflasi Infla- tion	IHK CPI	Inflasi Infla- tion	IHK CPI	Inflasi Infla- tion	IHK CPI	Inflasi Infla- tion
Januari/January	158,26	1,77	113,78	-0,07	118,01	0,84	126,29	0,89
Februari/February	159,29	0,65	114,02	0,21	118,36	0,30		
Maret/March	160,81	0,95	114,27	0,22	118,19	-0,14		
April/April	161,73	0,57	113,92	-0,31	118,37	0,15		
Mei/May	164,01	1,41	113,97	0,04	118,71	0,29		
Juni/June	110,08	2,46	114,10	0,11	119,86	0,97		
Juli/July	111,59	1,37	114,61	0,45	121,74	1,57		
Agustus/August	112,16	0,51	115,25	0,56	122,67	0,76		
September/September	113,25	0,97	116,46	1,05	123,21	0,44		
Oktober/October	113,76	0,45	116,68	0,19	123,29	0,06		
November/November	113,90	0,12	116,65	-0,03	124,03	0,60		
Desember/December	113,86	-0,04	117,03	0,33	125,17	0,92		

Sumber: Berita Resmi Statistik, BPS
 Source: Official Release, Statistics Indonesia

Catatan: ¹⁾ Sebelum Juni 2008, penghitungan Indeks Harga Konsumen didasarkan pada pola konsumsi yang diperoleh dari Survei Biaya Hidup tahun 2002 di 45 kota (2002=100)

Note: ¹⁾ Before June 2008, CPI was based on a consumption pattern obtained from the 2002 Cost of Living Survey in 45 cities (2002=100)

Tabel 9.5 Laju Inflasi Tahun ke Tahun Gabungan 66 Kota¹⁾ (2007=100), 2008-2011
Table 9.5 Composite Inflation Rate of Year on Year of 66 Cities¹⁾ (2007=100) 2008-2011

Bulan Month	2008	2009	2010	2011
Januari-Januari/January to January	7,36	9,17	3,72	7,02
Februari-Februari/February to February	7,40	8,60	3,81	
Maret-Maret/March to March	8,17	7,92	3,43	
April-April/April to April	8,96	7,31	3,91	
Mei-Mei /May to May	10,38	6,04	4,16	
Juni-Juni /June to June	11,03	3,65	5,05	
Juli-Juli/July to July	11,90	2,71	6,22	
Agustus-Agustus/August to August	11,85	2,75	6,44	
September-September/September to September	12,14	2,83	5,80	
Oktober-Oktober/October to October	11,77	2,57	5,67	
November-November/November to November	11,68	2,41	6,33	
Desember-Desember/December to December	11,06	2,78	6,96	

Sumber: Berita Resmi Statistik, BPS
 Source: Official Release, Statistics Indonesia

Catatan: ¹⁾ Sebelum Juni 2008, penghitungan Indeks Harga Konsumen didasarkan pada pola konsumsi yang diperoleh dari Survei Biaya Hidup tahun 2002 di 45 kota (2002=100)

Note: ¹⁾ Before June 2008, CPI was based on a consumption pattern obtained from the 2002 Cost of Living Survey in 45 cities (2002=100)

Tabel 9.6 Laju Inflasi Beberapa Negara, September-Desember 2010
 Table Inflation Rate For Several Countries, September-December 2010

	Negara Country	Month on Month (MoM)		Year on Year (YoY)	
		September September	Oktober October	September September	Oktober October
1	Cina/China	0,60	0,80	3,60	4,40
2	Indonesia	0,44	0,06	5,80	5,67
3	Malaysia	0,00	0,30	1,80	2,00
4	Pakistan	2,65	0,62	15,71	15,33
5	Filipina/Philippines	-0,20	-0,20	3,50	2,80
6	Singapura/Singapore	0,10	0,50	3,70	3,50
7	Vietnam	1,31	1,05	8,92	9,66
8	Amerika Serikat/USA	0,10	0,10	1,10	1,20
9	Brazil/Brazilia	0,45	0,75	4,70	5,20
10	Inggris/United Kingdom	0,00	0,30	3,10	3,20
11	Afrika Selatan/South Africa	0,10	0,20	3,20	3,40

Lanjutan Tabel 9.6/Continued Table 9.6

	Negara Country	Month on Month (MoM)		Year on Year (YoY)	
		November November	Desember December	November November	Desember December
1	Cina/China	1,10	-	5,10	-
2	Indonesia	0,60	0,92	6,33	6,96
3	Malaysia	0,30	0,40	2,00	2,20
4	Pakistan	1,52	-0,51	15,48	15,46
5	Filipina/Philippines	0,80	0,50	3,00	3,00
6	Singapura/Singapore	0,30	0,20	3,80	4,60
7	Vietnam	1,86	1,98	11,09	11,75
8	Amerika Serikat/USA	0,00	0,20	1,10	1,50
9	Brazil/Brazilia	0,83	0,63	5,63	5,91
10	Inggris/United Kingdom	0,40	1,00	3,30	3,70
11	Afrika Selatan/South Africa	0,20	0,20	3,60	3,50

Sumber: Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, BPS
 Source: Monthly Socio Economic Data Report, Statistics Indonesia

Tabel 9.7 Inflasi Gabungan 66 Kota Menurut Kelompok Pengeluaran, Juni 2010--Januari 2011
Table 9.7 Composite Inflation of 66 Cities by Group of Expenditure, Juni 2010--January 2011

Kelompok Groups	Juni June	Juli July	Agustus August	September September
Umum/General	0,97	1,57	0,76	0,44
Bahan makanan/Foodstuff	3,20	4,69	0,47	0,44
Makanan jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau/Prepared food, Beverages and Tobacco products	0,41	0,65	0,67	0,52
Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan bakar/Housing, Water, Electricity, Gas, and Fuel	0,23	0,26	1,59	0,25
Sandang/Clothing	0,93	-0,09	0,06	1,08
Kesehatan/Health	0,06	0,27	0,27	0,23
Pendidikan, Rekreasi, dan Olah raga Education, Recreation, and Sports	0,06	0,86	1,27	0,26
Transportasi, Komunikasi, dan Jasa keuangan/Transportation and Communication	0,15	1,51	0,36	0,57

Lanjutan Tabel 9.7/Continued Table 9.7

Kelompok Groups	Oktober October	November November	Desember December	Januari'11 January
Umum/General	0,06	0,60	0,92	0,89
Bahan makanan/Foodstuff	-0,85	1,49	2,81	2,21
Makanan jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau/Prepared food, Beverages and Tobacco products	0,48	0,46	0,36	0,49
Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan bakar/Housing, Water, Electricity, Gas, and Fuel	0,36	0,25	0,21	0,48
Sandang/Clothing	1,73	0,89	1,08	0,15
Kesehatan/Health	0,24	0,09	0,16	0,47
Pendidikan, Rekreasi, dan Olah raga Education, Recreation, and Sports	0,44	0,08	0,07	0,42
Transportasi, Komunikasi, dan Jasa keuangan/Transportation and Communication	-0,57	0,01	0,25	0,31

Sumber: Berita Resmi Statistik, BPS
 Source: Official Release, Statistics Indonesia

Tabel 9.8 Harga Konsumen Beberapa Komoditas Pangan Bulanan (rupiah),
Table 9.8 Monthly Consumer Prices of Several Foods Items (rupiahs),
 January 2010-January 2011

Bulan Month	Beras Rice (kg)	Daging Ayam Ras Broiler Meat (kg)	Daging Sapi Beef (kg)	Susu Kental Manis Sweet Canned Liquid Milk (395 gram)
2010				
Januari/January	7 495	24 905	61 644	7 269
Februari/February	7 721	25 105	61 644	7 344
Maret/March	7 492	26 016	61 601	7 393
April/April	7 393	25 472	61 545	7 394
Mei/May	7 403	25 704	61 711	7 404
Juni/June	7 601	26 999	61 934	7 419
Juli/July	8 037	30 045	62 522	7 429
Agustus/August	8 383	30 697	64 029	7 459
September/September	8 430	31 820	65 822	7 499
Oktober/October	8 493	29 863	64 215	7 515
November/November	8 668	28 806	64 189	7 531
Desember/December	9 082	28 328	63 875	7 539
2011				
Januari/January	9 244	28 354	63 990	7 542

Lanjutan Tabel 9.8/Continued Tabel 9.8

Bulan Month	Minyak Goreng Frying Oil (liter/liter)	Gula Pasir Sugar (kg)	Tepung Terigu Wheat Flour (kg)	Cabe Merah Chillies (kg)	Minyak Tanah Kerosene (liter/liter)
2010					
Januari/January	11 368	11 079	7 376	25 793	5 401
Februari/February	11 315	11 202	7 375	26 521	5 479
Maret/March	11 341	11 105	7 303	18 994	5 500
April/April	11 249	10 801	7 239	21 179	5 516
Mei/May	11 260	10 676	7 189	24 063	5 530
Juni/June	11 247	10 379	7 141	35 065	5 666
Juli/July	11 195	10 521	7 091	43 736	5 716
Agustus/August	11 325	10 655	7 120	35 982	5 729
September/September	11 376	10 687	7 189	27 911	5 755
Oktober/October	11 453	10 959	7 194	23 716	5 758
November/November	11 832	11 087	7 196	26 600	5 757
Desember/December	12 302	11 125	7 182	37 791	5 778
2011					
Januari/January	12 764	11 162	7 179	40 175	5 816

Sumber: Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, BPS
 Source: Monthly Socio Economic Data Report, Statistics Indonesia

Tabel 9.9 Rata-rata Harga Gabah di Tingkat Penggilingan Menurut Kelompok Kualitas (rupiah/kg), 2008-2011
Table 9.9 Average Price of Paddy at Huller Level by Quality Group (rupiahs/kg), 2008-2011

Tahun, Bulan Year, Month	GKG	GKP	Gabah Kualitas Rendah Bad Quality
2008			
November/November	2 954,23	2 637,64	2 347,47
Desember/December	3 024,19	2 706,32	2 331,53
2009			
Januari/January	3 023,57	2 801,47	2 311,26
Februari/February	3 219,09	2 839,18	2 290,11
Maret/March	3 180,44	2 597,68	2 305,55
April/April	2 694,60	2 662,39	2 363,19
Mei/May	3 139,06	2 732,34	2 400,87
Juni/June	3 016,46	2 738,30	2 291,60
Juli/July	3 039,16	2 699,57	2 428,65
Agustus/August	3 021,82	2 711,18	2 454,56
September/September	3 041,64	2 793,62	2 550,83
Oktober/October	3 221,40	2 838,41	2 626,43
November/November	3 086,00	2 861,98	2 594,55
Desember/December	3 123,60	2 926,32	2 670,20
2010			
Januari/January	3 532,17	3 210,46	2 814,31
Februari/February	3 776,78	3 235,96	2 756,03
Maret/March	3 419,94	2 922,26	2 556,77
April/April	3 355,85	2 866,98	2 463,20
Mei/May	3 493,68	2 888,85	2 498,83
Juni/June	3 688,36	3 014,26	2 371,74
Juli/July	3 514,16	3 093,75	2 634,59
Agustus/August	3 607,73	3 237,15	2 948,38
September/September	3 681,70	3 289,12	2 918,84
Oktober/October	3 761,87	3 391,83	2 938,98
November/November	3 849,17	3 426,93	2 999,44
Desember/December	3 956,49	3 655,98	3 280,82
2011			
Januari/January	4 271,52	3 990,95	3 170,40
HPP 22 April/April 2008	2 800,00	2 240,00	
HPP 1 Januari/January 2009	3 000,00	2 440,00	
HPP 1 Januari/January 2010	3 300,00	2 685,00	

Sumber: - Indikator Perekonomian, BPS

- Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, BPS

Source: - Economic Activity Indicators, Statistics Indonesia

- Monthly Socio Economic Data Report, Statistics Indonesia

Catatan/Note: GKG = Gabah Kering Giling/Dried Unhusked Rice

GKP = Gabah Kering Panen/Dried Harvested Rice

HPP = Harga Pembelian Pemerintah Tingkat Penggilingan/Guideline Purchasing Price

Tabel 9.10 Indeks Harga Perdagangan Besar Bulanan (2005=100),
 Table 9.10 Monthly Wholesale Price Indices (2005=100),
 January-December 2010

Subsektor Subsector	2010			
	Jan/Jan	Peb/Feb	Mar/Mar	Apr/Apr
Pertanian/Agriculture	222,44	223,86	224,43	224,58
Pertambangan & Penggalian Mining & Quarrying	209,83	210,39	210,60	211,07
Industri/Industry	169,19	169,85	170,21	170,36
Impor/Imports	159,55	157,90	158,39	161,10
Ekspor/Exports	135,49	134,87	135,07	137,54
Umum/General	167,35	167,41	167,78	168,91
Umum tanpa impor & ekspor General exclude imports & exports	181,65	182,47	182,87	183,03

Lanjutan Tabel 9.10/Continued Table 9.10

Subsektor Subsector	2010			
	Mei/May	Juni/June	Juli/July	Agst/Aug
Pertanian/Agriculture	225,02	229,48	233,43	236,64
Pertambangan & Penggalian Mining & Quarrying	211,57	212,29	212,02	212,63
Industri/Industry	170,85	171,23	171,70	173,01
Impor/Imports	161,41	159,48	159,45	159,00
Ekspor/Exports	139,21	138,72	136,67	136,44
Umum/General	169,61	169,95	170,20	171,09
Umum tanpa impor & ekspor General exclude imports & exports	183,48	184,78	185,98	187,68

Lanjutan Tabel 9.10/Continued Table 9.10

Subsektor Subsector	2010			
	Sep/Sep	Okt/Oct	Nov/Nov	Des/Dec
Pertanian/Agriculture	238,07	237,87	239,12	242,24
Pertambangan & Penggalian Mining & Quarrying	213,39	214,17	214,40	215,35
Industri/Industry	173,64	174,01	174,57	175,45
Impor/Imports	159,70	162,67	164,15	167,96
Ekspor/Exports	137,33	138,57	140,44	143,23
Umum/General	171,89	172,84	173,95	176,06
Umum tanpa impor & ekspor General exclude imports & exports	188,49	188,75	189,45	190,81

Sumber: - Indikator Perekonomian, BPS

- Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, BPS

Source: - Economic Activity Indicators, Statistics Indonesia

- Monthly Socio Economic Data Report, Statistics Indonesia

Tabel 9.11 Indeks Harga Perdagangan Besar Konstruksi (2005=100),
 Table Juni 2010-Januari 2011
 Wholesale Price Indices Construction (2005=100), June 2010-January 2011

Subsektor/Subsector	Juni/June	Juli/July	Agst/Aug	Sep/Sep
Bangunan tempat tinggal dan bukan tempat tinggal/ <i>Residential and non residential buildings</i>	185,62	185,44	185,46	185,53
Bangunan pekerjaan umum untuk pertanian/ <i>Public works in agriculture</i>	201,28	201,17	201,24	201,27
Pekerjaan umum untuk jalan, jembatan, dan pelabuhan/ <i>Public works on roads, bridges, and ports</i>	198,92	198,62	198,78	198,94
Bangunan dan instalasi listrik, gas, air minum, dan Komunikasi/ <i>Construction of electricity, gas, water and communication</i>	181,58	181,55	181,78	181,76
Bangunan lainnya/ <i>Other buildings</i>	191,62	191,48	191,79	191,85
Umum bahan bangunan konstruksi <i>General construction materials</i>	191,04	190,84	190,92	191,01

Lanjutan Tabel 9.11/*Continued Table 9.11*

Subsektor/Subsector	Okt/Oct	Nov/Nov	Des/Dec	Jan/Jan'11
Bangunan tempat tinggal dan bukan tempat tinggal/ <i>Residential and non residential buildings</i>	186,01	186,27	186,85	187,89
Bangunan pekerjaan umum untuk pertanian/ <i>Public works in agriculture</i>	201,77	202,21	202,97	203,97
Pekerjaan umum untuk jalan, jembatan, dan pelabuhan/ <i>Public works on roads, bridges, and ports</i>	199,46	199,83	200,57	201,51
Bangunan dan instalasi listrik, gas, air minum, dan Komunikasi/ <i>Construction of electricity, gas, water and communication</i>	182,25	182,55	183,04	184,08
Bangunan lainnya/ <i>Other buildings</i>	192,44	192,74	193,37	194,47
Umum bahan bangunan konstruksi <i>General construction materials</i>	191,51	191,82	192,47	193,48

Sumber: - Indikator Perekonomian, BPS

- Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, BPS

Source: - *Economic Activity Indicators, Statistics Indonesia*

- *Monthly Socio Economic Data Report, Statistics Indonesia*

Tabel 9.12 Nilai Tukar Petani Nasional Bulanan Menurut Sektor (2007=100),
 Table 9.12 Monthly Farmer Terms of Trade by Sector (2007=100),
 October 2010-January 2011

Sektor, Kelompok dan Sub Kelompok <i>Sector, Group and Sub Group</i>	Oktober <i>October</i>	November <i>November</i>	Desember <i>December</i>	Januari <i>January</i>
1 Tanaman Pangan/Food Crops				
a. Nilai tukar petani <i>Farmer term of trade</i>	99,16	99,51	99,63	100,04
b. Indeks harga yang diterima petani <i>Price indices received by farmers</i>	128,89	130,32	131,83	133,53
- Padi/Paddy	124,85	126,77	128,37	130,47
- Palawija/Secondary crops	136,58	137,07	138,33	139,60
c. Indeks harga yang dibayar petani <i>Price indices paid by farmers</i>	129,98	130,95	132,32	133,47
- Index konsumsi rumah tangga <i>Household consumption index</i>	131,29	132,38	133,96	135,30
- Indeks biaya produksi & penambahan barang modal/ <i>Cost of production and capital formation index</i>	124,72	125,23	125,69	126,08
2 Hortikultura/Horticulture				
a. Nilai tukar petani <i>Farmer term of trade</i>	108,34	108,83	108,98	109,85
b. Indeks harga yang diterima petani <i>Price indices received by farmers</i>	139,63	141,24	142,84	145,26
- Sayur-sayuran/Vegetables	142,55	145,53	148,28	152,08
- Buah-buahan/Fruits	138,12	138,69	139,38	140,99
c. Indeks harga yang dibayar petani <i>Price indices paid by farmers</i>	128,88	129,78	131,06	132,23
- Index konsumsi rumah tangga <i>Household consumption index</i>	130,54	131,60	133,15	134,47
- Indeks biaya produksi & penambahan barang modal/ <i>Cost of production and capital formation index</i>	121,54	121,80	121,92	122,50
3 Tanaman Perkebunan Rakyat Smallholdings Crops				
a. Nilai tukar petani <i>Farmer term of trade</i>	104,05	104,33	104,25	104,64
b. Indeks harga yang diterima petani <i>Price indices received by farmers</i>	132,85	134,01	135,18	136,81
- Tanaman perkebunan rakyat <i>Commercial crops index</i>	132,85	134,01	135,18	136,81
c. Indeks harga yang dibayar petani <i>Price indices paid by farmers</i>	127,68	128,45	129,67	130,74
- Index konsumsi rumah tangga <i>Household consumption index</i>	130,06	131,00	132,52	133,80
- Indeks biaya produksi & penambahan barang modal/ <i>Cost of production and capital formation index</i>	119,84	120,03	120,20	120,52

Lanjutan Tabel 9.12/Continued Table 9.12

Sektor, Kelompok dan Sub Kelompok <i>Sector, Group and Sub Group</i>	Oktober <i>October</i>	November <i>November</i>	Desember <i>December</i>	Januari <i>January</i>
4 Peternakan/Livestock				
a. Nilai tukar petani <i>Farmer term of trade</i>	104,13	104,26	102,80	101,70
b. Indeks harga yang diterima petani <i>Price indices received by farmers</i>	131,55	132,52	131,68	131,23
- Ternak besar/ <i>Cattle milch</i>	125,43	126,48	125,26	124,46
- Ternak kecil/ <i>Small livestock</i>	140,89	142,38	141,85	141,76
- Unggas/ <i>Poultry</i>	135,39	136,22	135,58	135,13
- Hasil ternak/ <i>Livestock</i>	137,54	138,03	138,09	138,44
c. Indeks harga yang dibayar petani <i>Price indices paid by farmers</i>	126,33	127,11	128,10	129,04
- Index konsumsi rumah tangga <i>Household consumption index</i>	129,81	130,80	132,24	133,49
- Indeks biaya produksi & penambahan barang modal/ <i>Cost of production and capital formation index</i>	119,65	120,03	120,16	120,53
5 Perikanan/Fisheries				
a. Nilai tukar petani <i>Farmer term of trade</i>	106,25	105,95	105,69	150,59
b. Indeks harga yang diterima petani <i>Price indices received by farmers</i>	132,82	133,10	133,79	134,59
- Penangkapan/ <i>Fishery</i>	134,1	133,99	135,04	135,95
- Budidaya/ <i>Water pond culture</i>	122,62	123,19	122,39	123,51
c. Indeks harga yang dibayar petani <i>Price indices paid by farmers</i>	125,01	125,62	126,58	127,46
- Index konsumsi rumah tangga <i>Household consumption index</i>	130,71	131,63	133,08	134,36
- Indeks biaya produksi & penambahan barang modal/ <i>Cost of production and capital formation index</i>	115,63	115,74	115,89	116,13
Nasional/National				
a. Nilai tukar petani <i>Farmer term of trade</i>	102,61	102,89	102,75	103,01
b. Indeks harga yang diterima petani <i>Price Indices received by farmers</i>	131,91	133,16	134,27	135,72
c. Indeks harga yang dibayar petani <i>Price Indices paid by farmers</i>	128,55	129,42	130,67	131,76

Sumber: Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, BPS

Source: Monthly Socio Economic Data Report, Statistics Indonesia

Tabel 9.13 Nilai Tukar Petani Nasional Bulanan di 32 Provinsi (2007=100),
 Oktober 2010-Januari 2011
 Monthly Farmers Terms of Trade in 32 Province (2007=100),
 October 2010-January 2011

Provinsi Province	Oktober October	November November	Desember December	Januari'11 January'11
Aceh	105,78	105,50	104,86	104,88
Sumatera Utara	102,20	103,07	103,42	103,40
Sumatera Barat	105,09	104,96	105,60	105,78
Riau	105,50	105,79	105,75	105,96
Kepulauan Riau	101,40	101,23	101,80	102,04
Jambi	95,73	96,22	96,41	96,89
Sumatera Selatan	107,07	107,78	107,78	108,17
Kepulauan Bangka Belitung	97,19	97,37	97,40	97,47
Bengkulu	103,43	103,46	103,48	104,01
Lampung	118,31	117,82	118,10	117,29
Jawa Barat	101,27	101,52	101,46	102,36
Banten	102,70	103,33	103,71	103,50
Jawa Tengah	102,62	103,16	103,12	102,92
DI Yogyakarta	113,67	114,36	113,70	113,89
Jawa Timur	99,25	99,31	98,87	99,52
Bali	104,04	104,34	104,20	104,12
Nusa Tenggara Barat	95,05	95,36	95,40	95,09
Nusa Tenggara Timur	102,13	102,08	101,77	101,84
Kalimantan Barat	101,75	102,05	101,83	102,45
Kalimantan Tengah	103,74	103,73	103,67	103,81
Kalimantan Selatan	107,56	108,03	108,07	108,59
Kalimantan Timur	98,84	99,12	98,91	98,67
Sulawesi Utara	100,77	101,25	100,63	101,69
Gorontalo	103,74	103,62	103,49	103,90
Sulawesi Tengah	97,34	97,88	97,63	97,55
Sulawesi Selatan	102,48	103,33	103,13	103,75
Sulawesi Barat	104,75	105,20	104,75	104,12
Sulawesi Tenggara	108,05	108,04	107,32	107,32
Maluku	104,55	104,06	103,01	103,20
Maluku Utara	99,67	99,67	100,34	100,29
Papua	102,65	102,52	102,22	101,27
Papua Barat	102,73	102,75	103,05	102,44
Indonesia	102,61	102,89	102,75	103,01

Sumber: Berita Resmi Statistik, BPS

Source: Official Release, Statistics Indonesia

Tabel 9.14 Indeks Tendensi Bisnis Menurut Sektor, Triwulan IV/2009-Triwulan IV/2010
 Table Business Tendency Indices by Sector, Quarter IV/2009-Quarter IV/2010

Sektor/Sector	IV/2009	I/2010	II/2010	III/2010	IV/2010
Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan/ Agricultural, Livestock, Forestry and Fisheries	98,99	106,20	105,43	103,79	96,09
Pertambangan dan Penggalian Mining and Quarrying	103,69	102,82	103,30	104,30	108,51
Industri Pengolahan Manufacturing Industries	105,53	101,29	102,30	105,65	105,72
Listrik, Gas dan Air Bersih Electricity, Gas and Water Supply	107,68	102,81	105,47	107,15	108,38
Bangunan/Construction	109,72	93,19	103,66	105,64	108,33
Perdagangan, Hotel dan Restoran Trade, Hotel and Restaurant	110,69	103,80	104,11	108,61	106,35
Pengangkutan dan Komunikasi Transportation and Communication	111,32	98,93	105,43	109,18	107,55
Keuangan, Real Estat & Jasa Perusahaan/Finance, Real Estate and Business Services	110,05	112,07	106,23	108,74	110,00
Jasa-jasa/Services	107,30	105,30	106,66	107,01	107,57
Indeks Tendensi Bisnis Business Tendency Indices	108,45	103,41	104,23	107,29	106,63

Sumber: Berita Resmi Statistik, BPS
 Source: Official Release, Statistics Indonesia

Catatan: ITB berkisar antara 0 sampai dengan 200
 ITB > 100, menunjukkan kondisi ekonomi konsumen pada triw, berjalan, lebih baik dibanding triwulan sebelumnya
 Note: BTI valued between 0 to 200
 BTI > 100, shows that consumer economic condition in corresponding quarter is better than in the past quarter

Tabel 9.15 Indeks Tendensi Konsumen Menurut Variabel Pembentuknya, Triwulan IV/2009-Triwulan IV/2010
 Table Consumer Tendency Indices by Main Variables, Quarter IV/2009-Quarter IV/2010

Variabel Pembentuk/Main Variables	IV/2009	I/2010	II/2010	III/2010	IV/2010
Pendapatan rumah tangga Household income	104,97	102,93	112,10	117,80	104,36
Kaitan inflasi dengan konsumsi makanan sehari-hari/Influence of inflation to daily food consumption	100,86	105,15	98,20	104,40	98,31
Tingkat konsumsi beberapa komoditi makanan (daging, ikan, susu, buah-buahan) dan bukan makanan (pakaian, perumahan, pendidikan, transportasi, kesehatan dan rekreasi) Consumption rate of food commodities (meat, fish, milk, fruits) and non food commodities (clothes, housing, transportation, health, recreation)	107,52	100,39	105,57	110,03	100,72
Indeks Tendensi Konsumen Consumer Tendency Indices	104,76	102,58	105,32	110,67	101,09

Sumber: Berita Resmi Statistik, BPS
 Source: Official Release, Statistics Indonesia



10

PENDAPATAN NASIONAL DAN REGIONAL

NATIONAL AND REGIONAL INCOME

Tabel 10.1 Produk Domestik Bruto Triwulanan Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (triliun rupiah), 2010
Quarterly Gross Domestic Product At Current Market Prices by Industrial Origin (trillion rupiahs), 2010

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2010 ^{**)}			
	Trw I/Q I	Trw II/Q II	Trw III/Q III	Trw IV/Q IV
Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan/ <i>Agricultural, Livestock, Forestry and Fisheries</i>	239,5	249,3	272,1	224,3
Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	166,3	175,8	184,3	190,0
Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industries</i>	382,1	392,3	405,3	414,6
Listrik, Gas dan Air Bersih <i>Electricity, Gas and Water Supply</i>	11,8	12,4	12,8	13,1
Bangunan/ <i>Construction</i>	150,6	160,6	172,5	177,3
Perdagangan, Hotel dan Restoran <i>Trade, Hotel and Restaurant</i>	207,4	214,8	226,7	232,2
Pengangkutan dan Komunikasi <i>Transportation and Communication</i>	94,5	100,4	108,1	114,4
Keuangan, Real Estat & Jasa Perusahaan <i>Finance, Real Estate and Business Services</i>	108,5	112,9	118,4	123,0
Jasa-jasa/ <i>Services</i>	140,4	164,5	168,1	181,7
Produk Domestik Bruto <i>Gross Domestic Product</i>	1 501,1	1 582,9	1 668,4	1 670,5
PDB Tanpa Migas/<i>GDP without Oil</i>	1 378,7	1 455,4	1 543,2	1 546,8

Sumber: Berita Resmi Statistik, BPS
Source: Official Release, Statistics Indonesia

Catatan: **) Angka sangat sementara

Note: **) *Very preliminary figures*

Tabel 10.2 Produk Domestik Bruto Triwulanan Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha (triliun rupiah), 2010
Table 10.2 Quarterly Gross Domestic Product At 2000 Constant Market Prices by Industrial Origin (trillion rupiahs), 2010

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2010 ^{**)}			
	Trw I/Q I	Trw II/Q II	Trw III/Q III	TrwIV/Q IV
Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan/ <i>Agricultural, Livestock, Forestry and Fisheries</i>	76,0	78,5	83,4	66,5
Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	44,9	46,0	47,6	47,9
Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industries</i>	144,1	147,1	151,0	153,1
Listrik, Gas dan Air Bersih <i>Electricity, Gas and Water Supply</i>	4,3	4,5	4,5	4,6
Bangunan/ <i>Construction</i>	35,9	36,7	38,3	39,2
Perdagangan, Hotel dan Restoran <i>Trade, Hotel and Restaurant</i>	95,7	98,8	102,6	103,4
Pengangkutan dan Komunikasi <i>Transportation and Communication</i>	50,7	53,2	55,7	57,8
Keuangan, Real Estat & Jasa Perusahaan <i>Finance, Real Estate and Business Services</i>	53,9	54,7	55,6	56,4
Jasa-jasa/ <i>Services</i>	52,4	54,3	54,9	56,2
Produk Domestik Bruto <i>Gross Domestic Product</i>	558,0	573,9	593,7	585,1
PDB Tanpa Migas/<i>GDP without Oil</i>	523,2	539,6	558,0	549,7

Sumber: Berita Resmi Statistik, BPS
Source: Official Release, Statistics Indonesia

Catatan: ^{**)} Angka sangat sementara
*Note: ^{**)} Very preliminary figures*

Tabel 10.3 Produk Domestik Bruto Triwulanan Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (triliun rupiah), 2010
Quarterly Gross Domestic Product At Current Market Price by Type of Expenditure (trillion rupiahs), 2010

Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2010 **)			
	Trw I <i>Q I</i>	Trw II <i>Q II</i>	Trw III <i>Q III</i>	Trw IV <i>Q IV</i>
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Private Consumption Expenditure</i>	865,6	891,1	936,0	949,3
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>General Government Consumption Expenditure</i>	99,6	134,9	147,1	200,3
Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto <i>Gross Domestic Fixed Capital Formation</i>	469,0	498,2	542,3	555,7
A. Perubahan Stok/ <i>Change in Inventories</i>	9,0	10,5	13,9	-11,9
B. Diskrepansi Statistik ¹⁾ / <i>Statistical Discrepancy¹⁾</i>	25,4	30,0	23,3	-71,3
Ekspor Barang-Barang dan Jasa-Jasa <i>Export of Goods and Services</i>	362,2	373,7	384,1	460,8
Dikurangi: Impor Barang-Barang dan Jasa-Jasa <i>Less: Import of Goods and Services</i>	329,7	355,5	378,3	412,4
PDB/GDP	1501,1	1582,9	1668,4	1670,5

Sumber: Berita Resmi Statistik, BPS
Source: Official Release, Statistics Indonesia

Catatan: **) Angka sangat sementara

¹⁾ Sisa

Note: **) *Very preliminary figures*

¹⁾ *Residual*

Tabel 10.4 Produk Domestik Bruto Triwulanan Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Pengeluaran (triliun rupiah), 2010
Quarterly Gross Domestic Product At 2000 Constant Market Prices by Type of Expenditure (trillion rupiahs), 2010

Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2010 **)			
	Trw I <i>Q I</i>	Trw II <i>Q II</i>	Trw III <i>Q III</i>	Trw IV <i>Q IV</i>
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Private Consumption Expenditure</i>	320,3	324,2	330,7	331,6
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>General Government Consumption Expenditure</i>	35,3	43,2	49,3	68,1
Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto <i>Gross Domestic Fixed Capital Formation</i>	130,9	133,6	143,4	145,4
A. Perubahan Stok/ <i>Change in Inventories</i>	3,0	2,3	5,6	-4,8
B. Diskrepansi Statistik ¹⁾ / <i>Statistical Discrepancy¹⁾</i>	10,9	17,3	6,9	-26,8
Ekspor Barang-Barang dan Jasa-Jasa <i>Export of Goods and Services</i>	248,8	255,3	266,5	300,5
Dikurangi: Impor Barang-Barang dan Jasa-Jasa <i>Less: Import of Goods and Services</i>	191,2	202,1	208,8	228,9
PDB/GDP	558,0	573,8	593,7	585,1

Sumber: Berita Resmi Statistik, BPS
Source: Official Release, Statistics Indonesia

Catatan: **) Angka sangat sementara

Note: **) *Very preliminary figures*

Tabel 10.5 Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2008-2010
Gross Domestic Product At Current Market Prices by Industrial Origin (billion rupiahs), 2008-2010

Lapangan Usaha/ <i>Industrial Origin</i>	2008	2009 *)	2010 **)
Pertanian, Peternakan, Kehutanan, Perikanan <i>Agricultural, Livestock, Forestry and Fisheries</i>	716 656,2	857 241,4	985 143,6
Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	541 334,3	591 912,7	716 391,2
Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing Industries</i>	1 376 441,7	1 477 674,3	1 594 330,4
Listrik, Gas dan Air Bersih <i>Electricity, Gas and Water Supply</i>	40 888,6	47 165,9	50 042,2
Konstruksi/ <i>Construction</i>	419 711,9	555 201,4	660 967,5
Perdagangan, Hotel dan Restoran <i>Trade, Hotel and Restaurant</i>	691 487,5	744 122,2	881 108,5
Pengangkutan dan Komunikasi <i>Transportation and Communication</i>	312 190,2	352 423,4	417 466,0
Keuangan, Real Estat & Jasa Perusahaan <i>Finance, Real Estate & Business Services</i>	368 129,7	404 013,4	462 788,8
Jasa-jasa/ <i>Services</i>	481 848,3	574 116,5	654 680,0
Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i>	4 948 688,4	5 603 871,2	6 422 918,2

Sumber: Pendapatan Nasional Indonesia, BPS
Source: National Income of Indonesia, Statistics Indonesia

Catatan/Note: *) Angka sementara/*preliminary figures*
 **) Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*

Tabel 10.6 Produk Domestik Bruto Atas Harga Dasar Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2008-2010
Gross Domestic Product At 2000 Constant Market Prices by Industrial Origin (billion rupiahs), 2008-2010

Lapangan Usaha/ <i>Industrial Origin</i>	2008	2009 *)	2010 **)
Pertanian, Peternakan, Kehutanan, Perikanan <i>Agricultural, Livestock, Forestry and Fisheries</i>	284 619,1	295 933,7	304 406,2
Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	172 496,3	180 159,0	186 435,4
Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing Industries</i>	557 764,4	569 784,9	595 313,1
Listrik, Gas dan Air Bersih <i>Electricity, Gas and Water Supply</i>	14 994,4	17 137,3	18 047,7
Konstruksi/ <i>Construction</i>	131 009,6	140 273,0	150 063,3
Perdagangan, Hotel dan Restoran <i>Trade, Hotel and Restaurant</i>	363 818,2	368 563,7	400 601,0
Pengangkutan dan Komunikasi <i>Transportation and Communication</i>	165 905,5	191 616,2	217 394,7
Keuangan, Real Estat & Jasa Perusahaan <i>Finance, Real Estate & Business Services</i>	198 799,6	208 839,7	220 646,0
Jasa-jasa/ <i>Services</i>	193 049,0	205 434,2	217 782,4
Produk Domestik Bruto/<i>Gross Domestic Product</i>	2 082 456,1	2 177 741,7	2 310 689,8

Sumber: Pendapatan Nasional Indonesia, BPS
Source: National Income of Indonesia, Statistics Indonesia

Catatan/Note: *) Angka sementara/*preliminary figures*
 **) Angka sangat sementara/*Very preliminary figures*

Tabel 10.7 Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran (miliar rupiah), 2007-2009
Gross Domestic Product At Current Market Prices by Type of Expenditure (billion rupiahs), 2007-2009

Jenis Pengeluaran/ <i>Type of Expenditure</i>	2007	2008	2009 *)
PDB Menurut Pengeluaran/ <i>GDP By Expenditure</i>	3 950 893,20	4 948 688,40	5 603 871,17
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Private Consumption Expenditure</i>	2 510 503,80	2 999 956,90	3 290 843,30
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>General Government Consumption Expenditure</i>	329 760,10	416 866,67	537 588,83
Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto <i>Gross Domestic Fixed Capital Formation</i>	985 627,10	1 370 716,97	1 744 381,21
Perubahan Inventori/ <i>Change in Inventories</i>	- 1 053,30	5 822,30	- 7 264,16
Diskrepani Statistik ¹⁾ / <i>Statistical Discrepancy ¹⁾</i>	- 33 646,99	103 108,55	- 118 994,69
Ekspor Barang-Barang dan Jasa <i>Export of Goods and Services</i>	1 162 973,80	1 475 119,10	1 354 409,38
Dikurangi: Impor Barang-barang dan Jasa-jasa <i>Less: Import of Goods and Services</i>	1 003 271,31	1 422 902,09	1 197 092,70
Pendapatan Neto Terhadap Luar Negeri atas Faktor Produksi <i>Net Factor Income from The Rest of World</i>	- 162 484,69	- 175 865,18	- 196 219,55
Produk Nasional Bruto/ <i>Gross National Product</i>	3 788 408,52	4 772 823,22	5 407 651,62
Dikurangi: Pajak Tidak Langsung Neto <i>Less: Net Indirect Taxes</i>	112 188,83	104 045,10	214 833,16
Dikurangi: Penyusutan <i>Less: Consumption of Fixed Capital</i>	197 544,66	247 434,42	280 193,56
Pendapatan Nasional/ <i>National Income</i>	3 478 675,03	4 421 343,70	4 912 624,90

Sumber: Pendapatan Nasional Indonesia, BPS

Source: *National Income of Indonesia, Statistics Indonesia*

Catatan: *) Angka sementara

¹⁾ Sisa

Note: *) *Preliminary figures*

¹⁾ *Residual*

Tabel 10.8 Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Jenis Pengeluaran (miliar rupiah), 2007-2009
Gross Domestic Product At 2000 Constant Market Prices by Type of Expenditure (billion rupiahs), 2007-2009

Jenis Pengeluaran/ <i>Type of Expenditure</i>	2007	2008	2009 ^{*)}
PDB Menurut Pengeluaran/ <i>GDP By Expenditure</i>	1 964 327,30	2 082 456,12	2 177 741,65
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Private Consumption Expenditure</i>	1 130 847,10	1 191 190,80	1 249 011,20
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>General Government Consumption Expenditure</i>	153 309,63	169 297,18	195 834,42
Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto <i>Gross Domestic Fixed Capital Formation</i>	441 361,53	493 822,23	510 100,18
Perubahan Inventori/ <i>Change in Inventories</i>	- 243,06	2 170,44	- 2 065,25
Diskrepansi Statistik ¹⁾ / <i>Statistical Discrepancy ¹⁾</i>	54 186,84	27 039,85	1 141,27
Ekspor Barang-Barang dan Jasa <i>Export of Goods and Services</i>	942 431,43	1 032 277,76	932 248,62
Dikurangi: Impor Barang-barang dan Jasa-jasa <i>Less: Import of Goods and Services</i>	757 566,17	833 342,23	708 528,78
Pendapatan Neto Terhadap Luar Negeri atas Faktor Produksi <i>Net Factor Income from The Rest of World</i>	- 120 563,65	- 96 595,51	- 109 819,28
Produk Nasional Bruto/ <i>Gross National Product</i>	1 843 763,65	1 985 860,61	2 067 922,37
Dikurangi: Pajak Tidak Langsung Neto <i>Less: Net Indirect Taxes</i>	56 398,02	45 381,50	83 419,55
Dikurangi: Penyusutan <i>Less: Consumption of Fixed Capital</i>	98 216,36	104 122,80	108 887,08
Pendapatan Nasional/ <i>National Income</i>	1 689 149,27	1 836 356,31	1 875 615,74

Sumber: Pendapatan Nasional Indonesia, BPS

Source: *National Income of Indonesia, Statistics Indonesia*

Catatan: ^{*)} Angka sementara

¹⁾ Sisa

Note: ^{*)} Preliminary figures

¹⁾ Residual

Tabel 10.9 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Menurut Lapangan Usaha (persen), Triwulan IV/2010 ***)
*Growth Rate of Gross Domestic Product by Industrial Origin (percent), Quarterly IV/2010 ***)*

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	Triw IV/2010 Ter- hadap Triw III/2010 <i>Qtr IV/2010 Over Qtr III/2010</i>	Triw IV/2010 Ter- hadap Triw IV/2009 <i>Qtr IV/2010 Over Qtr IV/2009</i>	Sumber Pertumbuhan 2010 (y-on-y) <i>Source of Growth 2010 (y-on-y)</i>
Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan <i>Agriculture, Livestock, Forestry & Fishery</i>	-20,3	3,8	0,4
Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	0,6	4,2	0,3
Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing Industry</i>	1,4	5,3	1,2
Listrik, Gas dan Air Bersih <i>Electricity, Gas and Water Supply</i>	1,7	4,3	0,0
Konstruksi/ <i>Construction</i>	2,5	6,7	0,4
Perdagangan, Hotel dan Restoran <i>Trade, Hotel and Restaurant</i>	0,7	8,4	1,5
Pengangkutan dan Komunikasi <i>Transport and Communication</i>	3,7	15,5	1,2
Keuangan, Real Estat & Jasa Perusahaan <i>Finance, Real Estate & Business Services</i>	1,3	6,3	0,5
Jasa-jasa/ <i>Services</i>	2,5	7,5	0,6
PDB/GDP	-1,4	6,9	6,1
PDB TANPA MIGAS/GDP WITHOUT OIL & GAS	-1,5	7,4	-

Sumber: Berita Resmi Statistik, BPS
 Source: *Official Release, Statistics Indonesia*

Catatan: ***) Angka sangat sangat sementara
 Note: ***) *Very very preliminary figures*

Tabel 10.10 Laju Pertumbuhan Komponen-komponen Produk Domestik Bruto Penggunaan (persen), Triwulan IV/2010 ****)
*Growth Rate of Gross Domestic Product by Type of Expenditure (percent), Quarterly IV/2010 ****)*

Jenis Penggunaan <i>Type of Expenditure</i>	Triw IV/2010 Terhadap Triw III/2010 <i>Qtr IV/2010 Over Qtr III/2010</i>	Triw IV/2010 Terhadap Triw IV/2009 <i>Qtr IV/2010 Over Qtr IV/2009</i>	Sumber Pertumbuhan 2010 (y-on-y) <i>Source of Growth 2010 (y-on-y)</i>
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Private Consumption Expenditure</i>	0,3	4,4	2,7
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	38,2	7,3	0,0
Pembentukan Modal Tetap Bruto(PMTB)/ <i>Gross Domestic Fixed Capital Formation</i>	1,3	8,7	2,0
Ekspor Barang dan Jasa <i>Export of Goods and Service</i>	12,8	16,1	6,4
Dikurangi Impor Barang dan Jasa <i>Minus: Imports of Goods and Service</i>	9,6	16,9	5,6
PDB/GDP	-1,4	6,9	6,1

Sumber: Berita Resmi Statistik, BPS
Source: Official Release, Statistics Indonesia

Catatan: ****) Angka sangat sangat sementara
*Note: ****) Very very preliminary figures*

Tabel 10.11 Produk Domestik Bruto, Pertumbuhan Ekonomi, dan Produk Domestik Bruto per Kapita, 1990-2010
Gross Domestic Product, Economic Growth, and per Capita Gross Domestic Product, 1990-2010

Tahun Year	PDB (Milliar Rp)/GDP(billion Rp)		Pertumbuhan Ekonomi Economic Growth	PDB Perkapita(Rp) Per Capita GDP (Rp)
	Harga Berlaku Current Price	Harga Konstan Constant Price		
1990	195 597,22	115 217,28	7,24	1 097 812,00
1991	227 450,18	123 225,18	6,95	1 253 970,00
1992	259 884,52	131 184,84	6,46	1 408 656,00
1993	329 775,80	329 775,80	6,50	1 757 970,00
1994	382 219,90	354 640,90	7,54	2 004 550,00
1995	454 514,20	383 792,60	8,22	2 345 818,70
1996	532 567,50	413 797,70	7,82	2 732 421,10
1997	627 695,90	433 245,60	4,70	3 173 239,80
1998	955 753,90	376 375,10	-13,13	4 760 842,90
1999	1 099 731,80	379 353,20	0,79	5 421 910,90
2000	1 389 769,90	1 389 769,90	4,92	6 751 601,46
2001	1 646 322,00	1 440 405,70	3,64	7 880 871,80
2002	1 821 833,40	1 505 216,40	4,50	8 593 432,17
2003	2 013 674,60	1 577 171,30	4,78	9 359 311,56
2004	2 295 826,20	1 656 516,80	5,03	10 610 060,91
2005	2 774 281,10	1 750 815,20	5,69	12 559 786,95
2006	3 339 216,80	1 847 126,70	5,50	14 895 314,90
2007	3 950 893,20	1 964 327,30	6,35	17 364 960,60
2008	4 948 688,40	2 082 456,12	6,01	21 430 964,90
2009 ^{*)}	5 603 871,17	2 177 741,65	4,58	23 911 788,77
2010 ^{**)}	6 422 918,23	2 310 689,80	6,10	27 037 491,07

Sumber: Pendapatan Nasional Indonesia, BPS
 Source: *National Income of Indonesia, Statistics Indonesia*

Catatan: *) Angka sementara
 **) Angka sangat sementara

Note: *) Preliminary figures
 **) Very preliminary figures



Tabel 10.12 Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dan Peranan PDRB Provinsi Terhadap 33 Provinsi Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB), 2009 **)
*Gross Regional Domestic Product (GRDP) and Provincial GRDP Share to 33 Province at Current Market Price, 2009 **)*

Provinsi Province	Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product (triliun Rp/trillion Rp)		Peranan PDRB/GRDP Share (persen/percent)	
	Migas Oil and Gas	Tanpa Migas Non-oil and Gas	Migas Oil and Gas	Tanpa Migas Non-oil and Gas
Aceh	70,8	57,5	1,55	1,39
Sumatera Utara	236,4	234,5	5,16	5,64
Sumatera Barat	76,3	76,3	1,67	1,84
Riau	319,5	179,2	6,98	4,31
Kepulauan Riau	63,9	59,1	1,40	1,42
Jambi	42,8	35,8	0,94	0,86
Sumatera Selatan	136,6	98,1	2,98	2,36
Kepulauan Bangka Belitung	22,6	22,1	0,49	0,53
Bengkulu	15,5	15,5	0,34	0,37
Lampung	88,3	87,4	1,93	2,10
DKI Jakarta	757,0	753,9	16,54	18,15
Jawa Barat	652,0	627,5	14,24	15,11
Banten	133,0	133,0	2,91	3,20
Jawa Tengah	393,0	342,3	8,58	8,24
DI Yogyakarta	41,4	41,4	0,90	1,00
Jawa Timur	684,2	681,8	14,95	16,41
Bali	57,6	57,6	1,26	1,39
Nusa Tenggara Barat	41,8	41,8	0,91	1,01
Nusa Tenggara Timur	24,1	24,1	0,53	0,58
Kalimantan Barat	53,9	53,9	1,18	1,30
Kalimantan Tengah	36,2	36,2	0,79	0,87
Kalimantan Selatan	51,2	50,5	1,12	1,22
Kalimantan Timur	281,4	151,3	6,15	3,64
Sulawesi Utara	32,0	32,0	0,70	0,77
Gorontalo	7,1	7,1	0,15	0,17
Sulawesi Tengah	32,1	31,3	0,70	0,75
Sulawesi Selatan	99,9	99,7	2,18	2,40
Sulawesi Barat	8,7	8,7	0,19	0,21
Sulawesi Tenggara	25,7	25,7	0,56	0,62
Maluku	7,1	7,0	0,15	0,17
Maluku Utara	4,7	4,7	0,10	0,11
Papua	66,7	66,7	1,46	1,60
Papua Barat	14,5	10,2	0,32	0,25
Total PDRB/Total GRDP	4 577,9	4 154,0	100,00	100,00

Sumber: Produk Domestik Regional Bruto Provinsi-Provinsi di Indonesia menurut Lapangan Usaha, BPS
 Source: *Gross Regional Domestic Product of Provinces in Indonesia by Industrial Origin, Statistics Indonesia*
 Catatan/Note: ***) Angka sangat sementara/Very preliminary figures

Tabel 10.13 Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dan Laju Pertumbuhan PDRB Provinsi Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) 2000, 2009 **)
*Gross Regional Domestic Product (GRDP) and Provincial GRDP Growth Rate at Constant Market Price 2000, 2009 **)*

Provinsi Province	Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product (triliun Rp/trillion Rp)		Laju Pertumbuhan Ekonomi GRDP growth rate (persen/percent)	
	Migas Oil and Gas	Tanpa Migas Non-oil and Gas	Migas Oil and Gas	Tanpa Migas Non-oil and Gas
Aceh	32,2	27,5	-5,58	3,92
Sumatera Utara	111,6	110,9	5,07	5,14
Sumatera Barat	36,5	36,5	4,16	4,16
Riau	93,7	45,3	2,90	6,44
Kepulauan Riau	38,3	36,6	3,51	3,65
Jambi	16,3	14,7	6,37	6,90
Sumatera Selatan	60,4	47,0	4,10	5,05
Kepulauan Bangka Belitung	10,2	10,1	3,53	3,77
Bengkulu	7,7	7,7	4,04	4,04
Lampung	36,2	35,8	5,07	5,33
DKI Jakarta	371,4	370,5	5,01	5,03
Jawa Barat	302,6	293,5	4,29	4,20
Banten	72,0	72,0	4,69	4,69
Jawa Tengah	175,7	165,2	4,71	5,20
DI Yogyakarta	20,1	20,1	4,39	4,39
Jawa Timur	320,2	318,9	5,01	4,94
Bali	26,2	26,2	5,33	5,33
Nusa Tenggara Barat	18,3	18,3	8,99	8,99
Nusa Tenggara Timur	11,9	11,9	4,24	4,24
Kalimantan Barat	29,0	29,0	4,76	4,76
Kalimantan Tengah	17,6	17,6	5,48	5,48
Kalimantan Selatan	28,9	28,5	5,01	5,11
Kalimantan Timur	105,5	59,5	2,32	6,36
Sulawesi Utara	16,6	16,6	7,85	7,83
Gorontalo	2,7	2,7	7,54	7,54
Sulawesi Tengah	15,9	15,6	7,66	7,67
Sulawesi Selatan	47,3	47,2	6,20	6,20
Sulawesi Barat	4,1	4,1	6,03	6,03
Sulawesi Tenggara	10,8	10,8	7,57	7,57
Maluku	4,0	4,0	5,43	5,44
Maluku Utara	2,8	2,8	6,02	6,02
Papua	22,9	22,9	20,34	20,34
Papua Barat	6,8	5,3	6,26	7,36
Total PDRB/Total GRDP	2 076,5	1 935,3	4,65	5,21

Sumber: Produk Domestik Regional Bruto Provinsi-Provinsi di Indonesia menurut Lapangan Usaha, BPS
Source: Gross Regional Domestic Product of Provinces in Indonesia by Industrial Origin, Statistics Indonesia
 Catatan/Note: **) Angka sangat sementara/Very preliminary figures

Tabel 10.14 Kabupaten/Kota dengan Produk Domestik Regional Bruto per Kapita Tertinggi dan Terendah di Tiap Provinsi (juta rupiah), 2009 **)
 Regencies/Municipalities with The Biggest and The Smallest Gross Regional Domestic Product per Capita in Each Province (million Rupiah), 2009 **)

Provinsi Province	Kabupaten/Kota Regencies/ Municipalities	Tertinggi Biggest	Kabupaten/Kota Regencies/ Municipalities	Terendah Smallest
Aceh	Kota Lhokseumawe	62,41	Kota Subulussalam	4,64
Sumatera Utara	Kab. Batu Bara	37,27	Kab. Tapanuli Tengah	6,14
Sumatera Barat	Kota Padang	24,94	Kab. Pesisir Selatan	9,10
Riau	Kab. Bengkalis	158,86	Kab. Rokan Hulu	26,05
Kepulauan Riau	Kota Batam	52,34	Kab. Lingga	10,10
Jambi	Kab. Tanjung Jabung Timur	31,91	Kab. Tebo	8,50
Sumatera Selatan	Kab. Musi Banyuasin	47,95	Kab. OKI Selatan	7,74
Kepulauan Bangka Belitung	Kab. Bangka Barat	33,61	Kab. Bangka Selatan	15,19
Bengkulu	Kota Bengkulu	14,98	Kab. Kaur	4,09
Lampung	Kota Bandar Lampung	20,48	Kab. Lampung Barat	6,30
DKI Jakarta	Jakarta Pusat	222,55	Jakarta Barat	51,10
Jawa Barat	Kab. Bekasi	89,01	Kab. Tasikmalaya	6,90
Banten	Kota Cilegon	57,23	Kab. Lebak	5,78
Jawa Tengah	Kab. Cilacap	52,24	Kab. Grobogan	4,28
DI Yogyakarta	Kota Yogyakarta	22,89	Kab. Gunung Kidul	8,70
Jawa Timur	Kota Kediri	202,33	Kab. Pamekasan	4,94
Bali	Kab. Badung	30,35	Kab. Karangasem	9,48
Nusa Tenggara Barat	Kab. Sumbawa Barat	128,26	Kab. Lombok Tengah	4,79
Nusa Tenggara Timur	Kota Kupang	13,45	Kab. Sumba Barat Daya	3,03
Kalimantan Barat	Kota Pontianak	19,74	Kab. Melawi	4,94
Kalimantan Tengah	Kab. Sukamara	23,69	Kab. Pulang Pisau	9,38
Kalimantan Selatan	Kab. Kota Baru	29,75	Kab. Hulu Sungai Utara	5,95
Kalimantan Timur	Kota Bontang	368,05	Kab. Penajam Paser Utara	19,10
Sulawesi Utara	Kota Manado	23,65	Kota Kotamobagu	7,10
Gorontalo	Kab. Pohuwato	8,92	Kab. Gorontalo Utara	4,90
Sulawesi Tengah	Kab. Morowali	17,83	Kab. Tojo Una Una	4,79
Sulawesi Selatan	Kab. Luwu Timur	27,03	Kab. Tana Toraja	5,24
Sulawesi Barat	Kab. Mamuju Utara	10,23	Kab. Polewali Mandar	7,03
Sulawesi Tenggara	Kab. Konawe Utara	19,69	Kab. Buton	6,09
Maluku	Kota Ambon	10,94	Kab. Seram Bagian Timur	3,00
Maluku Utara	Kab. Halmahera Tengah	10,80	Kab. Halmahera Barat	3,31
Papua	Kab. Mimika	295,05	Kab. Yahukimo	1,55
Papua Barat	Kab. Sorong	50,39	Kab. Sorong Selatan	7,13

Sumber: Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten/Kota di Indonesia, BPS

Source: Gross Regional Domestic Product of Regencies/Municipalities in Indonesia, Statistics Indonesia

Catatan: **) Angka sangat sementara

Note: **) Very preliminary figures



SENSUS TERNAK



2011

Ternak apa saja yang di Sensus ? *What kind of livestock are covered in the census?*

Sapi Potong, Sapi Perah, dan Kerbau (PSPK) baik lokal maupun import.
Beef Cattle, Dairy Cattle, and Buffalo, either local or imported.

Siapa yang melaksanakan ? *Who is in charge of?*

BPS bekerjasama dengan Kementerian Pertanian
(Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan).
*Statistics Indonesia in cooperation with the Ministry of Agriculture
(Directorate General of Animal Husbandry and Animal Health).*

Mengapa Sensus Ternak perlu dilakukan? *Why Livestock Census is important to be done?*

- Mengetahui jumlah populasi ternak yang selama ini banyak diragukan oleh berbagai pihak
To know the number of livestock population that is much doubted by many parties.
- Mempermudah dalam penyusunan kebijakan selanjutnya dalam Program Swasembada Daging Sapi dan Kerbau tahun 2014.
To facilitate the preparation of the next policy in the Program Self Beef and Buffalo in 2014.

Kapan Hasil Sensus Ternak disajikan? *Where the Livestock Census Result will published?*

Desember 2011
On December 2011

Informasi apa saja yang diperoleh dari Sensus Ternak ? *What informations can be obtained from the Livestock Census?*

- Komposisi populasi ternak sapi potong menurut umur, jenis kelamin dan rumpun ternak, sehingga mempermudah prediksi sapi potong sebagai stok termasuk betina yang afkir dan betina produktif. Khusus untuk sapi perah dan kerbau untuk keperluan stok hanya jantan.
The composition of beef cattle population by age, sex, and clumps of cattle, thus simplifying the prediction of beef cattle as a stock including a female who rejects and productive female. Especially for dairy cattle and buffalo for stock purposes are for male only.
- Posisi stok sapi potong, sapi perah dan kerbau dalam negeri untuk mengurangi impor
Outstanding stock of beef cattle, dairy cattle and buffalo in the country to reduce imports.
- Pendataan lengkap terhadap seluruh rumah tangga atau unit usaha yang melakukan pemeliharaan sapi potong maupun kerbau termasuk ternak ditingkat pedagang.
Complete documenting for the entire household or business units that perform maintenance of beef cattle and buffalo, including animals at the merchant.
- Data-base (by name, by address) peternak sapi potong yang lengkap, akurat dan mutakhir
Data-base (by name, by address) of the complete, accurate, and update beef cattle breeders.

VISI DAN MISI BPS
BPS VISION AND MISSION

Visi/Vision

Pelopor data statistik terpercaya untuk semua
The Agent of Trustworthy Statistical Data for All

Misi/Mission

1. Memperkuat landasan konstitusional dan operasional lembaga statistik untuk penyelenggaraan statistik yang efektif dan efisien
To strengthen constitutional and operational foundation of statistical agent in conducting efficient and effective statistics
2. Menciptakan insan statistik yang kompeten dan profesional, didukung pemanfaatan teknologi informasi mutakhir untuk kemajuan perstatistikan Indonesia
To create competent and professional statistics community, supported by the latest information technology for statistical advancement in Indonesia
3. Meningkatkan penerapan standar klasifikasi, konsep dan definisi, pengukuran, dan kode etik statistik yang bersifat universal dalam setiap penyelenggaraan statistik
To increase the implementation of classification standards, concepts and definitions, measurements, and statistical codes of practice, which are universal in every statistics collection
4. Meningkatkan kualitas pelayanan informasi statistik bagi semua pihak
To increase the quality of statistical information services for all parties
5. Meningkatkan koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi kegiatan statistik yang diselenggarakan pemerintah dan swasta, dalam kerangka Sistem Statistik Nasional (SSN) yang efektif dan efisien
To increase coordination, integration and synchronization of statistical activities, which are collected by Indonesian government and private institutions within the national statistical system framework of being effective and efficient

DIREKTORAT DISEMINASI STATISTIK
DIRECTORATE OF STATISTICAL DISSEMINATION
Gedung 4 lantai 3/*Building 4, 3rd floor*
Telepon/*Phone* - Faksimile/*Fax.*: (021) 3863740

Layanan Statistik Subdirektorat Layanan dan Promosi Statistik memberikan layanan data, informasi statistik berupa *softcopy* publikasi, data mikro serta konsultasi statistik
Gedung 4, Lantai 3
Telepon: (021) 3841195, (021) 3842508 psw.3230
Telepon Langsung: (021) 3507057
Email: bana@bps.go.id, Faksimile: (021) 3863740

Statistical Services *Subdirectorate of Statistical Promotion and Services serves statistical information such as publication softcopy, micro data as well as consultation on statistics.*
Building 4, 3rd floor
Phone: (021) 3841195, 3842508 Ext. 3230
Phone direct: (021) 3507057
Email: bana@bps.go.id. Faximile: (021) 3863740

Perpustakaan Subdirektorat Perpustakaan dan Dokumentasi Statistik, memberikan layanan perpustakaan, berupa data/informasi yang tersedia dalam bentuk publikasi BPS
Gedung 4 Lantai 1
Telepon: (021) 3841195, (021) 3842508 psw. 3240, 3244
Email: cbslib@bps.go.id. Faksimile: (021) 3863740

Library *Subdirectorate of Statistical Documentation and Library serves customers in obtaining statistics information which is available in BPS standard publication books.*
Building 4, 1st floor
Phone : (021) 3841195, 3842508 Ext. 3240, 3244
Email: cbslib@bps.go.id. Faximile: (021) 3863740

Galeri Buku Subdirektorat Layanan dan Promosi Statistik melayani penjualan buku-buku publikasi BPS
Gedung 4 Lantai 1
Telepon : (021) 3841195, 3842508 psw. 7445
Email: bookstore@bps.go.id

Book Gallery *Subdirectorate of Statistical Promotion and Services serves the sale of BPS publication books*
Building 4, 1st Floor
Phone: (021) 3841195, 3842508 Ext. 7445
Email: bookstore@bps.go.id

Internet <http://www.bps.go.id>
Web BPS memberikan layanan informasi dalam bidang pertanian, industri, kependudukan dan ketenagakerjaan, perdagangan luar negeri, pendapatan nasional dan regional, keuangan dan harga-harga dan lain-lain.

Internet <http://www.bps.go.id>
BPS Website provides statistical information such as agriculture, manufacturing, population and employment, national and regional income, finance and prices, etc.

DAFTAR ALAMAT BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI ADDRESS OF BPS PROVINCIAL OFFICES

<p>Aceh Jln. Tgk. H. M. Daud Beureueh No. 50 Banda Aceh Telp./Fax: (0651) 23005-22862/33632 E-mail: bps1100@bps.go.id</p>	<p>Bali Jl. Raya Puputan No. 1 Renon, Denpasar Telp./Fax: (0361) 238159/238162 E-mail: bps5100@bps.go.id</p>
<p>Sumatera Utara Jln. Asrama No. 179, Medan-20123 Telp./Fax: (061) 8452343/8452773 E-mail: bps1200@bps.go.id</p>	<p>Nusa Tenggara Barat Jl. Gunung Rinjani No. 2, Mataram 83125 Telp./Fax: (0370) 641242/623801 E-mail: bps5200@bps.go.id</p>
<p>Sumatera Barat Jl. Khatib Sulaiman No. 48, Padang 25135 Telp./Fax: (0751) 442158-59/442161 E-mail: bps1300@bps.go.id</p>	<p>Nusa Tenggara Timur Jl.R. Suprpto No. 5, Kupang 85111 Telp. (0380) 826289, 833124 E-mail: bps5300@bps.go.id</p>
<p>Riau Jl. Pattimura No. 12, Pekanbaru 28131 Telp./Fax: (0761) 23042/21336 E-mail: bps1400@bps.go.id</p>	<p>Kalimantan Barat Jl. Sutan Sjahrir No. 24/42, Pontianak 78116 Telp./Fax: (0561) 735345, 765742/732184 Email: bps6100@bps.go.id</p>
<p>Kepulauan Riau Jl.Kijang Lama No. A8, Tanjungpinang 29111 Telp.: (0771) 4571131/4571132 E-mail: bps2100@bps.go.id</p>	<p>Kalimantan Tengah Jl. Kapten P. Tendean No. 6 Palangka Raya 73112, Telp./Fax: (0536) 3228105/3221380 Email: bps6200@bps.go.id</p>
<p>Jambi Jl. A. Yani No. 4, Telanaipura, Jambi 36122 Telp./Fax: (0741) 60497/60802 E-mail: bps1500@bps.go.id</p>	<p>Kalimantan Selatan Jl. KS. Tubun No. 117, Banjarmasin 70242 Telp./Fax: (0511) 3262314/3261585 Email: bps6300@bps.go.id</p>
<p>Sumatera Selatan Jln. Kapt. Anwar Sastro No.1694/1131, Palembang 30129 Telp./Fax: (0711) 318456, 351665/353174 E-mail: bps1600@bps.go.id</p>	<p>Kalimantan Timur Jl. Kesuma Bangsa No. 2, Samarinda (Gedung BAPPEDA, eks Kantor KAPET SASAMBA) Telp./Fax: (0541) Email: bps6400@samarinda,wasantara,net.id</p>
<p>Kepulauan Bangka Belitung Jl. P. Bangka Komp, Perkantoran Pemerintah Provinsi, Air Itam, Pangkalpinang Telp./Fax: (0717) 439421/439425 E-mail: bps1900@bps.go.id</p>	<p>Sulawesi Utara Jl. 17 Agustus, Manado 95119 Telp./Fax: (0431) 847044/ 862204 E-mail: bps7100@bps.go.id</p>
<p>Bengkulu Jl. Adam Malik Km. 8 Kec. Gading Cempaka, Bengkulu, Telp./Fax: (0736) 349117/349115 E-mail: bps1700@bps.go.id</p>	<p>Gorontalo Jl. Taman Pendidikan No.117 Gorontalo Telp./Fax: (0435) 834596, Ext. 102/862204 E-mail: bps7500@bps.go.id</p>
<p>Lampung Jl. Basuki Rahmat No. 54 Telukbetung Bandar Lampung 35215 Telp./Fax: (0721) 482909/484329 E-mail : bps1800@bps.go.id</p>	<p>Sulawesi Tengah Jl. Prof. Moh. Yamin No. 48, Palu 94114 Telp./Fax: (0451) 483610, 483611/983612 E-mail: bps7200@bps.go.id</p>
<p>DKI Jakarta Gedung BIPI Jl. Let. Jend. Suprpto Kav, 3, Lt, 3 Cempaka Putih Jakarta Pusat 10510 Telp./Fax: (021) 42870820, 42877301 Ext, 3001/ (021) 42877350 E-mail: bps3100@bps.go.id</p>	<p>Sulawesi Selatan Jl. Haji Bau No. 6, Makassar 90125 Telp./Fax: (0411) 872879, 854838/851225 Email: bps7300@bps.go.id</p>
<p>Jawa Barat Jl. PHH Mustapa No. 43 , Bandung 40124 Telp./ Fax: (022)7272595, 7201696/7213572 E-mail: bps3200@bps.go.id</p>	<p>Sulawesi Barat Jl. R.E. Martadinata No. 10, Mamuju 91511 Telp./Fax: (0426) 21265, 2703340/22103 E-mail: bps7600@yahoo.com</p>
<p>Banten Kawasan Pusat Pemerintahan Provinsi Banten (KP3B) Kav. H. 1-2, Jl. Syech Nawawi Al Bantani Serang 42171, Telp.: (0254) 267027 E-mail: bps3600@bps.go.id</p>	<p>Sulawesi Tenggara Jl. Made Sabara No. 3, Kendari 93111 Telp./Fax: (0401) 321751/322355 E-mail: bps7400@bps.go.id</p>
<p>Jawa Tengah Jl. Menoreh Tengah X No. 4, Semarang Telp./Fax: (024) 86451840, 86451842/86451844 E-mail: bps3300@bps.go.id</p>	<p>Maluku Jl. Haruhun, Karang Panjang (Kompleks Puleh) Ambon 97121 Telp./Fax: (0911) 353306, 342280 / 343001 E-mail : bps8100@bps.go.id</p>
<p>D.I. Yogyakarta Jl. Ring Road Selatan Taman Tirto, Kasihan 55183 Telp./Fax: (0274) 4342234 E-mail: bps3400@bps.go.id</p>	<p>Maluku Utara Jl. Stadion No.65 Kel. Stadion, Ternate 97712 Telp./Fax: (0921) 327878/326301 E-mail: bps8200@bps.go.id</p>
<p>Jawa Timur Jl. Raya Kendangsari Industri 43-44 Surabaya Telp./Fax: (031) 8438873/8494007 E-mail: bps3500@bps.go.id</p>	<p>Papua Jl. Dr. Sam Ratulangi Dok II, Jayapura 99112 Telp./Fax: (0967) 534519, 533028/536490 E-mail: bps9400@bps.go.id</p>
	<p>Papua Barat Jl. Trikora Sowi 4, Manokwari - Papua Barat 98315 Telp./Fax: (0986)214199 E-mail: bps 9100@bps.go.id</p>

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

ISSN 2085-5664



9 772085 566467



BADAN PUSAT STATISTIK

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710 Telp : (021) 3841195, 3842508, 3810291-4,
Sekretariat SP2010 : ext. 2010 Expert SP2010 : ext. 2011 Hotline : ext.4101 Direct : (021) 3456285
Fax : (021) 3857046, E-mail : bpsHQ@bps.go.id Homepage : <http://www.bps.go.id>